



“
Tetap Melayani di Masa Pandemi “

Laporan Tahunan **2020**

www.bhaktisumekar.co.id

Tetap Melayani di Masa Pandemi

Perekonomian 2020 menghadapi krisis luar biasa (extraordinary) yang belum pernah dialami sebelumnya. Krisis kali ini bersumber dari pandemi Covid-19 di Tiongkok yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan kemudian menimbulkan masalah kesehatan dan kemanusiaan yang besar. Pandemi Covid-19 dan langkah-langkah kebijakan untuk mengatasi kecepatan penyebarannya telah membatasi mobilitas masyarakat dan menyebabkan gelombang resesi ekonomi di banyak negara. Bahkan, pandemi ini juga sempat memicu kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan global sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia.

Bank BPRS Bhakti Sumekar mengambil tema “Tetap Melayani Di Masa Pandemi” Hal ini didasari dengan terus mengoptimalkan layanan di masa sulit dengan mengikuti protokol kesehatan. Kami Juga terus memberikan layanan teknologi untuk mempermudah transaksi dimanapun dan kapanpun. Tabungan Gaul iB merupakan layanan mobile banking aktivasi dan transaksi secara mandiri. BBS Merchant merupakan layanan pembayaran atas pembelian di merchant terdaftar. BBS setrik merupakan layanan pickup dana melalui petugas. dan permohonan pembukaan tabungan, deposito dan pengajuan pembiayaan melalui website resmi sebagai bentuk langkah kami untuk memberikan pelayanan di masa sulit ini.

Melihat Kinerja Bank BPRS Bhakti Sumekar di tahun 2020 Total Aset syukur alhamdulillah terus tumbuh menjadi Rp. 1,03 Triliun. Total Pembiayaan Rp. 652 Miliar. Dan Total DPK naik menjadi Rp. 664 Miliar.



KESESUAIAN TEMA



2018

Kinerja yang Optimal harus didasari semangat juang yang tinggi sehingga mampu bertahan dalam kurun waktu yang lama. Produk dan layanan yang inovatif membantu tumbuh berkembangnya perusahaan dan menjadikan rumah bagi Stakeholder dan Shareholder.

2019

Transformasi digital banking dirancang secara menyeluruh untuk menghadapi perubahan dinamis melalui teknologi terkini agar mampu meningkatkan efisiensi, proses kerja yang mudah dan cepat.





2020

Dengan Adanya Pelayanan yang maksimal dan teknologi digital terkini. di masa krisis luar biasa yang dihadapi Nasabah tetap terus Bertransaksi dimanapun dan kapanpun



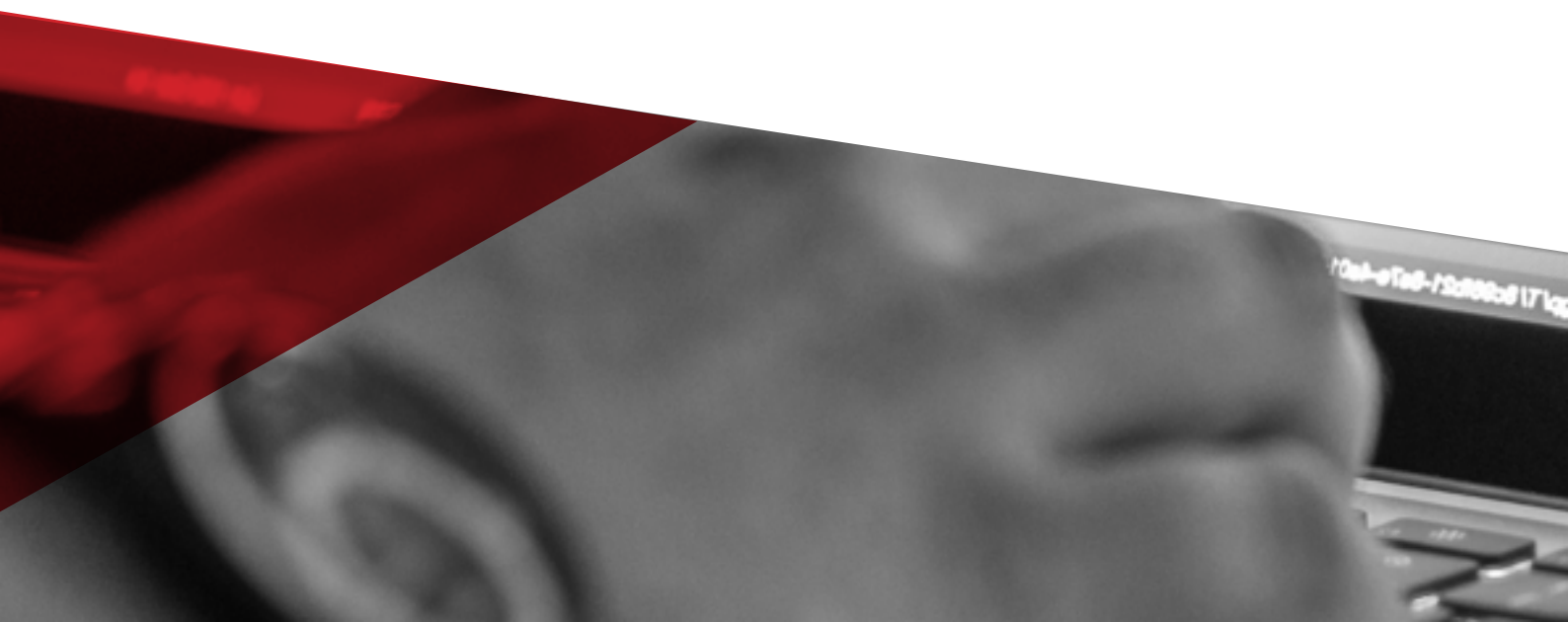
BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR

PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar atau BPRS BS menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dengan tema “Tetap Melayani dimasa pandemi”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

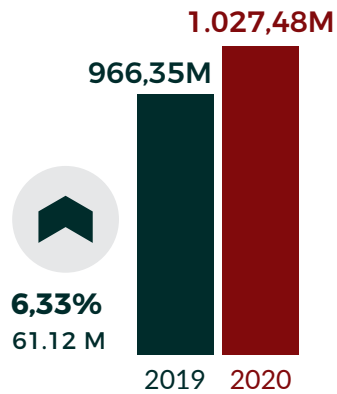
Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait, serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan ini memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi tambahan tentang profil perusahaan dan proyeksi kedepannya. Dalam Laporan Tahunan 2020 Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau Rp” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2020 BPR Syariah Bhakti Sumekar disajikan dalam format Bahasa Indonesia yang menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan 2020 BPR Syariah Bhakti Sumekar dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2020 BPR Syariah Bhakti Sumekar (dan tahun-tahun sebelumnya) juga dapat dilihat dan diunduh di website BPR Syariah Bhakti Sumekar (www.bhaktisumekar.co.id).

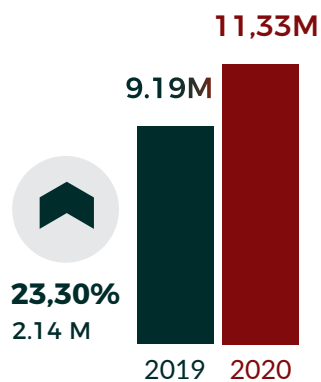


KILAS KINERJA



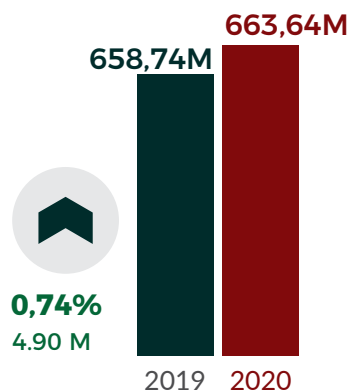
Aset 2020

Aset BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2020 mencapai Rp. 1.03 triliun, tumbuh Rp. 61 miliar atau 6,33% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2019 sebesar Rp. 966,35 miliar,



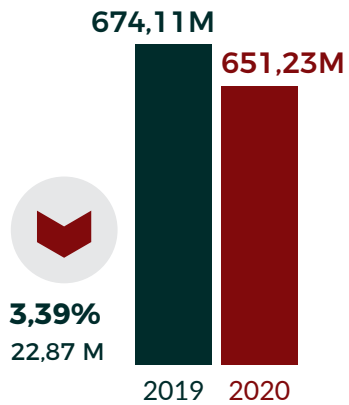
Laba Bersih 2020

Laba Bersih BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2020 mencapai Rp. 11,33 miliar, mengalami peningkatan Rp. 2,14 miliar atau 23,30% dibandingkan dengan jumlah laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp. 9,19 miliar.



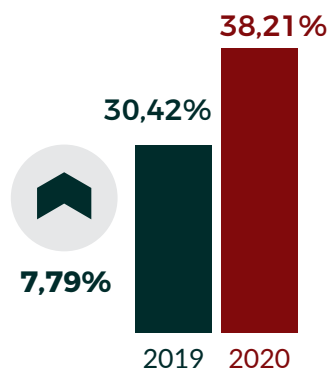
Dana Pihak Ketiga 2020

Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2020 mencapai Rp. 663,64 miliar, tumbuh Rp. 4,90 miliar atau 0,74% dari perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 658,74 miliar.



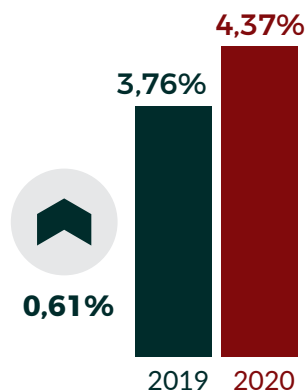
Pembiayaan 2020

Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2020 mencapai Rp. 651,23 miliar, mengalami penurunan Rp. 22,87 miliar atau 3,39% dibanding perolehan pembiayaan tahun 2019 Rp. 674,11 miliar.



CAR 2020

Rasio Kecukupan Modal (CAR) BPRS Bhakti Sumekar pada level 38,21% pada tahun 2020 mengalami peningkatan 7,79% terhadap perolehan tahun sebelumnya.



NPF-Gross 2020

Non Performing Financing (NPF) pada tahun 2020 mencapai 4,37% meningkat 0,61% dari perolehan tahun 2019 3,76%.



Laporan Tahunan BPRS Bhakti Sumekar 2020

Laporan Tahunan adalah laporan yang menyeluruh mengenai perkembangan dan pencapaian suatu perusahaan dalam satu tahun. Laporan Tahunan berisikan tentang aktivitas pengembangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR ISI

01	Makna Tema
02	Kesesuaian Tema
04	Tentang Laporan Tahunan
05	Surat Pernyataan Laporan Tahunan
06	Kilas Kinerja
09	Daftar Isi
12	Profil Perusahaan

14	Identitas Perusahaan	24	Jaringan Kantor
16	Riwayat Perusahaan	26	Informasi Website & Social Media
16	Sejarah Perusahaan	28	Struktur Organisasi
18	Makna Logo	30	Profil Pejabat Eksekutif
20	Visi, Misi Perusahaan	34	Susunan Dewan Komisaris
21	Akronim Perusahaan	34	Susunan Dewan Pengawas Syariah
22	Jaringan Wilayah Operasional	34	Susunan Direksi
		35	Lembaga Penunjang Perusahaan
		36	Mitra Kerja



42	Produk dan Layanan	105	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha
44	Profil Karyawan	117	Kinerja Operasi
48	Penghargaan Sampai 2020	122	Laporan Rasio Keuangan
54	Peristiwa Penting 2020	123	Tinjauan Operasi per Kantor
70	Laporan Dewan Komisaris	134	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
76	Profil Dewan Komisaris	153	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
78	Laporan Dewan Pengawas Syariah	155	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
80	Profil Dewan Pengawas Syariah	160	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2020
82	Laporan Direksi	161	Laporan Auditor Independen
86	Profil Direksi	163	Struktur Neraca
94	Ikhtisar Keuangan	165	Struktur Laporan Laba Rugi
95	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik	166	Laporan Perubahan Ekuitas
98	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	167	Laporan Arus Kas
102	Pangsa Pasar	168	Catatan Atas Laporan Keuangan

PROFIL PERUSAHAAN

Profil perusahaan adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis.



14	Identitas Perusahaan	24	Jaringan Kantor
16	Riwayat Perusahaan	26	Informasi Website & Social Media
16	Sejarah Perusahaan	28	Struktur Organisasi
18	Makna Logo	30	Profil Pejabat Eksekutif
20	Visi, Misi Perusahaan	34	Susunan Dewan Komisaris
21	Akronim Perusahaan	34	Susunan Dewan Pengawas Syariah
22	Jaringan Wilayah Operasional	34	Susunan Direksi



IDENTITAS PERUSAHAAN



Nama
PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR



Alamat
Trunojoyo No. 137 Sumenep, 69416

Telepon
(0328) 672 388

Faksimili
(0328) 665 638

Website
<https://www.bhaktisumekar.co.id>



NPWP Perusahaan
01.546.135.3-641.000

Ijin Operasional Syariah BI
**6/74/KEP.GBI/2004/ Pada tanggal
22 September 2004**





Modal Dasar
160.000.000.000,-

Modal Disetor
96.000.000.000,-



Kantor Layanan

- 31 Kantor Layanan Tersebar
Di Wilayah Sumenep, Pemekasan dan Jember.
- 2 Armada Kas Keliling
- 33 Unit ATM Cardless
- 2 Payment Point

Jumlah Pegawai

311 Orang

Media Sosial



Twitter
[@BhaktiSumekar](#)



Facebook
[BhaktiSumekarOfficial](#)



Instagram
[bhakti.sumekar.official.](#)



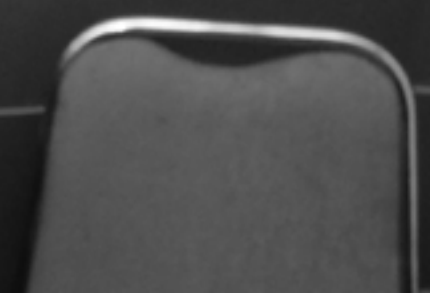
Youtube
[Bank BPRS Bhakti Sumekar Official](#)



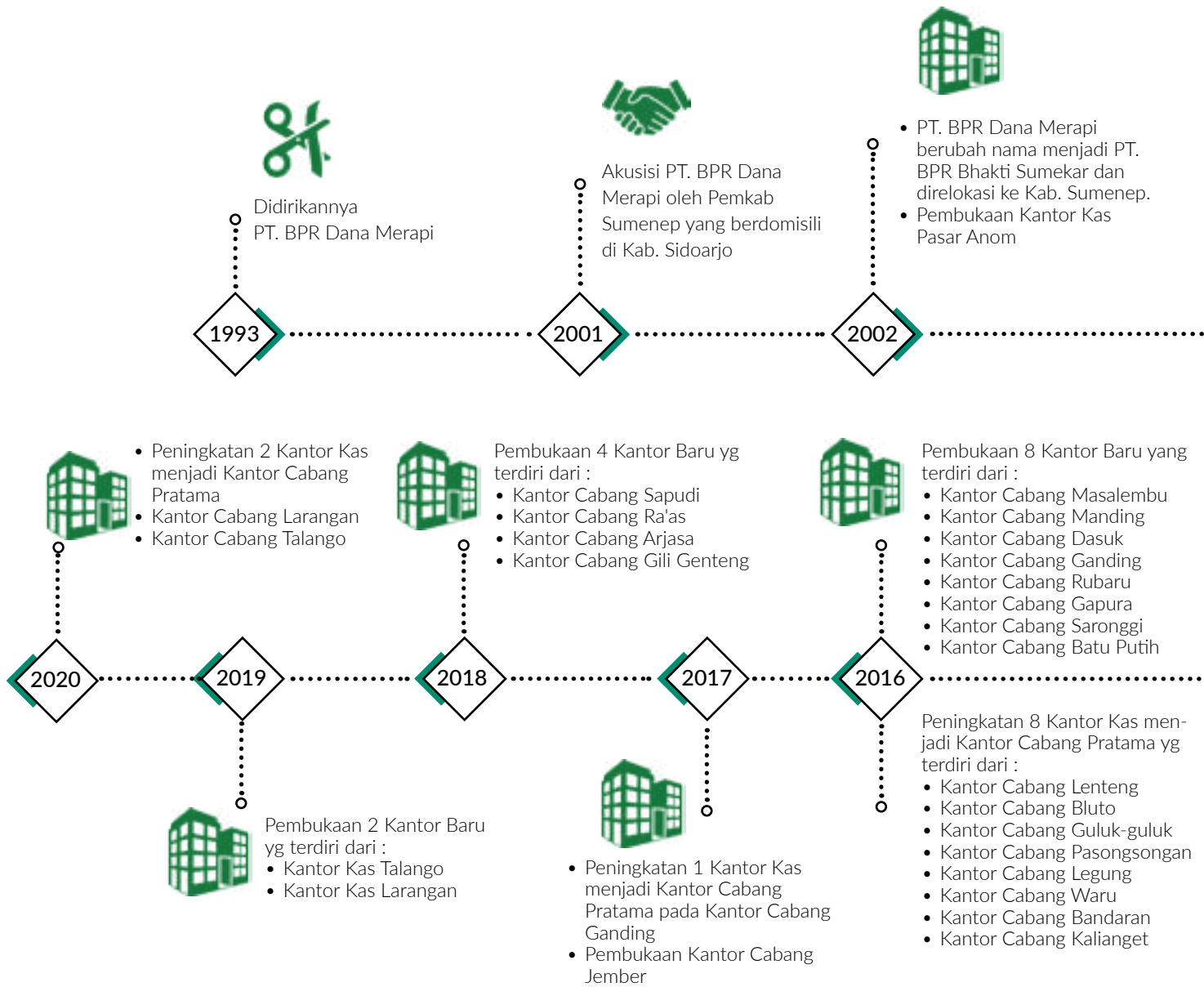
Whatsapp
[0877 676 00 7 00](#)



Identitas perusahaan atau jati diri perusahaan (bahasa Inggris: corporate identity) adalah semua perwakilan atau perwujudan media visual dan fisik yang menampilkan suatu jati diri organisasi sehingga dapat membedakan perusahaan tersebut dengan organisasi/perusahaan lainnya.



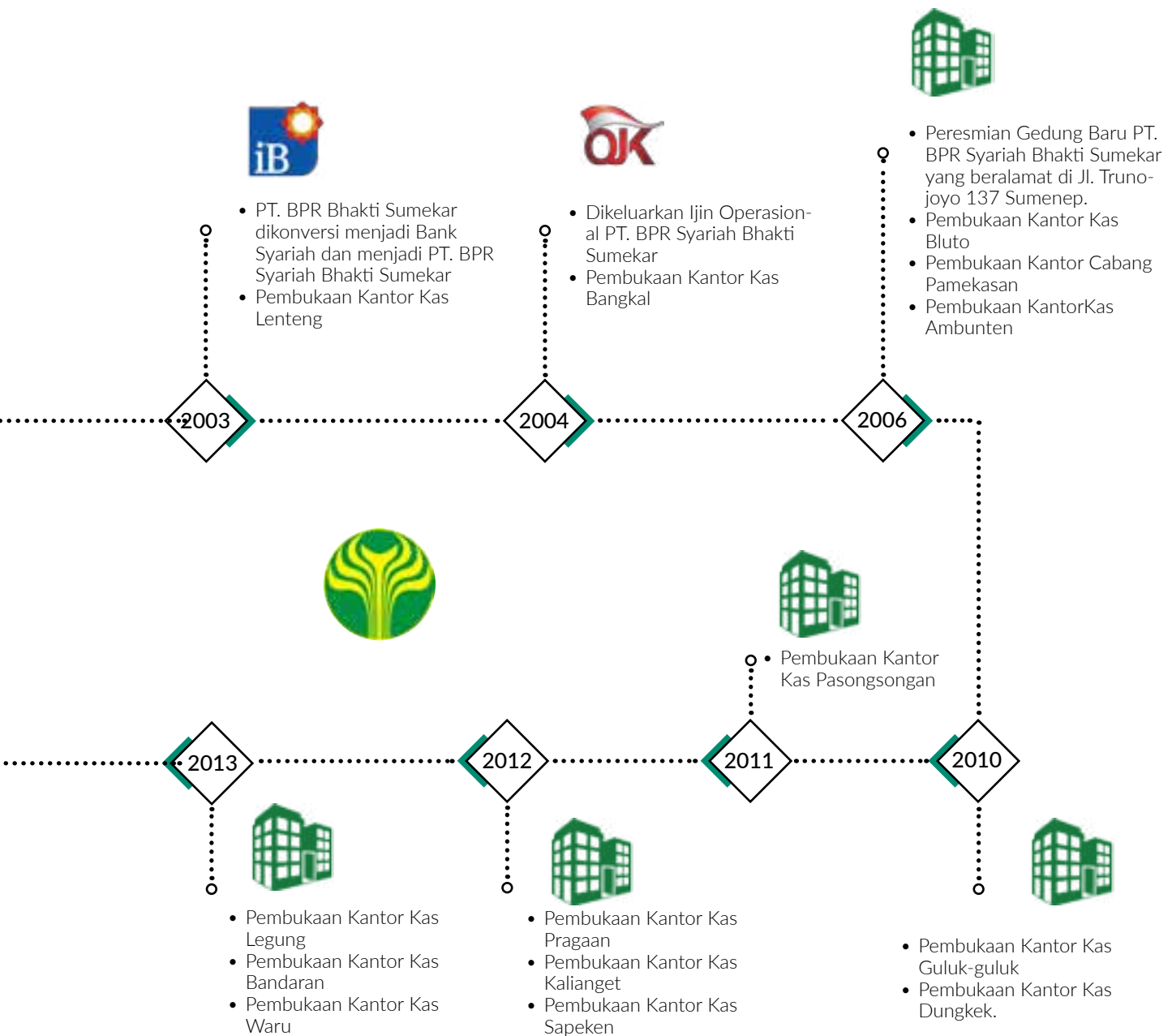
RIWAYAT PERUSAHAAN



SEJARAH PERUSAHAAN

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya.

Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Ke-



uangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomosili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-

1011/BMI/PKS/ XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001.

Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

MAKNA LOGO

Setiap perusahaan pasti memiliki logo masing-masing. Biasanya logo dapat berupa gambar tertentu dan ini ditemukan pada produk-produk perusahaan tersebut. Sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, nyatanya juga memiliki banyak makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para pendirinya.



1. Makna Umum

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, kekeluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

2. Segi Warna

Warna Hijau Melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami.

Warna kuning Melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/ DPB-PR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 SeP-Tember 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia

no.04/8/KEP/ PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sume-nep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam Pemerintah Kabupaten Sumenep sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar. Saat ini Perda tersebut telah dirubah menjadi PERDA Nomor 20 Tahun 2011 tentang PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing- masing Persero sampai dengan Desember 2017 adalah sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
19.199 Lembar
Rp 95.995.000.000
99,9999%

PERORANGAN
1 Lembar
Rp 5.000.000
0,0001%

VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN

Visi dan Misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR syariah terkemuka di Indonesia.

VISI

"Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya"

Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah

1

Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.

2

Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah

3

AKRONIM PERUSAHAAN



BERKEMBANG

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.



HARMONIS

Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.



AMANAH

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.



KEPUASAN

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.



TRANSPARAN

Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.



INTEGRITAS

Bertaqwa, penuh dedikasi , jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

JARINGAN WILAYAH OPERASIONAL





- 1.Kantor Pusat
- 2.Kantor Cabang Lenteng
- 3.Kantor Cabang Bluto
- 4.Kantor Cabang Pamekasan
- 5.Kantor Cabang Ambunten
- 6.Kantor Cabang Guluk-Guluk
- 7.Kantor Cabang Dungkek
- 8.Kantor Cabang Rubaru
- 9.Kantor Cabang Pragaan
- 10.Kantor Cabang Pasongsongan
- 11.Kantor Cabang Sapeken
- 12.Kantor Cabang Kalinaget
- 13.Kantor Cabang Bandaran
- 14.Kantor Cabang Manding
- 15.Kantor Cabang Bandaran
- 16.Kantor Cabang Waru

- 17.Kantor Cabang Masalembu
- 18.Kantor Cabang Ganding
- 19.Kantor Cabang Manding
- 20.Kantor Cabang Gapura
- 21.Kantor Cabang Saronggi
- 22.Kantor Cabang Batu putih
- 23.Kantor Cabang Jember
- 24.Kantor Cabang Gayam
- 25.Kantor Cabang Gili Genting
- 26.Kantor Cabang Arjasa
- 27.Kantor Cabang Raas
- 28.Kantor Kas Bangkal
- 29.Kantor Kas Pasar Anom
- 30.Kantor Kas Larangan
- 31.Kantor Kas Talango
- 32.Payment Point MPP
- 33.Payment Point Wiraraja
- 34 Payment Point PDAM
- 35. Payment Point Pasar Bangkal
- 36. Payment Point Pasar Minggu
- 37. Payment Point Pasar Anom
- 38. Payment Point Pemekasan

CABANG	ALAMAT	NO. TELP
SUMENEP		
Kantor Pusat	JL. Trunojoyo No.137 Sumenep	(0328) 672388
KC Lenteng	Jl. Kalimas No.1A Lenteng Timur Sumenep	(0328) 413479
KC Gapura	Jl. Raya Gapura No.6A, Area Sawah, Beraji, Gapura, Sumenep	0328) 673099
KC Saronggi	Jl.Raya Saronggi,Ds.Tanah Merah,Saronggi,Sumenep	
KC Bluto	JL. Raya Bluto No. 17 Bluto Sumenep	(0328) 415061
KC Ambunten	JL. KH. Hasim Asy'ari No. 32 Ambunten Sumenep	(0328) 311955
KC Guluk-Guluk	JL. Lembah Bukit Lancaran Sabajarin Guluk-Guluk Sumenep	(0328) 821293
KC Dungkek	JL. Raya Pelabuhan No. 10 Dungkek Sumenep	(0328) 672388
KC Pasongsongan	JL. Abu Bakar Siddiq Pasongsongan Sumenep	(0328) 6770214
KC Pragaan	JL. Raya Prenduan Pragaan Sumenep	(0328) 821204
KC Kalianget	JL. Raya Pelabuhan Kalianget Sumenep	(0328) 6770021
KC Sapeken	JL. Diponegoro Kampung Ra'as Sapeken Sumenep	(0328) 511023
KC Legung	JL. Raya Legung Batang-Batang Sumenep	
KC Masalembu	JL. Datuk Kaidani Desa Masalima Masalembu Sumenep	
KC Manding	JL. Raya Manding, Manding Laok Sumenep	
KC Dasuk	JL. Raya Dasuk, Desa Nyapar Dasuk Sumenep	
KC Ganding	JL. Raya Ganding Sumenep	
KC Rubaru	JL. Raya Rubaru Sumenep	
KC Gayam	JL. Raya Pancor, Kecamatan Gayam, Pulau Sepudi, Sumenep.	
KC Gili Genting	Dusun Manding, Desa Aeng Anyar, Kecamatan Gili Genting, Pulau Gili Genting, Sumenep.	
KC Masalembu	JL. Raya Masalima, Desa Masalima, Kecamatan Masalembu, Sumenep.	
KC Arjasa	Ruko Pasar Baru Arjasa, Dusun Temor Saba, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep.	
KC Raas	JL. Raya Brakas, Kecamatan Ra'as, Pulau Ra'as	
KK Talango	JL. WR Supratman, Desa Talango,Kecamatan Talango	
KK Bangkal		
KK Pasar Anom	JL. Trunojoyo No.262, Sumenep	
Payment Point MPP	JL. Dr. Sutomo, Pajagalan, Sumenep	
Payment Point Wiraraja	JL. Raya Sumenep-Pamekasan, Patean, Sumenep	
Payment Point PDAM	JL. Dr.Cipto, No.01, Sumenep	
Payment Point Pasar Bangkal		
Payment Point Pasar Minggu	JL. Raya Sumenep-Pamekasan, Patean, Sumenep	
Payment Point Pasar Anom	JL. Trunojoyo Kota Sumenep	

PAMEKASAN

KC Madya	JL. Mesigit No. 33, Pamekasan	(0328) 672388
KC Waru	JL. Raya Tobalang (Depan Kantor Pos Waru), Kecamatan Waru, Pamekasan.	(0328) 674650
KK Larangan	JL. Raya Sumenep, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Pamekasan	(0328) 413479
Payment Point Pamekasan		

JEMBER

KC Madya	JL. Trunojoyo No. 123, Jember	(0328) 672388
----------	-------------------------------	---------------



INFORMASI WEBSITE & SOCIAL MEDIA

Kegiatan perbankan semakin bergantung pada teknologi sejak pandemi covid-19 melanda Tanah Air. Pandemi juga mendorong masyarakat memanfaatkan saluran digital milik perbankan dalam transaksi keuangan. Pemanfaatan teknologi saat masa pandemi juga terlihat dari peningkatan transaksi mobile banking dan banyaknya masyarakat yang mengakses website BPRS Syariah Bhakti Sumekar. Pemanfaatan teknologi bertujuan mendorong pelaku jasa keuangan agar beradaptasi. Upaya ini untuk mempertahankan eksistensi dan memenuhi kebutuhan nasabah secara efisien, aman dan cepat. Serta, memprioritaskan aspek kesehatan di masa pandemi covid-19. Situasi ini menandakan transformasi perbankan juga didorong perkembangan teknologi. BPR Syariah Bhakti Sumekar juga mengembangkan website dan beberapa social media guna bisa memenuhi beberapa informasi yang dibutuhkan masyarakat. Website tersebut bisa dikunjungi di www.bhaktisumekar.co.id melalui browser. Website BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari berbagai menu sebagai berikut:

A. Beranda

Beranda berisi rangkuman dari isi website seperti promo produk, kabar berita, galeri video, lokasi kantor pusat dan kantor cabang BPR Syariah Bhakti Sumekar, serta informasi online lainnya. Selama masa pandemi BPR Syariah terus melakukan pengembangan terutama di bidang teknologi. Untuk nasabah yang terdampak pandemi nasabah wajib mengisi form Permohonan Debitur Terdampak Covid-19 seperti dibawah ini :



B. Simpanan

Menu Simpanan terdiri dari 3 sub menu yaitu produk tabungan, deposito dan penukaran uang. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk simpanan, keuntungan, dan persyaratan pendaftaran produk simpanan.



Menu Pembiayaan terdiri dari 3 sub menu yaitu konsumtif, komersial dan gadai. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk pembiayaan, manfaat, dan persyaratan pendaftaran.

D. E- Banking

Menu E-Banking berisi 3 sub menu, yaitu ATM Cardless, BBS Mobile, dan SetriK. Nasabah dapat melakukan permohonan Aktivasi layanan secara online dengan hanya mengisi form Permohonan Layanan E-Banking berupa nama, nomor identitas, alamat, pesan, dan memilih jenis layanan E-Banking. Dengan fitur tersebut proses registrasi nasabah menjadi lebih mudah dan cepat. Serta terdapat informasi mengenai Panduan penggunaan ATM Cardless.



E. Tentang BBS

Berisi informasi tentang berbagai hal yaitu :

1. Visi dan Misi
2. Latar Belakang
3. Riwayat Perusahaan
4. Struktur Organisasi
5. Lokasi Kantor
6. Laporan Bulanan
7. Laporan Tahunan

F. CS Online

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

Informasi Sosial Media

Secara garis besar, sosial media berfungsi sebagai media untuk terkoneksi dengan banyak orang dan memperoleh informasi tanpa terhalangi waktu dan tempat atau jarak. Untuk itu BPR Syariah Bhakti Sumekar sangat aktif di berbagai social media diantaranya:

1. Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang populer dengan jumlah pengguna aktif secara global mencapai 1 miliar dan pengguna di Indonesia mencapai 45 juta. Instagram juga sebagai sarana iklan yang berbasis aplikasi guna berinteraksi dengan masyarakat. Masyarakat dapat mengakses instagram BPR Syariah Bhakti Sumekar dengan akun bhakti.sumekar.official. yang memiliki 642 pengikut dan 90 jumlah postingan.



3. Youtube

BPR Syariah Bhakti Sumekar juga aktif di social media Youtube. Media sosial youtube sangat populer karena pengguna dan penikmatnya bisa menggunakan secara gratis untuk mengupload video atau pun sekedar menikmati video di YouTube. Hal tersebut memudahkan BPR Syariah Bhakti Sumekar untuk melakukan pemasaran produk atau sekedar berbagi informasi mengenai kegiatan Bank. Masyarakat dapat mengakses channel kami dengan nama Bank BPRS Bhakti Sumekar-Official.



4. Whatsapp

Social media Whatsapp digunakan BPR Syariah Bhakti Sumekar untuk melakukan pelayanan terhadap masyarakat dengan nama Layanan Pengaduan BBS Peduli dengan nomer pengaduan 0877-6760-0700. Kami senantiasa melakukan perbaikan sistem agar dapat melayani pengaduan nasabah dengan lebih cepat serta memperbaiki angka penyelesaian komplain oleh nasabah. Bersamaan dengan itu, kami melakukan perbaikan agar pengaduan nasabah berkurang.

5. Twitter

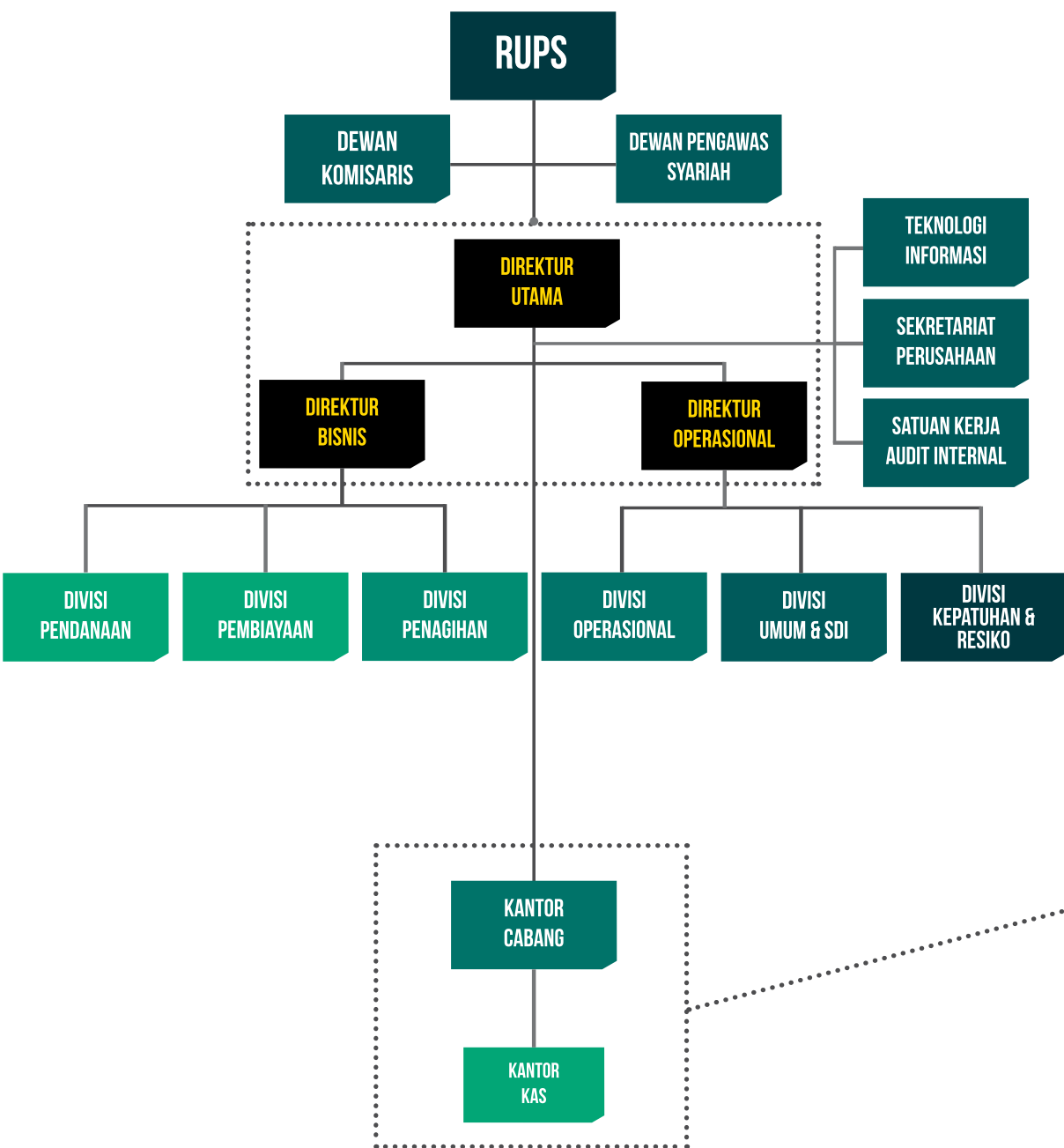
BPR Syariah Bhakti Sumekar juga aktif di media sosial Twitter dengan nama Bhakti Sumekar Official. Seperti diketahui Twitter adalah jaringan informasi real-time yang menghubungkan penggunanya dengan cerita, ide, pendapat dan berita terbaru tentang apa saja yang dianggap menarik oleh banyak orang. Twitter telah menjadi salah satu dari sepuluh website yang paling sering dikunjungi di Internet, dan telah dideskripsikan sebagai "SMS dari Internet." Pengguna yang tidak terdaftar dapat membaca tweet, sedangkan pengguna terdaftar dapat memposting tweet yang berisi foto, video dan percakapan langsung di Tweet untuk mendapatkan seluruh cerita sekilas, dan semua dalam satu tempat, melalui SMS, atau berbagai aplikasi untuk iPhone, iPad, Android, BlackBerry dan Windows 7.

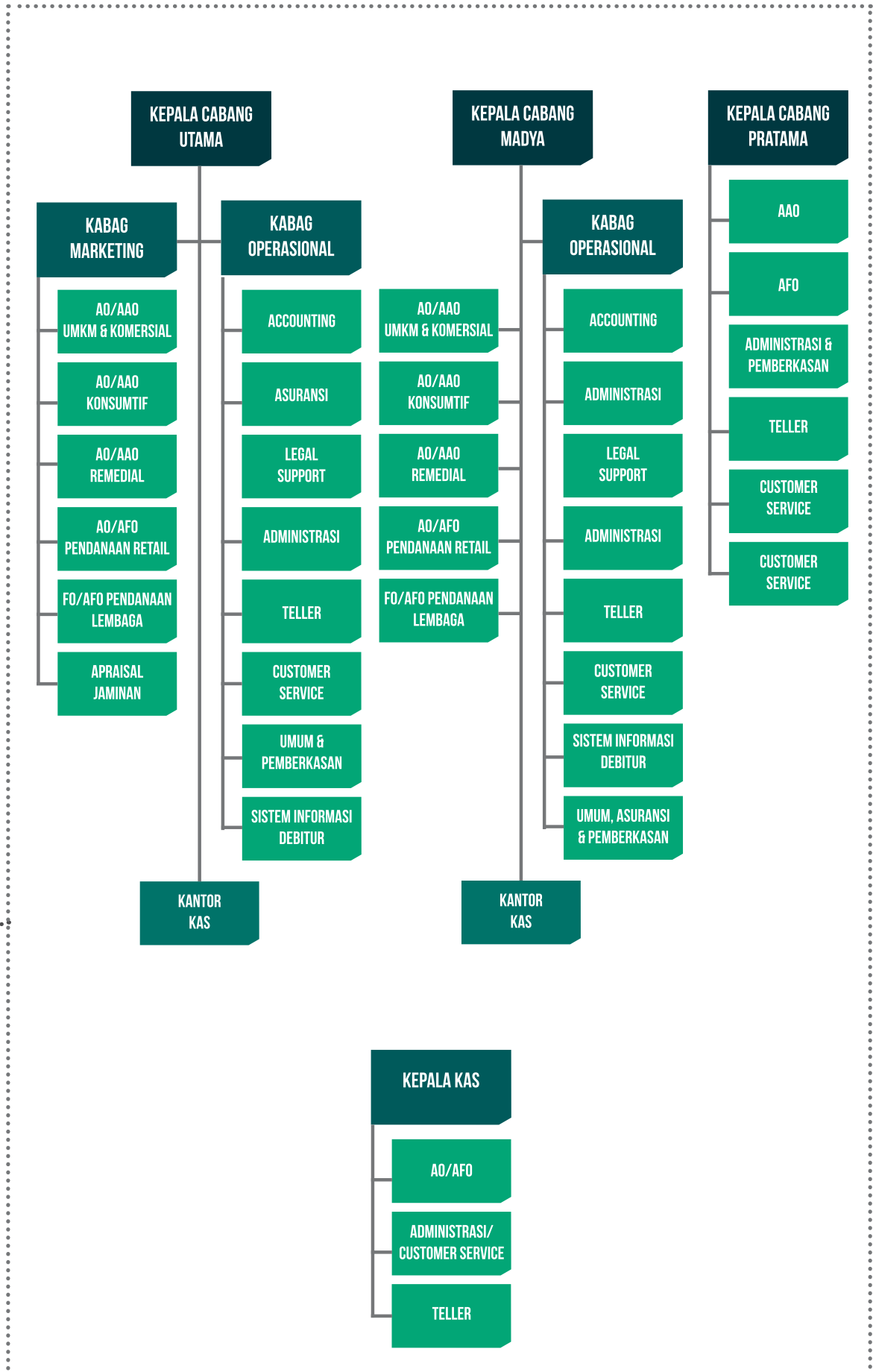
2. Facebook

Halaman Facebook digunakan sebagai cara untuk Promosi, Brand Awareness, serta untuk berinteraksi dengan masyarakat. Berikut hasil promosi yang telah diterapkan dan berhasil menarik minat masyarakat dengan mendapat like 2.178+ likes dengan 2.233+ pengikut. Alamat resmi facebook BPR Syariah Bhakti Sumekar dapat diakses dengan <https://www.facebook.com/BhaktiSumekarOfficial/>.



STRUKTUR ORGANISASI





PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Muhammad Hasyim Asyari

Kadiv. S.K.A.I (Satuan Kerja Audit Internal)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 19 Januari 1969. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.069/SK DIR/BPRS BS/VII/2014).

Endang Soekowati

Kadiv. Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 16 Juli 1970. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Maret 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.066/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Saptari Winedar

Kadiv. Konsumtif

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.067/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Ahmad Halim Shidiq

Kadiv. Komersial UMKM

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Mei 1971, Lulus S1 di Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang dan dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.068/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Paily

Kadiv. Remedial

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juni 1974. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Islam Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.064/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Wahyu Dony Saputra

Kadiv. TI (Teknologi Informasi)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Agustus 1984. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.001/SK.DIR/BPRS-BS/I/2017).

Siti Nur Azizah Djamil

Kadiv. Funding

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung, 01 September 1978. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.063/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Jamal Syafriyanto

Kadiv. Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1972. Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.041/SK.DIR/BPRS-BS/III/2018).

Moh. Saleh Hadi Pradipta

Kadiv Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 April 1986. Lulus S1 dari Jurusan Syariah - Akhwalus Syakhshiyah Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari Jurusan Ekonomi Syariah . Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.051/SK.DIR/BPRS-BS/IV/2019).

Akhmad Mukhlis

Kadiv. Umum dan Personalia

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 23 Oktober 1965. Lulus S1 dari Jurusan Hukum Universitas Merdeka Malang S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.036/SK DIR/BPRS-BS/III/2019)



Erina Ika Rahadiani
Kepala Cabang Pratama
Manding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-
nep, 14 Desember 1978. Lulus S2 dari Ju-
rusan Internal Bisnis Manajemen IEU (In-
donesian European University) Surabaya
International Business School, Bergabung
dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei
2005(Berdasarkan SK 435.800.00.B.046/
SK.DIR/BPRS-BS/ III/2020).



Encung Suyadi
Kepala Cabang Pratama
Ganding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-
nep, 27 Oktober 1971. Lulus S1 dari Ju-
rusan Ekonomi Manajemen Universitas Darul
Ulum Jombang Bergabung dengan BPRS
Bhakti Sumekar sejak April 2002(Berdasar-
kan SK 435.402.00.B.050/SK.DIR/BPRS-
BS/III/2020).



Deddi Suryamana
Kepala Cabang Pratama
Guluk-Guluk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-
nep, 20 Oktober 1980. Lulus S1 dari Ju-
rusan Biologi Universitas Gadjah Mada,
Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar
sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK
435.800.00.B.044/SK.DIR/BPRS-BS/
III/2020).



Heni Devitas Zais
Kepala Cabang Pratama
Kalianget

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-
nep, 17 Juli 1978, Lulus S1 dari Jurusan
ekonomi manajemen Universitas Wiraraja
Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti

Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasar-
kan SK 435.402.00.B.036/SK.DIR/
BPRS-BS/III/2018).



Febri Andriansyah
Kepala Cabang Pratama
Legung

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakar-
ta, 07 Februari 1981. Lulus S1 dari Ju-
rusan Ekonomi Manajemen Universitas
Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti
Sumekar sejak Mei 2006(Berdasarkan
SK 435.800.00.B.047/SK.DIR/BPRS-
BS/ III/2020).



Bakhtiar Ismanto
Kepala Cabang Pratama
Pragaan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-
nep, 16 Maret 1980. Lulus S1 dari Ju-
rusan Teknik Sipil Universitas Yos Sudar-
so Surabaya, Bergabung dengan BPRS
Bhakti Sumekar sejak Mei 2006(Ber-
dasarkan SK 435.800.00.B.045/
SK.DIR/BPRS-BS/ III/2020).



Heriyanto Syafriel H.
Kepala Cabang Pratama
Sapeken

Warga negara Indonesia. Lahir di Kediri,
26 Oktober 1987. Lulus S1 dari Jurusan
Teknologi Pertanian Universitas Jember,
Bergabung dengan BPRS Bhakti Sume-
kar sejak Mei 2012(Berdasarkan SK
435.402.00.B.075/SK.DIR/BPRS-BS/
IX/2018).



Dewi Indriana D.
Kepala Cabang Pratama
Rubaru

Warga negara Indonesia. Lahir di Su-
menep, 22 Oktober 1979. Lulus S1 dari
Jurusan Peternakan Universitas Institut
Pertanian Bogor, Bergabung dengan
BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006
(Berdasarkan SK 435.800.00.B.043/
SK.DIR/BPRS-BS/ III/2020).



Noviana Megasari
Kepala Cabang Pratama
Lenteng

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-
nep, 08 Mei 1980. Lulus S1 dari Ju-
rusan Ekonomi Universitas Islam Malang,

Bergabung dengan BPRS Bhakti Sume-
kar sejak Mei 2006(Berdasarkan SK
435.800.00.B.026/SK.DIR/BPRS-BS/
VI/2015).



Dewi Heri Mulyani
Kepala Cabang Pratama
Dasuk

Warga negara Indonesia. Lahir di Su-
menep, 11 Juli 1985. Lulus S1 dari
Jurusan Kimia Universitas Airlangga
Bergabung dengan BPRS Bhakti Sume-
kar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK
435.402.00.B.058/SK DIR/BPRS BS/
IV/2019)



Anton Adi Mulya
Kepala Cabang Pratama
Masalembu

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-
nep, 05 Oktober 1985. Lulus S1 dari Ju-
rusan Akuntansi Universitas Darul Ulum
Jombang. Bergabung dengan BPRS
Bhakti Sumekar sejak Januari 2011(Ber-
dasarkan SK 435.402.00.B.154/SK
DIR/BPRS BS/XII/2019).



Dwika Putra O.
Kepala Cabang Pratama
Ambunten

Warga negara Indonesia. Lahir di Su-
menep, 05 November 1981. Lulus S1
dari Jurusan Ekonomi Manajemen Uni-
versitas Muhammadiyah Malang, Ber-
gabung dengan BPRS Bhakti Sumekar
sejak Desember 2009(Berdasarkan SK
435.402.00.B.074/SK.DIR/BPRS-BS/
IX/2018).



Mohammad Syaiful
Kepala Cabang Pratama
Bandaran

Warga negara Indonesia. Lahir di
Pamekasan, 05 Juni 1984. Lulus S1
dari Jurusan Ekonomi Manajemen
Universitas Madura Pamekasan, Ber-
gabung dengan BPRS Bhakti Sumekar
sejak Oktober 2009(Berdasarkan SK
435.402.00.B.062/SK.DIR/BPRS-BS/
VIII/2018).



Yanti Carolina
Kepala Cabang Pratama
Waru

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 29 Mei 1981. Lulus S1 dari Jurusan Administrasi Niaga Universitas Negeri Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2005 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.061/SK.DIR/BPRS-BS/ VIII/2018).



Riza Triswandini
Kepala Cabang Pratama
Gapura

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 14 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Administrasi Negara Universitas Dr. Soetomo (UNITOMO), Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.148/SK.DIR/ BPRS-BS/ XII/2016).



Andy Sugiarto
Kantor Cabang Pratama
Arjasa

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 08 Oktober 1985, Lulus S1 dari Jurusan manajemen universitas brawijaya malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.097/SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2018).



Erfani
Kepala Cabang Pratama
Rubaru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 01 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Dakwah STIDA (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah) Al-Amien Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.083/ SK.DIR/BPRS- BS/X/2017).



Liza Wijayanti
Kepala Cabang Pratama
Lenteng

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 30 Januari 1978. Lulus S1 dari Jurusan Akutansi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.151/SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2016).



Hendra Lesmana
Kantor Cabang Pratama
Gili Genting

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 20 November 1984, Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.100/SK.DIR/ BPRS-BS/XII/2018).



Hasanol Imam
Kepala Cabang Pratama
Ganding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 30 Desember 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Elektro ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), Bergabung BPRS Bhakti Sumekar Sejak Oktober 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.086/SK.DIR/ BPRS- BS/X/2017).



Bustanul Ulum
Kepala Cabang Madya
Jember

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 05 Maret 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.081/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).



Ida Sofiati
Kepala Cabang Pratama
Manding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 13 Februari 1977. Lulus S1 dari Jurusan Aqidah Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.014/ SK.DIR/BPRS-BS/ II/2016).



Moh. Haryono
Kantor Cabang Pratama
Raas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 09 Juni 1977, lulus S1 dari jurusan Manajemen Universitas Wiraraja Sumenep Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.099/SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2018).



M. Chairil Anwar Sandy
Kepala Cabang Pratama
Pragaan

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 03 Mei 1982. Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.084/ SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).



Eko Nurwan Budiarto
Kantor Cabang Pratama
Gayam

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 31 Agustus 1987, Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Pembangunan UPN Jatim, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.098/SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2018).





SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berikut ini susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Ir. Edy Rasiyadi, M.Si	Komisaris Utama
2.	Dece Kurniadi	Komisaris
3.	Ersam Fansuri	Komisaris

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Komisaris

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berikut ini susunan Dewan Pengawas Syariah per tanggal 31 Desember 2019

No.	Nama	Jabatan
1.	DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA	Ketua
2.	Drs. KH. Ahmad Washil, M.Pd.I	Anggota

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Pengawas Syariah.

SUSUNAN DIREKSI

Berikut ini susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Novi Sujatmiko	Direktur Utama
2.	Hairil Fajar	Direktur
3.	Cahaya Wiratama	Direktur

Mengenai Riwayat Hidup Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Anggota Direksi.

LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Agung Nugroho

Kantor/nomor izin usaha KAP :
License : 156/KM.1/2019
Permata Eksekutif Tower II
Jl.Raya Pos Pengumben
Kelapa Dua, Kebon Jeruk, Jakarta
Telp : 021-50871650
Fax : 021-50871650
Email : agung.cpa@gmail.com
Website : www.MAN.or.id



NOTARIS

Dr. Sjaifurrachman, S.H., M.H

Jalan Letjen. Ach Yani No. 6 Sumenep
Telp. (0328) 661056

Syeh. S.H

Jalan Dr. Cipto No. 26 Sumenep
Telp. (0328) 662772

RB. Moh. Farid Zahid. S.H. M.M., M.Kn

Jalan KH. Mansyur No. 70 Sumenep
Telp. 08123252887

Faizal Rizani. S.H, M.Kn

Jalan teuku umar no 177 Pandian
Sumenep telp. (0328) 663266

Churiah Laylia. S.H., M.Kn

Jalan Raya Ceguk Pamekasan
Perum Citra Indah Pamekasan Blok B No. 02
Telp. (0324) 328791

Haulah Harits Wachdin. S.H., M.Kn

Jalan Cokroatmojo No. 98 Pamekasan
Telp. (0324) 334733

Christyani Kusumaningtyas, S.H., M.Kn

Jalan Bonorogo Ruko No. 4
Perum Royal Regency II
(0324-326043)

Ermi Sunarsih, S.H., M.Kn

Jalan Letjen supraPTo no 19a. Jember
Telp. (0331) 325219

Siti Lestariningsih, S.H

Jalan Kalimantan 28 jember
Telp. (0331) 334305

MITRA KERJA

Asuransi

- Takaful
- Asuransi Al-Amien
- BPJS
- Takaful
- Jasindo
- JMA Syariah
- Askrida
- Bumida
- Beringin Life
- Askrindo
- Asyki
- Jasindo

Bank & Lembaga Keuangan

- Bank Muamalat
- Bank BNI Syariah
- Bank BRI
- Bank BRI Syariah
- Bank BTN
- Bank Mandiri
- Bank Qnb
- Bank Cimb Niaga Syariah
- Bank Bukopin Syariah
- Bank Danamon Syariah
- Bank Jatim Syariah
- Bank Jatim
- Bank Mandiri Syariah
- Bank Permata Syariah
- BPRS Bhakti Makmur
- BPRS Jabal Tsur
- BPRS Mandiri Mitra Sukses
- BPRS SPM- Pamekasan
- BPRS Jabal Nur
- BPRS Al-Mabrur Babadan
- BPRS Kota Mojokerto
- BPRS Bakti Artha S
- BPRS Hik Parhyangan
- BPRS Bandar Lampung
- BPRS Patuh Beramal
- BPRS Artha Madani
- BPRS Attaqwa Garuda Utama
- BPRS Gotong Royong Subang
- BPRS H. Insan Karimah Bekasi
- BPRS HIK Tegal
- BPRS Almasoem
- BPRS Mitra Amanah
- BPRS Mulia Berkah Abadi
- BPRS Daya Artha Mentari
- BPRS Dana Moneter
- BPR LESTARI
- BPRS SITUBONDO

Lembaga Pemerintah Wilayah Sumenep

- Badan Pengawas Daerah
- Badan Perencanaan Daerah
- Badan Kesbang Linmas
- BPMP
- Badan Lingkungan Hidup
- BKKBN
- Badan Pusat Statistik
- Badan Pertanahan Nasional
- Badan Meteorologi & Geofisika
- Badan Pelayanan Perijinan Terpadu
- Dinas Pariwisata & Kebudayaan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Kehutanan & Perkebunan
- Dinas Pertanian & Tanaman Pangan
- Dinas Perhubungan
- Dinas Peternakan
- Dinas Sosial
- Dinas Kesehatan
- DPPKA
- Dinas Informasi Dan Komunikasi
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Sekret. Dewan Pengurus Korpri
- Badan Narkotika Nasional BPK
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Seketaris Daerah
- Dinas Koperasi UMKM
- BLK UKM
- PT. Pelabuhan Indonesia III
- RSUD Dr. Moh. Anwar
- Polres Sumenep
- Kejaksaan Negeri Sumenep
- RSI Kalianget
- Rumah Tahanan Sumenep
- Departemen Agama
- Koperasi Pegawai RI
- BLK UKM
- PU CIPTa Karya
- Pu Bina Marga
- PU Pengairan
- Pengadilan Agama
- Departemen Tenaga Kerja
- Pengadilan Negeri Sumenep
- Dinas Kelautan Dan Perikanan
- Dinas Kehutanan Propinsi Jatim
- DPRD Sumenep
- Perusahaan Daerah Sumekar
- Kantor Kepegawaian Daerah
- Kantor Cabang Telekomunikasi
- Kantor Pengelolaan Kekayaan Daerah
- Kantor Arsip Dan
- Perpustakaan
- Kantor Kependudukan Dan Capil
- Kantor ESDM
- Kantor Kebersihan & Pertamanan
- PT Perhutani
- Dinas Pendidikan
- Puskesmas Wilayah Sumenep

Lembaga Pemerintah Wilayah Pamekasan

- Dinas Perhubungan
- Dinas Kesehatan
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perkebunan Pamekasan
- Dinas Sosial
- Dinas Koperasi & Pengusaha Kecil Menengah.
- Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Pamekasan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan Dan Aset
- Dinas Perikanan & Kelautan Pamekasan
- Dinas Peternakan & Ketahanan Pangan Kab. Pamekasan
- Dinas Pemuda, Olah Raga Dan Kebudayaan

Lembaga Pemerintah Wilayah Jember

- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jember
- Dinas Sosial.
- Pengadilan Agama Dinas Komunikasi dan Informasi Dinas Ketenagakerjaan.
- UPTD Pakusari UPTD Pendidikan Kali-

Lembaga Pendidikan & Pondok Pesantren

- SDN.BATUPUTIH
- SDN.KANGAYAN III
- SDN.KANGAYAN IV
- SDN.TIMUR JANJANG III
- SDN.NONGGUNUNG I
- SDN.ROSONG
- SDN.SONOK I
- SDN.SOKARAME PASESER I
- SDN.SOKARAME PASESER II
- SDN.SOKARAME PASESER III
- SDN.SOKARAME TIMUR I
- SDN.SOKARAME TIMUR II
- SDN.TALAGA II
- SDN.TANAH MERAH
- SDN.AENGANYAR I
- SDN.BANBARU I
- SDN.BANBARU II
- SDN.BRINGSANG I
- SDN.BRINGSANG II
- SDN.GEDUGAN I
- SDN.GEDUGAN II
- SDN.JATE
- SDN.LOMBANG II GILI GENTING
- SDN BANGKAL II
- SDN KACONGAN
- SDN KARANGDUAK II
- SDN KEBUNAGUNG II
- SDN KEPANJEN
- SDN MARENGAN DAYA I
- SDN MARENGAN DAYA III
- SDN PABERASAN I
- SDN PABERASAN II
- SDN PABIAN I
- SDN PABIAN III
- SDN PAMOLOKAN I
- SDN PAMOLOKAN II
- SDN PAMOLOKAN III
- SDN PANDIAN I
- SDN PANDIAN V
- SDN PANGARANGAN III
- SDN PANGARANGAN VII
- SDN PARSANGA II
- SDN PARSANGA IV
- SDN.KEBUNAN I
- SDN.PAJAGALAN I
- SDN.PAJAGALAN II
- SDN.PANGARANGAN I
- SDN.PANGARANGAN V
- SDN.MANDING DAYA I
- SDN.GADDING II
- SDN.GIRING III
- SDN.GUNUNG KEMBAR
- SDN.JABAAN I
- SDN.JABAAN III
- SDN.KASENGAN II
- SDN.LANJUK I
- SDN.LANJUK III
- SDN.MANDING DAYA III
- SDN.MANDING LAOK I
- SDN.MANDING TIMUR II
- SDN.MANDING TIMUR III
- SDN.TENONAN I
- SDN.TENONAN II
- SDN.AENGTONGTONG
- SDN.JULUK I
- SDN.KEBUNDADAP TIMUR I
- SDN.LANGSAR II
- SDN.LANGSAR III
- SDN.PAGARBATU II
- SDN.TALANG I
- SDN.TANAMERA II
- SDN.AENG PANAS I
- SDN.PAKAMBAN LAOK
- SDN.PRAGAAN LAOK I
- SDN.PRENDUAN I
- SDN.ROMBASAN
- SDN KALIANGET TIMUR II
- SDN.KALIANGET BARAT I
- SDN.KALIANGET BARAT III
- SDN.KALIANGET BARAT IV
- SDN.KALIANGET BARAT V
- SDN.KALIANGET BARAT VI
- SDN.KALIANGET TIMUR I
- SDN.KALIANGET TIMUR IV
- SDN.KALIANGET TIMUR IX
- SDN.KALIANGET TIMUR X
- SDN.KALIANGET TIMUR XI
- SDN.KALIMOOK I
- SDN.KALIMOOK II
- SDN.KARANGANYAR
- SDN.KERTASADA
- SDN.MARENGAN LAOK I
- SDN.MARENGAN LAOK II

- SDN.PINGGIRPAPAS I
- SDN.BATAAL BARAT I
- SDN.BILAPORA BARAT I
- SDN.DALEMAN I
- SDN.DALEMAN III
- SDN.GADU BARAT I
- SDN.GADU BARAT III
- SDN.GADU TIMUR I
- SDN.GADU TIMUR II
- SDN.GANDING I
- SDN.GANDING II
- SDN.KARAY I
- SDN.KARAY III
- SDN.LARANGAN I
- SDN.ROMBIYA TIMUR III
- SDN.TALAGA I
- SDN.ANDULANG I
- SDN.BRAJI
- SDN.BANJAR TIMUR I
- SDN.GAPURA TIMUR
- SDN.GERSIK PUTIH
- SDN.GRUJUGAN I
- SDN.POJA I
- SDN.BATUPUTIH DAYA III
- SDN.BATUPUTIH KENEK
- SDN.BULLAAN I
- SDN.BULLAAN III
- SDN.JURUAN DAYA II
- SDN.JURUAN LAOK II
- SDN.LARANGAN BARMA II
- SDN.LARANGAN KERTA
- SDN.BICABBI
- SDN.BUNPENANG I
- SDN.BUNGIN-BUNGIN
- SDN.DUNGKEK I
- SDN.ROMBEN GUNA I
- SDN.TAMAN SARE I
- SDN.AMBUNTEN BARAT I
- SDN.AMBUNTEN BARAT III
- SDN.AMBUNTEN TENGAH II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR III
- SDN.BELUK ARES
- SDN.BELUK KENEK I
- SDN.CAMPOR BARAT II
- SDN.KELES
- SDN.SOGIAN II
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH I
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH II
- SDN.BANARESEP BARAT
- SDN.BANARESEP TIMUR I
- SDN.BILLIPORA REBBA I
- SDN.CANGKRENG I
- SDN.DARAMISTA I
- SDN.DARAMISTA II
- SDN.DARAMISTA III
- SDN.ELLAK LAOK IV
- SDN.ELLAK LAOK V
- SDN.LEMBUNG TIMUR
- SDN.LENTENG BARAT II
- SDN.LENTENG BARAT IV
- SDN.LENTENG TIMUR I
- SDN.MEDELAN
- SDN.MONCEK BARAT
- SDN.BAKEYONG II
- SDN.BARAGUNG III
- SDN.KARANGSOKON
- SDN.PANANGGUNGAN
- SDN.PAYUDAN DALEMEN I
- SDN.PORDAPOR I
- SDN.TAMBUKO
- SDN.BATES
- SDN.BATU BELAH BARAT
- SDN.BATU BELAH TIMUR
- SDN.BERINGIN I
- SDN.DASUK BARAT
- SDN.DASUK TIMUR
- SDN.KECER I
- SDN.KERTA BARAT
- SDN.KERTA TIMUR
- SDN.MANTAJUN II
- SDN.NYAPAR I
- SDN.NYAPAR II
- SDN.SEMAAN I
- SDN.SLOPENG II
- SDN.AENGBAJA KENEK II KEC BLUTO
- SDN.AENGBAJA RAJA KEC. BLUTO
- SDN.AENGDAKE II KEC.BLUTO
- SDN.BLUTO I KEC.BLUTO
- SDN.GINGGING KEC.BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG I KEC. BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG II KEC. BLUTO
- SDN.KAPEDI I KEC.BLUTO
- SDN.LOBUK I KEC.BLUTO
- SDN.MASARAN KEC.BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT I BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT II BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN SANGRAH BLUTO
- SDN.SERA BARAT II KEC.BLUTO
- SDN.PADANGDANGAN I
- SDN.PANAONGAN II
- SDN.PANAONGAN III
- SDN.PANAONGAN IV
- SDN.PASONGSONGAN I
- SDN.PASONGSONGAN IV
- SDN. BABBALAN
- SDN.BATUAN I
- SDN.BATUAN KECIL
- SDN.GUNGGUNG
- SDN.PATEAN
- SDN.TORBANG II
- SDN.CABBIYA I
- SDN.CABBIYA II
- SDN.ESSANG III
- SDN.GAPURANA I
- SDN.KOMBANG I
- SDN.PADIKE II
- SDN.PADIKE IV
- SDN.PALASA I
- SDN.PALASA II
- SDN.POTERAN
- I TALANGO
- SDN.TALANGO I
- SDN.TALANGO III
- SDN.TALANGO IV
- SDN.BILANGAN
- SDN.BANUAJU BARAT II
- SDN.BANUAJU TIMUR
- SDN.BATANG-BATANG DAYA II
- SDN.BATANG-BATANG DAYA III
- SDN.BATANG-BATANG DAYA V
- SDN.BATANG-BATANG LAOK
- SDN.DAPENDA I
- SDN.JENANGGER
- SDN.KOLPO II
- SDN.LOMBANG BATANG BATANG
- SDN.LEGUNG TIMUR I
- SDN.NYABAKAN BARAT I
- SDN.NYABAKAN TIMUR I
- SDN.NYABAKAN TIMUR III
- SDN.TAMIDUNG III
- SDN.BASOKA III
- SDN.BASOKA IV
- SDN.BANASARE II
- SDN.BUNBARAT I
- SDN.BUNBARAT II
- SDN.DUKO I
- SDN.DUKO III
- SDN.KALEBENGAN I
- SDN.KARANGNANGKA I RUBARU
- SDN.KARANGNANGKA II RUBARU
- SDN.MANDALA I
- SDN.MANDALA II
- SDN.MATANAIR III
- SDN.PAKONDANG I
- SDN.PAKONDANG II
- SDN.TAMBAKSARI I
- SDN.TAMBAKSARI III
- SDN.ALASMALANG I
- SDN.ALASMALANG II
- SDN.BRAKAS I
- SDN.BRAKAS II
- SDN.BRAKAS III
- SDN.BRAKAS V
- SDN.BRAKAS VI
- SDN.GUWA-GUWA I
- SDN.JUNGKAT I
- SDN.JUNGKAT II
- SDN.KROPOH
- SDN.KROPOH I
- SDN.KROPOH III
- SDN.KARANGNAGKA IV RAAS
- SDN.KARANGNANGKA I RAAS

- SDN.KARANGNANGKA II RAAS
- SDN.KETUPAT I
- SDN.KETUPAT II
- SDN.POTERAN I RAAS
- SDN.POTERAN II RAAS
- SDN.TALANGO TENGAH
- SDN.KARAMIAN I
- SDN.KARAMIAN II
- SDN.KARAMIAN III
- SDN.KARAMIAN IV
- SDN.MASAKAMBING
- SDN.MASALIMA I
- SDN.MASALIMA II
- SDN.MASALIMA III
- SDN.MASALIMA IV
- SDN.SUKAJERUK I
- SDN.SUKAJERUK III
- SDN.SUKAJERUK VI
- SDN.GELAMAN I
- SDN.KOLO-KOLO I
- SDN.PAJANANGGER II
- SDN.PANDEMAN II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR III
- SDN.PAGERUNGAN KECIL I
- SDN.PAGERUNGAN KECIL II
- SDN.PAGERUNGAN KECIL III
- SDN.SAKALA I
- SDN.SAKALA II
- SDN.SASEEL I
- SDN.SASEEL II
- SDN.SABUNTEN I
- SDN.SABUNTEN III
- SDN.SAPANJANG I
- SDN.SAPANJANG III
- SDN.SAPANJANG IV
- SDN.SAPANJANG V
- SDN.SAPANJANG VI
- SDN.SAPEKEN II
- SDN.SAPEKEN IV
- SDN.SAPEKEN IX
- SDN.SAPEKEN VII
- SDN.GAYAM II
- SDN.GAYAM III
- SDN.GENDANG TIMUR III
- SDN.KALOWANG I
- SDN.KALOWANG IV
- SDN.KALOWANG V
- SDN.KARANG TENGAH
- SDN.NYAMPLONG I
- SDN.PANCOR II
- SDN.PANCOR III
- SDN.PANCOR IV
- SDN.PRAMBANAN I
- SDN.PRAMBANAN IV
- SDN.TAREBUNG I
- SDN.TAREBUNG III
- SMPN I ARJASA
- SMPN II ARJASA
- SMPN I RUBARU
- SMPN I GAYAM
- SMPN I GULUK-GULUK
- SMPN II SAPEKEN
- SMPN I RAAS
- SMPN I BATANG-BATANG
- SMPN I MASALEMBU
- SMPN I SAPEKEN
- SMPN III SAPEKEN
- SMPN III ARJASA
- SMPN I GANDING
- SMPN II RAAS
- SMPN I AMBUNTEN
- SMPN I NONGGUNONG
- SMPN II KANGAYAN
- SMPN 1 MASALEMBU
- SMKN I SUMENEP
- SMKN I KALIANGET
- SMAN I SUMENEP
- SMAN I AMBUNTEN
- SMAN I KALIANGET
- SMAN I LENTENG
- SMAN II SUMENEP
- SMAN I BLUTO
- SMAN I BATUAN
- SMAN I GAPURA
- SMAN I MASALEMBU
- SMAN 1 GAYAM
- SMAN I ARJASA
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMAN 1 GAPURA
- MTSN SUMENEP
- MAN SUMENEP
- MIN SUMENEP
- RA RAUDLATUS SHIBYAN GANDING
- TK AL-HIKMAH BHAHAUDIN KEPANJIN
- TK AL-MASH MASJID AGUNG
- TK AL-MUKRIMI TALANG SARONGGI
- TK AN-NAWAWI KARANGDUAK
- TK AN-NUR FADILAH KOLOR
- TK ARRUFIA'AT ARJASA
- TK BINTANG SEMBILAN MUANGAN S RONGGI
- TK ISLAM KARANGDUAK
- TK KARTINI MARENGAN DAYA
- TK KIDS QTA PABIAN
- TK MASJID AGUNG
- TK NURUD DHALAN GANDING
- TK PGRI DASUK
- TK QURROTA A'YUN
- TK WIDURI BANGSELOK
- TK/PAUD AL-KAUTSAR RUBARU
- TK/PAUD KEMALA BHAYANGKARI 81
- TK/PAUD MELATI KEBUNAGUNG
- YPAA
- PONPES AL AMIEN
- PAUD HI BINTANG
- TK SARTIKA PANGARANGAN
- TK WIJAYA KUSUMA
- YAYASAN PELITA HATI
- MTS AL KARIMIYAH
- TK MASJID AGUNG
- TK DARUL ULUM BUNGBUNGAN BLUTO
- MTS ATTAUFIQIYAH BLUTO
- SMP AP-PAUN
- PAUD KB DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- SMK DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- PAUD AL KAUTSAR
- PAUD AL HILAL PAMOLOKAN
- TKB AR RAUDHAH
- PONPES ANNUQAYAH GULUK-GULUK
- YAYASAN ARRISALAH GULUK-GULUK
- YAYASAN NURUL AMIEN GULUK-GULUK
- YAYASAN MATHLAUN NAJAH GULUK GULUK
- YAYASAN RAUDAH NAJIYAH GULUK GuLUK
- YAYASAN SUMBER PAYUNG GANDING
- YAYASAN AL AZHAR GULUK-GULUK
- YAYASAN TARBIYATUL ATFAL GULUK GULUK
- YAYASAN AT TARBIYAH GULUK-GULUK
- MA NURUL ISLAM BLUTO
- MTS NURUL IMAN
- RA MISTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- YAYASAN NURUL JADID GULUK-GULUK
- TK KARTINI BLUTO
- TK AT TAUFIQIYAH
- MTS HIDAYATUL ALIYAHKALIANGET
- PAUD SERA TIMUR
- TK KHOTIDJAH KALIANGETTIMUR
- MI MIFTAHUL ULUM
- MADRASAH DINIYAH AL HASYIMI
- YAYASAN AL HIDAYAH
- MTS DARUL ULUMBUNGBUNGAN
- MI TARBIYATUL ATHFAL
- RA AL HIKMAH
- MTS MIFTAHUL ULUM
- MAK ISTIFADAH
- MTS ISTIFADAH
- TK WIJAYA KUSUMA
- MTS MIFTAHUL ULUMAMBUNTEN
- YAYASAN AN NUR SERA TENGAH
- MA AL HIKMAH AENGDAKEBLUTO
- TK AL QURAN AL QODAR KARANGDUAK
- PAUD MUTIARA HATI GEDUNGAN
- RA AR ROZZAQ BLUTO
- RA PADDUSAN

- SMP YAS A
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA SUMENEP
- RA MASHLAHATUL HIDAYAH BLUTO
- MA AL KARIMIAH BARAJI
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- PAUD AL MUZHAFARIYAH KEBUNAN SUMENEP
- MADRASAH DINIYAH ALKHOIRON
- YAYASAN AL-IBROHIMIY
- MARKAZ TAHFIDZUL QURAN SULAIMANIYAH PP AL KARIMIYYAH
- TK AMINAH PAGAR BATU
- TK A NUR FADLILAH SUMENEP
- TK TARIYATUS SHIBYAN
- YAYASAN BAITUR RAHIEM SAPEKEN
- MI AL KARIMIYYAH
- RA KHOIRUN GAPURA
- YAYASAN AL HUDA II GAPURA TIMUR
- YAYASAN NURUL JADID KEBUNADADAP TIMUR
- YAYASAN NURUL MUCHLISIN
- YAYASAN SABILUN NAJAH
- YAYASAN URUDDINIYAH
- YAYASAN DARUSSALAM
- YAYASAN AN-NAJAH
- YAYASAN NURUL ULUM
- YAYASAN AR-ROHMANIYAH
- YAYASAN BUSTANUL ATHFAL
- YAYASAN AL MUKHLISHIN KAMBINGAN TIMUR
- YAYASAN AL QODIRI PAKONDANG
- YAYASAN BABUL HUDA DUKO
- PAUD MELATI DUKO
- YAYASAN AL QODIRI RUBARU
- MI NURUL UMMAH PANAONGAN PASONGSONGAN
- MTS BABUL HUDA DUKO
- TK DEWI SARTIKA PAGARBATU SARONGGI
- PAUD TUNAS BANGSA KEBUNADADAP BARAT
- MDT AL-ALIM
- YAYASAN AL MUTMAINNAH DASUK
- PAUD TARIYATUL MUTAALIMIN
- MI TARIYATUS SYIBYAN
- YAYASAN AR ROHMANIYAH BATUPUTIH
- SMP I ASY SYAFIYYAH LENTENG
- YAYASAN AL FURQON AMBUNTEN
- YAYASAN SABILILLAH
- YAYASAN AN NAJAH
- YAYASAN MAMBAUL HIKMAH RUBARU
- MI FAJAR ISLAM PAGAR BATU SARONGGI
- TK AL MUKHLISIN PAGAR BATU SARONGGI
- TK ARYA WIRARAJA
- TK PERTIWI MANDING
- LPI NURUD DALAM
- TK AL HUDA KERTATIMUR DASUK
- MI NURUL HIKMAH BATU PUTIH
- YAYASAN NASYATUL MUTAALLIMIN GAPURA
- TK BUDI UTOMO
- MTS NURUL IMAN LENTENG
- YAYASAN ANNUQOYAH II LENTENG BARAT
- PAUD MIFTAHUL ULUM LENTENG
- YAYASAN ISLAM DARUSSALAM BILLAPORA TIMUR GANDING
- PAUD PGRI KALIANGET TIMUR
- PAUD AL HAQQU KALIANGET TIMUR
- PAUD KARTINI BABBALAN
- SMP AT TAAWUN LEGUNG BARAT
- TK BINA ANAPRASA
- PAUD AL AZHAR AENGDAKE
- YAYASAN AL AZIZ AENGDAKE
- MTS SUNAN GIRI LOBUK
- YAYASAN AL MABRUR MONCEK
- RA AL ISLAMIYAH LOBUK
- SMPN 1 PASONGSONGAN
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- MTS NURUL ULUM
- PAUD AL ABROR
- PAUD SEKAR MELATI
- PAUD PALAPA CERIA
- PAUD AL MUBAROQ
- AL AZHAR SUMENEP
- MUSLIMAT NU SUMENEP
- SDIT AL-WATHONIYAH
- PAUD TAHFIZ SAQU SUMENEP
- UNIJA SUMENEP
- RA DARUL JALAL TANJUNG SARONGGI
- MDT AL JANNAH KALIANGET
- YAYASAN RAUDHATUL MUBTADHIN
- MIN 3 SUMENEP
- TK PERTIWI KOTA
- YAYASAN AL ITTIHAD SARONGGI
- TK PGRI KARTIKA
- RA RAUDLATUL IMAN PINGGIR PAPAS
- MI ANNIDAUL ISLAMIAH MUANGAN
- MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUL WATHON
- SMA ISLAM AR-RAUDAH
- MIN TANJUNG
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMA I MUHAMMADIYAH
- LEMBAGA PENDIDIKAN PMA PAJAGALAN
- MI MIFTAHUN NAJAH TENONAN
- MANDING
- PAUD ARRACHMAH PABIAN
- PAUD MUTIARA HATI KOLOR
- MI HAYATUL ULUM
- TK PEMBINA
- TK SURYALAYA
- SMPIT AL HIDAYAH
- SMA NU SUMENEP
- MA ROBIN
- YAYASAN NURUL YAKIN
- TK YA BUNAYYA
- MTS NURUS SHOBA RUBARU
- BIMBEL RUMAH BERPRESTASI KOLOR
- MTS AL MUJAHIDIN RUBARU
- TK BINA ANAPRASA KUSUMA BANGSA
- PAUD NIKMATUL QUBRO KARANGDUAK
- TK IT BINA CENDIKIA KOLOR
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- SDN KOLOR II SUMENEP
- TKIT QURRATU AYUN MARENGAN
- RAUDLATUL ATHFAL ANNAJAH
- YAYASAN AL BAHARIYAH ASWAJA LEGUNG
- SDIT AL HIDAYAH SUMENEP
- LEMBAGA PENDIDIKAN MOHAMMAD HASYIM
- LPI BUSTANUL FAWAID
- PAUD NUR INDRIA
- SDN CINTA ANANDA
- SLB DHARMA WANITA
- MTSN TARATE
- TK DEWANTARA KALIANGET
- TK EL FATH
- MIN TARATE
- MIN KOLOR
- PAUD SUMEKAR
- TK ISTIQOMAH
- PAUD OMOR EMAS
- PAUD KUMARA JAYA
- SDIT NURUL BAYYAN
- PONPES NURUL HARAMAIN
- SMA PGRI SUMENEP
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA
- MD AL-IKHLAS
- RA HIDATAYUL ALIYAH
- MD AL-IHSAN
- MD AL-NAQBUL
- PAUD AISIYYAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-AKBAR LOMBANG
- PAUD AL-BAROKAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-FALAH RAUDLATUL NASYI'EN MANDING DAYA
- PAUD AL-HIKMAH BATU PUTIH
- PAUD AL-KAROMAH GANDING
- PAUD AN-NAWAWI KARANGDUAK
- PAUD AR-RAWIYAH GANDING

- PAUD AS-SHIDDIQI BATANG BATANG
- PAUD ASHABUS SEKKEP
- PAUD AT-TA'AWUN
- PAUD BAITUL LATHIF
- PAUD BENING BERLIAN MANDING
- PAUD CENDANA KOLOR
- PAUD DARUN NAJAH GANDING
- PAUD IDAMAN AL MUNAWWA-RAH,PANGARANGAN
- PAUD MIFTAHUL AMAL LENTENG
- PAUD NUR INDRIA BANGSELOK
- PAUD NURUL ISLAM PAMOLOKAN
- PAUD NURUL JADID BATANG BATANG
- PAUD NURUL MUTTAQIN BATU PUTIH
- PAUD NURUS SHABAH MANDING
- PAUD QURROTA A'YUN
- PAUD RA AL-ISHAQIYAH GANDING
- PAUD RA DARUL ULUM GADING
- PAUD YAS'A 2 MANDING
- RA AN-NUR BANGKAL PAMOLOKAN
- RA AT-TAQWA
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- YAYASAN AL-KAUTSAR KEC BATU-PUTIH
- TK DHARMA WANITA SARONGGI
- RA ROBBANI TALANG
- SMP ISLAM AR-RAUDAH
- PAUD KATOLIK SANG TIMUR
- MI ASY-SYAFIYAH
- TK TAT TWAN ASI
- SDK SANG TIMUR
- TK PGRI KARTIKA SARONGGI
- TK MUSLIMAT I AL-AZHAR
- TK AL-AMIEN
- MI NURANIYAH TALANGO
- YAYASAN NURUL HUDA
- SDN DUKO I
- SMA ISLAM AL-FANISA KECAMATAN RAAS
- SMK ANWARUDDIN KECAMATAN GILIGENTING
- MI DARUL ULUM I
- YAYASAN ATTHOHIRIYAH
- AL ISHLAH
- INSTIKA
- MTS SAYYID YUSUF TALANGO
- RA AL-AMIEN KECAMATAN ARJASA
- SMPN I BATUMARMAR
- SMPN 5 PAMEKASAN
- SMAN 2 PAMEKASAN
- SMKN I PAKONG
- SMPN 1 PROPO PAMEKASAN
- SMPN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 LARANGAN PAMEKASAN
- SMPN 2 PROPO PAMEKASAN
- SMAN 5 PAMEKASAN
- SMPN 3 PAMEKASAN
- SMPN 1 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 3 PAMEKASAN
- MTsN PARTEKER PAMEKASAN
- MAN II PAMEKASAN
- SMAN I GALIS PAMEKASAN
- MTsN KADUR PAMEKASAN
- SMAN I PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN I PAKONG PAMEKASAN
- SMPN 6 PAMEKASAN
- MTsN SUMBER BUNGUR PAKONG PMKSN
- SMPN 8 PAMEKASAN
- MAN I JUNGCCANGCANG PAMEKASAN
- SMPN 2 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMPN 3 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 4 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAMEKASAN
- SMAN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 PAMEKASAN
- IAIN MADURA PAMEKASAN
- SMPN 1 LARANGAN PAMEKASAN
- SMKN 3 PAMEKASAN
- MIN 1 KONANG PAMEKASAN
- AKADEMI KEPERAWATAN PAMEKASAN
- SMPN 4 PAMEKASAN
- SMPN 7 PAMEKASAN
- SMPN 1 TLANAKAN PAMEKASAN
- MIN SANA DAYA WARU PAMEKASAN
- SMPN 1 GALIS PAMEKASAN
- YAYASAN NURUL HIKMAH PAMEKASAN
- SMKN 2 PAMEKASAN
- MTsN PADEMAWU PAMEKASAN
- PAUD MENTARI BANGKIT PAMEKASAN
- SMPN I KADUR
- SMPN I PAKONG
- SMA I WARU PAMEKASAN
- SMPN 2 PEGANTENAN
- SMPN I PROPO
- SMPN 1 WARU PAMEKASAN
- SMP MUHAMMADIYAH PAMEKASAN
- SMK NEGERI 1 TLANAKAN PAMEKASAN
- SDI ULIN NUHA PAMEKASAN
- YAYASAN PP SABILUL MUTTAQIN PAMEKASAN
- IAIN JEMBER
- SMPN 1 PAKUSARI JEMBER
- SMPN 6 JEMBER
- SMPN 7 JEMBER
- MTS AL-BAROKAH BANGSALSARI JEMBER
- TK AQSHOL MADINAH JEMBER
- TK ILMU AL-QURAN JEMBER
- SMAN 2 JEMBER

Lembaga Lainnya

- Lembaga Manajemen Infaq
- PT. POS INDONESIA
- PT. GARAM
- PDAM SUMENEP
- PD SUMEKAR
- PT WUS
- PMI
- water.org
- Trisakti Motor
- PT Damri Persero
- Ganesha Operation
- Selamat Pagi Madura
- PT TANJUNG ODI
- PT BORODUBUR MEDICON
- Radio Republik Indonesia
- BAZDA
- LAZIS
- PC NU

PRODUK & LAYANAN

Produk Layana Digital

1. Layanan Multibiller

Merupakan Layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan Pembelian berupa Pulsa, paket data, token listrik, tiket pesawat di Kantor layanan BPR Syariah Bhakti Sumekar.

2. BPRS BS Notifikasi

Merupakan Layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa Penarikan Tabungan minimum transaksi Rp. 10 Juta dan Pencairan Deposito dan pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS Masking.

3. Layanan ATM Tanpa Kartu

Merupakan Layanan untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPR Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.

4. Layanan Digital Banking

Merupakan Layanan digital milik bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dan memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi, registrasi pembukaan rekening hingga transaksi perbankan secara digital. Layanan Digital Banking BPR Syariah Bhakti Sumekar diantaranya Mobile banking/BBS Mobile, BBS SetriK, BBS Merchant, Tabungan Gaul iB, dan ATM/CRM Cardless.

Produk Pendanaan

1. Tabungan Barokah

Layanan tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).

2. Tabungan Simpanan Pelajar iB

Layanan tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

3. Tabungan Qurban

Layanan tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).

4. Tabungan Haji

Layanan tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.

5. Tabungan Umrah

Layanan Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan prinsip wadi'ah.

6. Tabungan Hari Raya

Layanan Tabungan yang baru dikeluarkan di tahun 2016 ini diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

7. Deposito Mudharabah

Layanan simpanan berupa Deposito Berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip Mudharabah (bagi Hasil).



Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Serba Guna

Layanan Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

2. Pembiayaan Kendaraan

Layanan Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

3. Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).

4. Pembiayaan Talangan Umrah

Layanan pembiayaan talangan umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

5. Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Emas)

Layanan pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijaminkan.

6. Pembiayaan Pensiunan

Layanan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

7. Pembiayaan Al Qordhul Hasan

Layanan pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.

8. Pembiayaan Elektronik

Layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian Barang-barang Elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

9. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Layanan pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

10. Pembiayaan Pusyar iB

Layanan pembiayaan Modal Kerja tanpa pengenaan margin yang akan diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha berskala kecil / Mikro dan atau kepada masyarakat yang akan memulai usaha baru dengan pola kemitraan antara PT. BPRS Bhakti Sumekar, Badan Amil Zakat, DISPERINDAG(Dinas Perindustrian dan Perdagangan) dan Dinas Koperasi Kab. Sumenep.

11. Pembiayaan Sadar Bersih

Layanan pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan sanitasi dan pengairan yang baik sehingga menjadikan keluarga yang sehat dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) dan berkerjasama dengan pihak water.org.

12. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Layanan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).

13. Produk Ijarah

Merupakan Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukkan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.



Profil KARYAWAN

Manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi. Timbulnya kebutuhan akan profesionalisme untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya menunjukkan semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi dan semakin meningkatnya perhatian terhadap manajemen Sumber Daya Manusia.

Prestasi dan keberhasilan implementasi strategi bisnis yang di laksanakan BPR Syariah Bhakti Sumekar bertumpu pada sumber daya manusia yang handal dan terlatih. Kontribusi karyawan dari segala lini merupakan kunci sukses dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah dan mempertahankan soliditas posisi Bank di tengah ketatnya kompetisi.

Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi adanya kebutuhan yang besar akan sumber daya manusia yang kompeten dalam bisnis perbankan syariah baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam menyikapi kondisi tersebut BPR Syariah Bhakti Sumekar telah memiliki strategi dan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci sukses memenangkan persaingan.

Secara organisatoris, BPR Syariah Bhakti Sumekar akan senantiasa mengembangkan jaringan bisnis dan tentunya hal ini akan membutuhkan jumlah sumber daya manusia semakin besar dan berkualitas agar jaringan bisnis yang telah dibuka bisa memperoleh hasil yang optimal. Seiring dengan berkembangnya perusahaan telah dilakukan penetapan mengenai kebijakan dan strategi sumber daya manusia dalam berbagai tingkatan.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan Sumber Daya Manusia didasarkan dari Rencana Bisnis Bank 2020. Perencanaan tersebut merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. Pada tahun 2020 jumlah pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar mencapai 311 orang. BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi unsur pimpinan.

Rekrutmen dan Seleksi

BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan lembaga pendidikan terbaik yang ingin mengembangkan perbankan syariah sebagai pilihan karir. BPR Syariah Bhakti Sumekar telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan terbaik sebagai sumber calon talenta di BPR Syariah Bhakti Sumekar. Selain itu, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberi peluang bagi profesional untuk mengembangkan karir.

Jumlah Total Pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar

Sampai akhir tahun 2020 jumlah pegawai sebanyak 311 orang, mengalami penambahan 0,06 % dari 305 orang pada akhir tahun 2019. Tercatat jumlah pegawai mengalami penambahan sebanyak 6 pegawai, penambahan jumlah pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2020 berdasarkan pembukaan kantor baru yaitu daerah kepulauan di Sumenep.



Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Pendidikan	2018	2019	2020
Pasca Sarjana	5	9	13
Sarjana	229	224	224
Sarjana Muda	8	9	10
SLTA	53	62	63
SLTP	1	1	1
SD	0	0	0
Jumlah	239	296	311

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	2018	2019	2020
Direksi	3	3	3
Officer	35	41	10
Staff Banking	207	200	237
Non Staff Banking	33	61	64
Outsourcing	18	0	0
Jumlah	296	305	311

Pelatihan Dan Pendidikan Karyawan

Demi Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan. Pada Tahun 2020 BPR Syariah Bhakti Sumekar telah melaksanakan 18 Pelatihan Dan Pendidikan dengan total biaya pendidikan yang dikeluarkan sebesar Rp 119,75 juta.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

Status	Jenis Kelamin	Jumlah
Tetap	Laki-Laki	56
	Perempuan	35
Kontrak	Laki-Laki	150
	Perempuan	61
Outsourcing	Laki-Laki	0
	Perempuan	0



PELATIHAN & PENDIDIKAN KARYAWAN

Demi peningkatan pelayanan dan peningkatan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sehingga kedepan BPR Syariah Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan.

No	Keterangan	Tanggal	Nominal
General Banking			
1	Pelatihan Remunerasi Organ Kepegawaian di Jogja	28-29 Juli 20	3.000.000
2	Pelatihan Audit Manajemen Resiko	17 November 20	450.000
Retail & Micro Banking			
1	Pelatihan Setifikasi Kualifikasi Komisaris	12-15 November 20	22.500.000
2	Pelatihan Uji Kompetensi Kualifikasi Komisaris	10 Desember 20	900.000
3	Pelatihan Uji Kompetensi Kualifikasi Komisaris	18-21 Desember 20	8.960.000
Legal And Sharia Compliance			
1	Pelatihan Audit Perbankan Syariah	10-11 Agustus 20	1.080.000
2	Pelatihan Audit Internal	27 November 20	350.000
Service, Selling & Marketing			
1	Pelatihan Analisa Pembiayaan	21 Juli 20	1.100.000
2	Pelatihan Usaha Peternakan ke Probolinggo	13-15 Februari 20	16.500.000
Consumer & Comercial Banking			
1	Pelatihan Appraisal For Account Manajer	27-28 Agustus 20	800.000
Information & technology Program			
1	Sosialisasi Aplikasi	21-22 Februari 20	19.385.300
2	Pelatihan Resikodi Fintech Syariah	08 Agustus 20	100.000
Workshops			
1	Workshop Webinar Pra Ijtima Sanawi	12-13 Oktober 20	3.000.000
2	Workshop Compliance Akad Restrukturisasi PembiayanPebiayaan	01 Juli 20	150.000

Seminars			
1	Sosialisasi Aplikasi Tabungan Gaul	21-22 Februari 20	6.950.000
Other Program			
1	Pelatihan Penyegaran Konversi Modul Sertifikasi	16-24 Oktober 20	12.000.000
2	Studi Banding ke PD BPR Kuningan	02-04 Desember 20	34.475.012
3	Studi Banding Pembahasan Penyertaan Modal di Bali	24-26 Februari 20	2.900.000
TOTAL			119.750.300



SISTEM REMUNERASI

Sejalan dengan harapan Perusahaan, manajemen memiliki komitmen untuk selalu memberi perhatian yang besar agar standar remunerasi BPR Syariah Bhakti Sumekar memiliki posisi yang baik di pasar. Sistem remunerasi yang diterapkan dengan asas *pay for position* dan *pay for performance*. Remunerasi terdiri dari gaji dan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk merangsang kinerja terbaik pegawai. Sistem remunerasi

diarahkan agar memperbesar porsi *variable pay* dibandingkan dengan *fixed pay*. Adapun dasar Penentuan Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta karyawan mengacu pada Peraturan Menteri dalam negeri No.22 tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan rakyat milik pemerintah daerah yang ditetapkan dalam RUPS untuk pengurus dan SK Direksi untuk karyawan.

PENGHARGAAN SAMPAI 2020

Kerja keras BPR Syariah Bhakti Sumekar dalam memberikan produk dan layanan prima telah membuahkan beberapa prestasi yang diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kemitraan yang dibina dengan baik antara Bank

dengan nasabah maupun antara manajemen dengan karyawan BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sampai tahun 2020, tidak sedikit prestasi maupun penghargaan yang telah diperoleh yaitu :

2012 - 2013



Infobank Sharia Finance Award 2012

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2011 pada tanggal 04 Oktober 2012

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multi-finance dan perbankan



Peringkat 2 The Best Islamic Rural Bank 2013

Mendapat peringkat kedua dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 22 Februari 2013

Karim Business Consulting adalah perusahaan konsult yang memiliki fokus pada ekonomi dan keuangan islam.



Predikat sangat bagus sharia finance award 2013

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2013 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan 2012 pada tanggal 06 November 2013

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multi-finance dan perbankan.

2014



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank assets \geq 100Bn

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Asets \geq Rp 100 milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank Java Region

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 2 the BEST islamic rural bank assets \geq 100Bn

Peringkat Kedua The Best Islamic Rural Bank Asets \geq Rp 100 Milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat kedua the best islamic rural bank java region

Mendapat Peringkat Pertama The Best Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat sangat bagus infobank sharia finance award 2014

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2014 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2013 pada tanggal 30 September 2014.



Juara pertama BUMD Leader madura award 2014

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

Madura Award diikuti berbagai BUMD di Madura dengan membandingkan data Laba serta Kontribusi PAD terhadap daerah.

2015



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2015

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2015 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2014 pada tanggal 16 Oktober 2015



Juara pertama BUMD Leader Madura awards 2015

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

2016



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2016 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2015 pada tanggal 30 September 2016.



Juara pertama BUMD terbaik Madura Awards 2016

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.



Golden Award Info-bank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Golden Award 2011 - 2015 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 30 September 2016.

2017



Predikat Sangat Bagus Infobank 2017

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2017 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.



Golden Awards Sharia Finance Awards 2017

Penghargaan Golden Award 2012 - 2016 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.

2018



Golden Awards

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus sejak 2013 - 2017, pada tanggal 26 September 2018.



The Best Assets Quality

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas kualitas aset 2017, pada tanggal 26 September 2018.



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2017

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas Kinerja Keuangan selama 2017, pada tanggal 26 September 2018.

2019



Golden Awards Sharia Finance Awards 2019

Penghargaan Golden Award 2014 - 2018 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019



Top BUMD sebagai Top BUMD 2019

Penghargaan Top BPRS 2019 dari Top BUMD 2019 untuk PT.BPRS Bhakti Sumekar



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2019

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019

PERISTIWA PENTING 2020

Studi Banding BPR Gresik
ke PT.BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan CIMB NIAGA ke
PT.BPRS Bhakti Sumekar



Rapat Koordinasi
Dewan Komisaris dan Direksi



Rapat Koordinasi Dewan Komisaris,
Direksi, dan Kepala Divisi



Studi Banding BPRS Artha Surya
Barokah ke PT.BPRS Bhakti Sumekar



Studi Banding BPR Jombang ke PT.BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan PT.BPRS Bhakti Sumekar ke Dinas Bencana Alam



Kunjungan Bank Jatim dan Dinas Keuangan ke PT.BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan PT.BPRS Bhakti Sumekar dan Bank Jatim ke BPPKAD Kab.Sumenep



Kunjungan Kementerian Agama Kab. Sumenep ke PT.BPRS Bhakti Sumekar



Rapat Umum Pemegang Saham
PT.BPRS Bhakti Sumekar



Rapat Rencana Kerja dan Anggaran
PT.BPRS Bhakti Sumekar Tahun 2021



Kegiatan Rekrutmen Calon Karyawan
PT.BPRS Bhakti Sumekar



Kegiatan Rapat Test Karyawan
PT.BPRS Bhakti Sumekar



Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Pemberian mobil PMI



Sosialisasi Aktivasi Mobile Banking dan ATM Cardless



Kegiatan Inhouse Training Service Excellence PT.BPRS Bhakti Sumekar



Sosialisasi Lomba Vlog Gaul iB ke sekolah



Kegiatan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai ke Desa oleh PT.BPRS Bhakti Sumekar



Kegiatan Pembukaan Stand Acara Sari Roti



STANDAR LAYANAN COVID-19

BPR Syariah Bhakti Sumekar menghimbau karyawan untuk selalu melakukan upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan 3M (Mengenakan Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan). Pandemi berhasil membuat seseorang untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam berbagai hal termasuk dunia perbankan. Di tengah kondisi pandemi BPR Syariah terus memberikan layanan terbaiknya mulai dari layanan operasional yang optimal hingga digitalisasi banking sehingga memudahkan nasabah bertransaksi terutama di masa Pandemi.

BPR Syariah Bhakti Sumekar senantiasa memperkuat jaringan bisnisnya sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat yang berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perusahaan. Sebagai garda depan BPR Syariah Bhakti Sumekar telah berjuang untuk bekerja dan memberikan solusi terhadap setiap nasabah dengan berbagai latar belakang dan kondisi di masa pandemi. Karyawan dituntut untuk mampu memprioritaskan kesan dan pelayanan yang baik dengan tetap mengedepankan nilai-nilai profesionalisme dalam bekerja. Kesan baik dan kualitas pelayanan dari para petugas layanan adalah kunci terciptanya sebuah kepuasan nasabah yang berujung pada kepercayaan dan loyalitas.

Implementasi Standar Protokol Kesehatan.

Protokol kesehatan di masa pandemi menjadi salah satu bentuk kepatuhan perusahaan terhadap regulasi atau kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah setempat serta kepedulian sosial terhadap masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19. Manajemen terus mengawal seluruh aktivitas petugas baik front-end maupun back-end melalui serangkaian protokol kesehatan yang diterapkan meliputi:

a) Protokol penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Kantor Pusat dan Cabang :

- Karyawan wajib menggunakan Masker, sarung tangan, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer saat hendak masuk kantor, dilakukan pengecekan suhu tubuh dengan thermo gun oleh Satpam Kantor, dan faceshield yang harus dikenakan oleh setiap frontliner dan marketing pada saat jam operasional layanan.
- Penyemprotan disinfektan di banking hall dan seluruh area kerja.
- Pemasangan papan pelindung droplet berupa acrylic di setiap Kantor Cabang/Outlet untuk menjaga kenyamanan nasabah dalam berkomunikasi dan bertransaksi dengan petugas.
- Hand sanitizer untuk memfasilitasi nasabah.



- Setiap karyawan bagian pemasaran dihimbau untuk menggunakan media komunikasi online dalam melakukan pemasaran kepada nasabah (d disesuaikan dengan kondisi nasabah) dengan tetap melakukan pemasaran namun memperhatikan protokol kesehatan karyawan.
- Implementasi Social/Physical Distancing BPR Syariah Bhakti Sumekar membuat jarak antara kursi nasabah satu dengan yang lainnya sehingga Social/Physical Distancing tetap dijalankan.
- Petugas Satpam bertanggung jawab untuk mengarahkan Nasabah untuk menggunakan masker jika ingin bertransaksi di area Kantor, baik di banking hall maupun ATM serta Pengukuran suhu tubuh nasabah dilakukan sebelum masuk ke banking hall (maksimal 37°C)
- Penerapan aturan physical distancing (jaga jarak minimal 1 m)
- Pengaturan antrian nasabah

b) Pembatasan Kapasitas Banking Hall.

Pembatasan jumlah antrian nasabah yang berada di dalam banking hall. Jika antrian melebihi kapasitas maksimum, setiap Kantor Pusat atau Cabang diperkenankan menambah kursi dan tenda di luar banking hall. Untuk pengaturan jumlah kursi ruang tunggu di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing dengan memperhatikan ketentuan physical distancing minimal 1 meter.

c) Operasionalisasi Manajemen Antrian.

Nomor antrian transaksi merupakan nomor antrian yang diberikan oleh petugas Satpam kepada nasabah pada saat dan selama jam operasional layanan berlangsung sesuai dengan jenis transaksi nasabah untuk dapat diarahkan ke petugas CS/Teller.

d) Optimalisasi Petugas Satpam

- Sebagai salah satu touch point nasabah, petugas Satpam Kantor Pusat dan Cabang di seluruh Kantor Wilayah BPR Syariah Bhakti Sumekar wajib menginformasikan kepada nasabah bahwa demi memberikan keamanan dan kenyamanan bertransaksi Karyawan dan Nasabah wajib disiplin protokol Covid-19 secara ketat.

e) Optimalisasi Petugas Customer Service dalam edukasi penggunaan e-channel

Agar nasabah tetap dapat melakukan transaksi di tengah kondisi antrian Cabang yang padat, petugas Customer Service dituntut untuk memberikan edukasi kepada nasabah agar menggunakan e-channel BPR Syariah Bhakti Sumekar sebagai media alternatif transaksi sehingga nasabah tetap merasa nyaman bertransaksi tanpa harus datang ke Kantor. Petugas melakukan Edukasi e-channel kepada nasabah serta Mengarahkan nasabah untuk mengalihkan transaksi melalui e-channel.

d) Edukasi Layanan Operasional Cabang Masa Covid-19 Sebagai langkah perusahaan dalam melakukan edukasi dan memberikan informasi terkait implementasi protokol kesehatan di BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memastikan setiap Kantor Pusat atau Cabang memberikan informasi edukasi protokol Covid kepada nasabah. Proses edukasi dilakukan dengan mengimplementasikan beberapa informasi melalui sarana atau media komunikasi yang tersedia antara lain poster pengumuman atau banner.



OPTIMALISASI LAYANAN DIGITAL PERBANKAN DI MASA PANDEMI



Pandemi Covid-19 yang terjadi di kuartal I/2020 semakin mengubah pelayanan dan sistem perbankan di Indonesia. Demi alasan kemudahan bertransaksi beberapa bank mulai mengalihkan semua layanannya ke digital. Layanan berbasis teknologi informasi seakan menjadi gaya hidup baru masyarakat dan menjadi tuntutan dasar demi memuaskan seluruh urusan perbankan para nasabah.

Berkurangnya mobilitas dan kontak fisik selama Pandemi juga telah mengubah perilaku nasabah sehingga BPR Syariah Bhakti Sumekar juga merespon dengan menyediakan layanan jasa keuangan yang relevan melalui layanan digitalisasi. Untuk memenuhi tantangan digitalisasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah menerbitkan POJK Nomor 75/POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank

Perkreditan Rakyat dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah. BPR Syariah Bhakti Sumekar menjalankan strategi dan kreativitas yang inovatif untuk memperluas bisnis Bank di Masa Pandemi dengan menerapkan Teknologi Informasi (TI) dalam memperbaiki *Customer Experience* agar seiring pesatnya pertumbuhan ekonomi dan perlindungan terhadap data nasabah.

Strategi dan fokus Digital Banking adalah menciptakan layanan digitalisasi yang bisa digunakan nasabah secara mandiri baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang melalui berbagai pilihan produk dan layanan yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah (customer centric) dan memberikan layanan yang mudah, cepat, dan dapat diandalkan.

Unit bisnis Digital Banking BPR Syariah Bhakti Sumekar

menyediakan berbagai produk dan layanan, yang didistribusikan melalui cabang-cabang di seluruh Indonesia yang tersebar di Kota Sumenep, Kota Pamekasan, dan Kota Jember serta layanan e-Channel atau layanan digital yang terkini seperti mobile banking (BBS Mobile), 33 ATM yang tersebar di Kantor Pusat hingga cabang serta di beberapa Pusat Kota dan Instansi.

Setoran dan Tarikan melalui mobile (BBS Setrik), Pembayaran non tunai melalui QR Code (BBS Merchant), Tabungan Gaul dengan proses registrasi hingga transaksi melalui mobile, serta Layanan transaksi melalui Virtual Account dan Layanan Anjungan Mandiri.

Selain Aplikasi Tabungan Gaul yang dapat melakukan registrasi dan transaksi secara mandiri. BPR Syariah juga meluncurkan layanan Anjungan Mandiri dimana nasabah tidak perlu bertatap muka dengan petugas Bank untuk melakukan pembukaan rekening tabungan dan deposito hingga pengajuan pembiayaan.

Nasabah dapat melakukan pengajuan tersebut dengan mengisi form di layar monitor yang disediakan. Hal tersebut sangat efektif untuk mengurangi antrian dan kontak langsung di Masa Pandemi.

Semua layanan dan produk, maupun jaringan distribusi dirancang secara menyeluruh untuk memberikan pelayanan yang mudah, cepat dan dapat diandalkan selain itu

Di era digital ini, kemudahan dalam melakukan transaksi menjadi hal yang sangat penting bagi nasabah. Karena itulah, BPR Syariah Bhakti Sumekar terus melakukan pengembangan berkelanjutan berbagai fasilitas dan layanan digital yang dapat dinikmati oleh nasabah, salah satunya dengan mempermudah proses pembukaan rekening seperti yang disebutkan di atas dan juga meningkatkan infrastruktur pendukung transaksi sehingga nasabah dapat bertransaksi dengan lebih efisien.

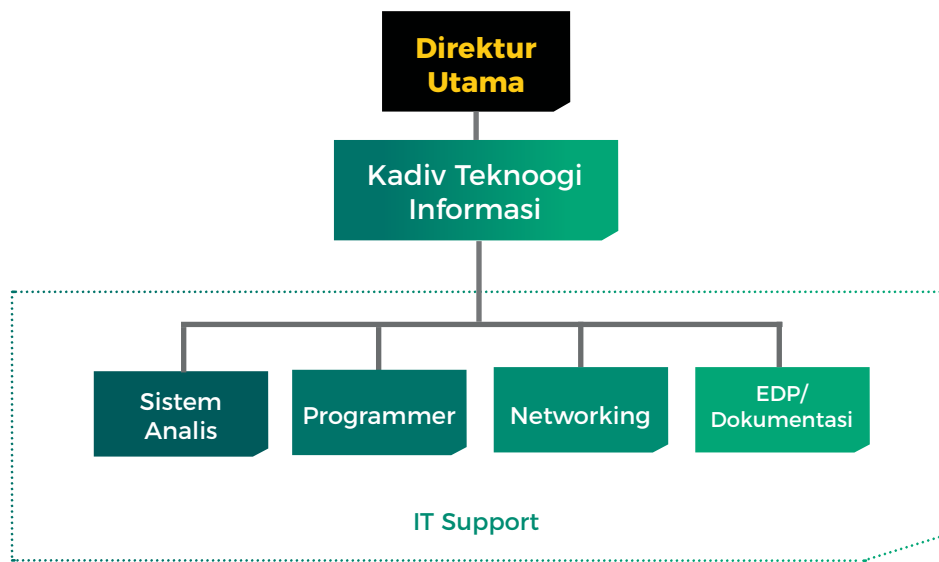


PROFIL DIREKTORAT TEKNOLOGI INFORMASI

Organisasi Teknologi Informasi (TI) dibawah langsung oleh Direktur Utama Staf Programmer, Staf Jaringan, Staf EDP yang berada dibawah Kepala Divisi Teknologi Informasi (TI).

mengenai jaringan operasional IT sehingga untuk peran dan tanggung jawab pada bidang Teknologi Informasi (TI) disampaikan di bawah ini:

Unit kerja IT Programmer, Jaringan, dan EDP dimulai dari perencanaan, pengembangan serta penanganan permasalahan



STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan Aplikasi Pendukung selama tahun 2020 BPR Syariah Bhakti Sumekar.

Sejalan dengan tujuan Bank untuk menjadikan BPR Syariah Bhakti Sumekar sebagai bank BPR Syariah terkemuka di Indonesia, Bank terus berupaya memperkuat dan menyempurnakan teknologi informasi guna meningkatkan keamanan, pengembangan layanan serta dorongan untuk mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

Bagi Bank, menyediakan layanan perbankan yang andal dan setiap saat merupakan prioritas utama. Dalam hal ini, Bank memelihara kualitas data center sesuai standar peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini didukung oleh Service Quality serta diikuti dengan perkembangan teknologi terkini di dunia perbankan, maka dari itu Bank melakukan pengembangan digital banking diantaranya :

Digital Banking

Seiring dengan semakin berkembangnya digital banking, BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan layanan melalui *e-Channel* ataupun layanan pengaduan BBS Peduli melalui Whatsapp. Bank secara konsisten berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dengan menanggapi dan memberikan solusi atas semua pertanyaan, pengaduan maupun permintaan nasabah secara tuntas. Berbagai inovasi dilakukan melalui bisnis E-Channel di tahun 2020:

1. Mobile Banking (BBS Mobile)

Merupakan layanan atas pengembangan channel digital atau e-Channel. Mobile banking menjadi salah satu fokus strategi Teknologi Informasi. Melalui pengembangan channel digital ini, nasabah dapat menikmati kemudahan dalam bertransaksi melalui fitur Mobile Banking diantaranya layanan cek saldo, mutasi transaksi, pemindahan dana antar rekening dan atau antar bank, tarik tunai melui agen/teller, generate PIN ATM langsung melalui mobile banking, layanan e-Channel BBS Ceria serta layanan Payment Point Online Bank seperti Pembayaran (PDAM, PLN Pasca Bayar, TELKOM, PGN, QR Pay, dan Ziwaf untuk pembayaran Zakat dan Infaq), dan Pembelian (Pulsa, Paket Data, Token PLN, Topup Gopay, dan Topup OVO, Topup Dana, Topup LinkAja, dan Topup ShopeePay). Pengguna BBS Mobile telah mencapai 6.250 pengguna dengan jumlah transaksi pemindahan dana/transfer via mobile banking antar bank

sebesar Rp. 21,5 miliar, transfer via mobile banking antar rekening BPR Syariah Bhakti Sumekar sebesar Rp. 23,1 miliar dan transaksi PPOB sebesar Rp. 3,5 miliar.

2. Mobile Collections (BBS Setrik)

Merupakan Layanan Aplikasi yang digunakan oleh petugas Bank yang ditunjuk agar mempermudah layanan setoran dan tarikan nasabah. Hal tersebut dinilai lebih efektif dan efisien karena Nasabah tidak perlu ke kantor dan mengisi iyauntuk melakukan transaksi. Selain memberikan kemudahan kepada nasabah, layanan BBS Setrik juga mengurangi antrian teller dan efisiensi penggunaan form tarikan dan setoran.

BBS Setrik digunakan oleh 143 petugas setrik yang terdiri Kepala Cabang, Funding, Remedial, dan Account Officer dengan transaksi setoran sebesar Rp 46,4 miliar dan jumlah transaksi tarikan sebesar Rp99,4 miliar.



3. Gaul iB.

Merupakan aplikasi tabungan dilengkapi dengan fitur investasi, transaksi setor, tarik, overbooking, dan Payment Point Online Bank. Aplikasi ini juga menawarkan fitur tabungan investasi sesuai dengan tenor yang telah ditentukan.



4. Transaksi melalui Virtual Account.

Merupakan layanan dimana nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar dapat melakukan transaksi dengan mudah, praktis, serta terjamin keamanannya. Dengan Virtual Account BPRS Bhakti Sumekar, nasabah dapat melakukan transfer antar bank, serta pembayaran melalui Virtual Account Bank Danamon (7602), Bank Muamalat (7602), Bank Jatim (17602), dan Bank BRI (76020).

5. BBS Merchant

Merupakan layanan aplikasi yang mempermudah nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar yang memiliki badan usaha untuk dapat memanfaatkan Pembayaran non tunai oleh pembeli yang juga nasabah BPR Bhakti Sumekar melalui QR Code. QR Code merupakan metode pembayaran yang mudah, simpel, dan cepat. Cukup melakukan scan kode menggunakan smartphone, maka transaksi atau pembayaran berhasil dilakukan. BBS Merchant telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak Oktober 2019 dan launching bersamaan dengan tabungan Gaul iB pada akhir desember 2019 dengan 52 pengguna.

6. Transaksi ATM Cardless.

Merupakan layanan dimana nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar dapat menggunakan fasilitas ATM seperti cek saldo, penarikan tunai, dan transfer antar rekening. Pengguna ATM telah mencapai 14,403 pengguna dengan transaksi penarikan sebesar 106,6 miliar dan transaksi transfer antar rekening sebesar 1,06 miliar.

7. Transaksi CRM Cardless

Merupakan layanan yang sama dengan ATM Cardless, CRM (Cash Recycling Machine) juga memberikan fasilitas cek saldo akhir, penarikan tunai, dan transfer antar bank tetapi juga layanan setor tunai.



8. Layanan Anjungan Mandiri

Merupakan layanan dimana nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar dapat melakukan pengajuan pembukaan rekening tabungan dan deposito hingga pengajuan pembiayaan melalui layar monitor yang telah disediakan di Kantor Pusat sehingga nasabah tidak perlu bertatap langsung dengan Petugas Bank. Hal tersebut sangat efektif dalam mengurangi kontak langsung nasabah saat bertransaksi terutama di Masa Pandemi.





Pengembangan Rekayasa Ulang IT

BPR Syariah Bhakti Sumekar juga melaksanakan rekayasa ulang perangkat IT, antara lain:

1. Meningkatkan jaringan komunikasi data agar tersedia jaringan data 24x7 sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal.
2. Meningkatkan keamanan perangkat IT untuk mendukung operasional seperti penerapan Firewall. Firewall berfungsi sebagai sistem keamanan mengelola dan memantau trafik masuk dan keluar berdasarkan keamanan (security rules) yang sudah ditentukan untuk mencegah akses yang tidak diinginkan dari atau ke dalam jaringan atau server.
3. Meningkatkan standarisasi jaringan komunikasi menggunakan VPN dan penataan perangkat di pusat dan seluruh cabang BPR Syariah Bhakti Sumekar untuk memberikan layanan yang optimal.

INFRASTRUKTUR DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Infrastruktur TI BPR Syariah Bhakti Sumekar didukung oleh fasilitas *Data Center (DC)* dan *Disaster Recovery Center (DRC)* yang terletak di Kantor Cabang Pamekasan. Untuk mengelola infrastruktur TI Bank melakukan prinsip-prinsip pengelolaan diantaranya ;

1. Pengkinian
BPR Syariah Bhakti Sumekar melakukan pengkinian infrastruktur TI untuk menyesuaikan rencana pengembangan dan pertumbuhan bisnis serta perkembangan TI. Tahun 2020 telah dilakukan upgrade proyeksi kapasitas untuk memenuhi kapasitas penggunaan Core Banking System pada Kantor Pusat dan Cabang. Sedangkan capacity planning tahun 2020 BPR Syariah Bhakti Sumekar akan memenuhi kapasitas pada Kantor Cabang Masalembu dengan upgrade melalui Kantor Pusat.
2. Implementasi dan Ujicoba
BPR Syariah Bhakti Sumekar melakukan pengujian IT *Disaster Recovery Plan (DRP)* untuk memastikan perencanaan hingga pelaksanaan perangkat TI telah sesuai dengan prosedur. Selama tahun 2020 telah dilakukan satu kali (pengujian). Untuk selanjutnya Pengujian IT *Disaster Recovery Plan (DRP)* akan tetap dilakukan minimal setahun 1 (satu kali).

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI.

Dalam pengaturan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) BPR Syariah Bhakti Sumekar sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan(OJK) ;

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 75/POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Dalam pengaturan Tata Kelola Teknologi Informasi, BPR Syariah Bhakti Sumekar melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direktur Utama selaku yang membawahi IT secara langsung.
2. Melengkapi, mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan Teknologi Informasi termasuk Digital Banking.
3. Menyempurnakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko penggunaan Teknologi Informasi (TI).
4. Penanganan masalah sesegera mungkin dan mengidentifikasi masalah tersebut agar meminimalisir risiko pengulangan masalah terjadi.
5. Melakukan uji coba atas Disaster Recovery Plan (DRP) sesuai dengan ketentuan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan).
6. Melaksanakan sistem pengendalian intern atas penggunaan TI.
7. Melakukan evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi secara berkala.



RENCANA KE DEPAN

Untuk menerapkan *corporate value* BPR Syariah Bhakti Sumekar secara menyeluruh diperlukan dukungan teknologi yang efektif, tepat dan akurat, beberapa terobosan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah :

I. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi.

Mengembangkan produk dan layanan jasa yang berbasis teknologi :

a. Pengembangan layanan e-channel yang bekerja sama dengan Bank Umum atau Bank Umum Syariah sebagai Bank Induk, yang terhubung dengan jaringan Bank Umum lainnya dalam ekosistem pembayaran GPN yang diatur Bank Indonesia, antara lain:

- Layanan ATM Cardless (layanan tarik tunai tanpa kartu).
- Layanan CRM Cardless (layanan setor tunai dan tarik tunai tanpa kartu).
- Pemindahan dana antar Bank melalui mobile banking BBS Mobile, ATM Cardless, CRM Cardless, Core Banking System.
- Tarik tunai di Bank Umum, Bank Umum Syariah dan Merchant (Indomart dan Alfamart).

b. Pengembangan layanan pengajuan pembiayaan secara online bekerja sama dengan perusahaan fintech yang telah di setujui oleh Otoritas Jasa Keuangan OJK.

c. Pengembangan layanan pembiayaan online dengan skema potong gaji di BPRS melalui mobile banking BBSmobile.

d. Pengembangan layanan aplikasi Sumenep Ceria bekerja sama dengan Dinas Pendidikan.

e. Pengembangan layanan aplikasi mobile banking untuk badan usaha.

f. Pengembangan fitur dan/atau perbaikan Core Banking System.

g. Pengembangan aplikasi pendukung dalam pemrosesan data laporan.

h. Layanan Laku Pandai.

i. Pengembangan fitur lanjutan aplikasi Tabungan Gaul koneksi

dengan semua BPRS yang tergabung di Asosiasi BPRS seluruh Indonesia.

j. Kerjasama Host to Host (H2H) sistem informasi dan teknologi dengan:

- Dinas Pendidikan,
- Dinas Kesehatan,
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- Dinas Pariwisata,
- Dinas Perindustrian,
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

k. Virtual Account/smart card kerja sama dengan beberapa OPD:

- Dinas Pendidikan,
- Dinas Pariwisata,
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- Dinas Perindustrian,
- Dinas Kesehatan.

l. Agen e-money dan Co-branding e-money Bank Umum.

m. Agen pembayaran haji dari Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah

n. Layanan anjungan mandiri meliputi layanan pembukaan tabungan, deposito, e-form pembiayaan, cetak tabungan secara mandiri oleh nasabah

II. Rencana Pengadaan Teknologi Informasi.

Mesin CRM (*Cash Recycling Machine*) untuk media setor dan tarik tunai selama 24 jam.

PENGLOLAAN DIGITAL BANKING.

Pengelolaan Digital Banking memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut :

1. Digital Banking berfungsi untuk mengurangi ketergantungan nasabah terhadap transaksi *offline*. Oleh karena itu layanan melalui *e-Channel* seperti *mobile banking* terus dikembangkan.
2. Digital Banking konsisten berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dengan nomor pengaduan agar bank dapat menanggapi serta memberikan solusi atas pertanyaan, pengaduan, kritik, maupun saran secara tuntas.
3. *Digital Banking* sejalan dengan strategi bank ditahun 2019 untuk melakukan pengembangan perbankan digital. Dengan pengembangan digital mempermudah Petugas dan Nasabah Bank untuk dapat menikmati aplikasi beserta fitur-fitur terkini lainnya.
4. Terkait hal kemudahan bertransaksi, di tahun 2019 BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil mengalami peningkatan pada transaksi *Digital Banking* sebesar 80% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.





70	Laporan Dewan Komisaris
76	Profil Dewan Komisaris
78	Laporan Dewan Pengawas Syariah
80	Profil Dewan Pengawas Syariah
82	Laporan Direksi
90	Profil Direksi

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan dan sambutan jajaran manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas syariah. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2020.



LAPORAN

Dewan Komisaris

Laporan dan sambutan jajaran manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas syariah. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2020.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihi. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, mari kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah swt, karena berkat Rahmat dan Kasih SayangNya lah, kita dapat berkumpul pada hari ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Tak lupa kita berdoa semoga wabah/pandemic COVID 19 segera berakhir sehingga kita semua dapat melaksanakan aktifitas sehari-hari tanpa halangan dan batasan. Kita juga doakan agar saudara-saudara kita yang saat ini sedang sakit segera diberi kesembuhan dan dapat kembali beraktifitas seperti sedia kala.

Shalawat dan Salam mari kita haturkan kepada Junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan ke terang benderang, dan semoga kita semua dapat dikumpulkan bersama orang-orang shaleh di surga Allah SWT kelak.

Melalui forum ini izinkan kami untuk menyampaikan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris BPRS Bhakti Sumekar atas kinerja operasional untuk tahun buku 2020. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.

Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 telah dijalankan dengan baik, tercermin dari langkah-langkah yang telah diambil dan saran / petunjuk yang diberikan kepada Bank sepanjang tahun dari

waktu ke waktu khususnya kegiatan memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank.

Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Bank, diantaranya, melalui laporan hasil Pengawasan Rencana Bisnis Bank dan Laporan Hasil Evaluasi secara semesteran. Komisaris Utama juga telah mengajukan laporan penilaian atas kinerja Bank kepada pemegang saham pengendali.

Tahun 2020 merupakan tahun yang berbeda dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Kondisi perekonomian global yang cukup menantang dengan masih berlangsungnya US-China Trade War, diikuti dengan penyebaran virus Covid-19 di berbagai belahan dunia. Hal ini menyebabkan proyeksi perekonomian dunia mengalami kontraksi. Berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia juga mengalami kontraksi pada tahun 2020, dengan kondisi terburuk tercatat pada kuartal kedua 2020 dimana pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar -5,32% (negatif), dan beranjak naik secara gradual ditutup pada angka -2,07% pada akhir tahun 2020. Kondisi perekonomian berlangsung membaik didorong oleh permintaan domestik dan distribusi dan akselerasi vaksinasi oleh pemerintah.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Pengurus BPRS Bhakti Sumekar mempunyai tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada

Direksi untuk kepentingan BPRS sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS Bhakti Sumekar dalam menjalankan pengurusan usaha Bank. Untuk mengimplementasikan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja dimaksud mencakup visi, misi, struktur organisasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara pengangkatan dan pemberhentian, larangan, pengaturan etika kerja, waktu kerja, pengaturan rapat Dewan Komisaris, dan Sekretariat Dewan Komisaris.

PENILAIANA ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020, Direksi BPRS Bhakti Sumekar telah berupaya bekerja secara maksimal dengan selalu berusaha menjaga peningkatan pertumbuhan bisnisnya, total asset tercatat hampir mendekati nominal satu triyun rupiah menjadikan Bank BPRS Bhakti Sumekar ini

selama tiga tahun berturut – turut sebagai Bank BPR Syariah dengan asset terbesar di Jawa Timur, dan menduduki peringkat kedua di seluruh Indonesia. Namun demikian, pencapaian kinerja keuangan BPR Bhakti Sumekar Syariah di tahun 2020 dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2020 untuk pos-pos tertentu nampak masih belum sejalan dengan target yang ditentukan oleh Bank, khususnya target realisasi laba tahun berjalan masih belum tercapai dari target dalam RBB, bahkan jika membandingkan profitabilitas dalam tiga tahun terakhir, mengalami penurunan.

Posisi aktiva produktif dibanding periode yang sama tahun lalu, mengalami kenaikan sebesar 3,39%. Kemudian nilai NPF pada Kualitas Aktiva Produktif rasionya mencapai sebesar 4,37%, mengalami kenaikan sebesar 0.61% dibanding NPF pada periode yang sama di Th. 2019. Hal ini bukanlah sesuatu yang mengembirakan, sehingga kami meminta kepada manajemen



" Kami memahami bahwa tahun 2020 ini adalah tahun yang sulit bagi semua sektor dunia bisnis, termasuk perbankan, namun dalam hal ini manajemen dituntut untuk selalu membuat inovasi-inovasi baru yang sekiranya lebih bisa menarik nasabah dalam kondisi apapun"

untuk segera mencari solusi terbaik dalam penyelesaian dari masalah-masalah yang ada, sehingga komitmen manajemen pada OJK bisa terus diupayakan untuk mencapai NPF di level 0,90%. Karena ini juga berpengaruh terhadap penilaian tingkat kesehatan bank secara keseluruhan.

Secara umum, apabila dikomparasikan dengan proyeksi anggaran pada akhir tahun 2020, hasil yang dicapai cukup mengembirakan. Hal ini dapat dilihat pada perolehan laba bersih akhir tahun 2020, rasio pencapaiannya sebesar 112,12% dari target proyeksi rencana kerja anggaran akhir Th. 2020.

Perkembangan penghimpunan dana selama pada tahun 2020 secara keseluruhan kurang memuaskan, karena pencapaiannya hanya sebesar 80,60%. Hal ini terlihat pada semua pos pencapaiannya hanya mendekati proyeksi. Untuk pos Deposito Mudharabah misalnya, yang hanya tercapai sebesar 83,31% dari proyeksi, di posisi Tabungan pencapaiannya juga hanya sebesar 76,10% dari proyeksi. Walaupun demikian, secara keseluruhan hal ini bisa dikatakan cukup berhasil, meskipun pencapaiannya masih belum bisa sesuai dengan proyeksi

anggaran yang telah ditetapkan.

Kami memahami bahwa tahun 2020 ini adalah tahun yang sulit bagi semua sektor dunia bisnis, termasuk perbankan, namun dalam hal ini manajemen dituntut untuk selalu membuat inovasi-inovasi baru yang sekiranya lebih bisa menarik nasabah dalam kondisi apapun, misalnya dengan memberikan kemudahan dalam transaksi, menggunakan media teknologi yang memadai dan dengan cara menfungsikan satuan kerja Marketing Funding, serta lebih meningkatkan kepercayaan para nasabah agar mereka lebih yakin untuk menanamkan dananya di perusahaan. Oleh karena itu, kami berharap Manajemen senantiasa terus bekerja keras untuk lebih meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana pihak III di waktu mendatang.

Secara Umum angka pertumbuhan pembiayaan bukan sesuatu yang mengembirakan, apalagi didalamnya juga diikuti dengan kenaikan NPF (non performing Finance) yaitu sebesar 4,37%, jika dibandingkan NPF periode yang sama pada semester II tahun 2019 sebesar 3,76%, Hal tersebut tentunya menandakan tingkat kesehatan perusahaan menurun. Namun kami juga

menyadari bahwa di tahun 2020, pembiayaan yang diberikan harus lebih selektif agar tidak menyebabkan bertambahnya pembiayaan bermasalah.

Terkait pembiayaan bermasalah, dengan ini kami menyarankan agar direksi lebih serius menangani permasalahan NPF tersebut, termasuk juga penyelesaian masalah debitur bermasalah yang masih dicatat dalam pembukuan bank ataupun diluar catatan pembukuan bank (hapus buku), dengan terus memotivasi team Remedial yang sekarang sudah menjadi divisi/bagian tersendiri, untuk menangani masalah piutang macet, serta segera melakukan langkah-langkah perbaikan dari semua sisi.

Kami memahami pada tahun 2020 merupakan masa yang sangat berat dengan adanya kejadian wabah penyakit yang biasa kita sebut pandemi covid-19 ini, yang mana dengan kejadian ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat secara luas dan menyeluruh, khususnya nasabah pembiayaan swasta/non PNS.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan kondisi lingkungan baik eksternal maupun internal pada berbagai sektoral. Hal tersebut diikuti dengan peningkatan kompleksitas risiko terutama pada kegiatan usaha perbankan. Dewan Komisaris menyadari, semakin kompleksnya risiko harus diimbangi dengan peningkatan praktek tata kelola yang baik (good governance) serta fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko bank. Penerapan manajemen risiko yang memadai dan efektif merupakan salah satu hal yang selalu menjadi perhatian Dewan Komisaris pada era pandemi saat ini.

PT BPRS Bhakti Sumekar terus melakukan upaya pengendalian risiko yang bertujuan agar aktivitas usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan BPRS maupun yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha bank. Belum berakhirnya pandemi Covid-19 membuat BPRS sangat selektif dalam melakukan penyaluran pembiayaan dan fokus dalam melakukan penyelamatan debitur. Hal ini merupakan salah satu langkah pengendalian risiko bank serta salah satu bagian dari strategi jangka panjang mempertahankan sustainability BPRS Bhakti Sumekar.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif oleh BPRS dengan memelihara tingkat profil risiko selama tahun 2020. Hal tersebut tercermin pada hasil penilaian sendiri (self assessment) atas risiko-risiko utama perbankan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga pada Triwulan IV/2020 Perseroan tetap menjaga Peringkat Komposit Profil Risiko pada level "low to moderate". Nilai tersebut merupakan hasil penggabungan dari faktor risiko inheren pada peringkat low to moderate dan faktor kualitas penerapan manajemen risiko pada peringkat satisfactory. Tingkat Profil Risiko Perseroan tidak berbeda dengan hasil penilaian profil risiko pada periode-periode sebelumnya, yang menunjukkan Perseroan dapat terus beradaptasi terhadap perubahan dengan tetap melakukan penerapan pengendalian risiko dengan baik.

Dalam menjalankan penerapan pengendalian risiko, Perseroan memiliki pedoman dan panduan yang tertulis pada Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang digunakan sebagai pedoman yang bersifat strategis dan komprehensif dalam rangka penerapan serta pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan. Perseroan juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai sehingga ketepatan penilaian parameter pada tiap risiko dapat diyakini, baik penilaian pada faktor risiko inheren maupun faktor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Parameter dan limit yang ditetapkan pada setiap jenis risiko pada tahun 2020 sudah cukup mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian, dengan risk appetite dan risk tolerance yang terukur serta dilakukan penyempurnaan beberapa aspek dalam pengelolaan risiko. Perseroan senantiasa mengedepankan upaya untuk memitigasi risiko melalui pengawasan aktif dan pro aktif.

STRATEGI PERBAIKAN KINERJA BANK

Demi menghadapi persaingan yang semakin banyak dan kompleks serta untuk menghadapi tantangan kedepan dalam upaya meningkatkan kinerja bank, ada beberapa upaya yang harus dilakukan pihak manajemen, antara lain:

- Penyaluran pembiayaan melalui strategi penguatan komunitas dan customern referral disertai dengan upaya bimbingan dan konseling usaha dan keuangan secara intensif
- Strategi penghimpunan dana individu
- Pengembangan peningkatan Layanan ATM tanpa kartu
- Strategi pengembangan pembiayaan difokuskan pada lini bisnis konsumen, komersial, dan UMKM
- Strategi peningkatan kualitas pembiayaan

- Berupaya menekan NPF, sekecil mungkin.

Pada setiap pertemuan dengan direksi, kami selalu mengingatkan beberapa hal yang terkait dengan strategi dan upaya yang harus dilakukan untuk menekan NPF dan KAP supaya tetap dalam kondisi sehat sehingga tidak akan terjadi masalah besar di hari kemudian.

Cash Ratio pada semester II tahun 2020 adalah sebesar 57,96%. Angka Ratio ini dikategorikan aman karena masih melampaui standart minimalnya sebesar 5%. Sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya sangat dapat ditutupi atau dilunasi dengan alat likuid yang ada.

Selalu tidak lupa kami selalu mengingatkan kepada manajemen agar Cash Ratio selalu diupayakan dalam kondisi yang aman berada diatas 5% dengan memantau posisi ratio secara real time. Pada ROA dan BOPO diupayakan adanya efisiensi biaya serta peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan ekspansi kredit yang dilepas dengan selalu memperhatikan azas kehati-hatian dan posisi likuiditas bank.

- Mempertahankan ratio keuangan agar selalu berada diatas minimum ratio standar.
- Berupaya menekan NPF, sekecil mungkin.

Pada setiap pertemuan dengan direksi, kami selalu mengingatkan beberapa hal yang terkait dengan strategi dan upaya yang harus dilakukan untuk menekan NPF dan KAP supaya tetap dalam kondisi sehat sehingga tidak akan terjadi masalah besar di hari kemudian.

Cash Ratio pada semester II tahun 2020 adalah sebesar 57,96%. Angka Ratio ini dikategorikan aman karena masih melampaui standart minimalnya sebesar 5%. Sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya sangat dapat ditutupi atau dilunasi dengan alat likuid yang ada.

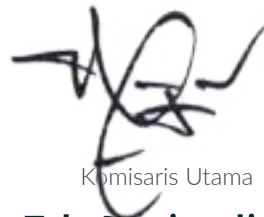
Selalu tidak lupa kami selalu mengingatkan kepada manajemen agar Cash Ratio selalu diupayakan dalam kondisi yang aman berada diatas 5% dengan memantau posisi ratio secara real time. Pada ROA dan BOPO diupayakan adanya efisiensi biaya serta peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan ekspansi kredit yang dilepas dengan selalu memperhatikan azas kehati-hatian dan posisi likuiditas bank.

PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami tujukan kepada Dewan Pengawas Syariah atas pengarahan dan bimb-ingan yang diberikan. Tak lupa, kepada Direksi yang telah melakukan upaya sungguh-sungguh dalam melaksanakan operasional BPRS, kami mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasama yang baik dalam memajukan BPRS Bhakti Sumekar yang kita cintai ini.

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan cita-cita kita bersama. Aamiin. Wabillahi taufik wal hidayah Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sumenep, 29 April 2020
atas nama,
Dewan Komisaris



Komisaris Utama

Ir. Edy Rasiyadi, M.Si



Ir. Edy Rasiyadi, M.Si

Komisaris Utama

55 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 08 Agustus 1965.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, pernah menjabat sebagai Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2008-2009), Kepala Dinas P.U Pengairan Kab.Sumenep (2010-2011), Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2013), Sekretaris Daerah (2019).

Pendidikan :

Lulusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang 1989 dan Magister Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang 2001.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 02 tanggal 03 Agustus 2019.

Ersam Fansuri

Komisaris Anggota

60 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Surabaya, 13 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kabag Umum PT.Mulia Sasmita Bhakti(1985-1987), Staff Support Pembiayaan Bank Duta Cabang Malang(1989-1991), Staff Support Pembiayaan dan Assistant Acc. Officer Bank Duta Cabang Surabaya(1991-1992), Credit Support Head dan Business Customer Unit Head Bank Duta Cabang Cilacap(1992-1996), Kredit Support Bank Muamalat Cabang Surabaya(1996-2002), Account Manager Bank Muamalat(2002-2003), Branch Manager dan Branch Supervision Bank Bukopin Syariah(2003-2009), Branch Manager Koordinator Wil Atim(2012-2018), Ketua Bidang Keuangan/ Pembiayaan Pinbas, Anggota Bidang Penelitian Pengembangan dan Kerjasama DHD 45 (2018), Anggota Bidang Pengembangan Usaha DHD 45 (2019), Advokad/Legal Konsultan (2019).

Pendidikan :

Lulusan Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 2001

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.

Dece Kurniadi

Komisaris Anggota

50 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Jakarta, 30 Desember 1971.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kepala Bagian Umum PT.Dayin Mitra(1996-1997), Account Officer PT.Bank MuamalatInd, Pimpinan Cabang PT.Bank MuamalatInd(2005-2006), Komisaris PT.WichindoPratama(2010-sekarang), Anggota Pokja IPMP Komite Ekonomi dan Industri Nasional (2016), Tenaga Ahli Badan Pengelola Keuangan Haji (2018), Anggota Komite Pemantauan Risiko PT.Bank Muamalat Indonesia (2018), Tenaga Ahli Komite KemenkoPerekonomian (2019)

Pendidikan :

Lulusan Hukum Universitas Islam Indonesia tahun 1995, Magister Ekonomi tahun 2014, dan Doktor Hukum Universitas Negeri Solo tahun 2018.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.



LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Asslamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Dalam rangka melindungi ummat, supaya dapat bermuamalah sesuai dengan syariah (himmayatul ummah, 'anil muammalah ghairi syar'iah) terutama dalam transaksi akad-akad di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep maka kami DPS (Dewan Pengawas Syariah) selalu mengawasi pelaksanaan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) di lapangan. Apakah fatwa DSN sudah dijalankan dengan baik atau masih ada ketidaksesuaian. Kami selalu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan direksi, apalagi sekarang terbit fatwa DSN-MUI nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan. Sehingga menuntut kami untuk lebih serius dan hati-hati dalam mengawasi.

Yang selalu menjadi perhatian DPS (Dewan Pengawas Syariah) adalah akad murabahah yang menjadi primadona pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar. Karena di samping ada fatwa DSN-MUI nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah juga ada fatwa DSN-MUI nomor 111/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Jual Beli Murabahah, sehingga kami melakukan komunikasi dan koordinasi dengan direksi lebih intensif. Karena fitur pembiayaan murabahah yang mudah dan sederhana tapi dalam praktiknya masih saja ditemukan ketidaksesuaian dengan fatwa DSN-MUI.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan rekomendasi kepada BPRS Bhakti Sumekar agar lebih banyak menggunakan produk-produk yang bervariasi sesuai dengan fatwa DSN-MUI, dan juga memberi saran agar menggunakan akad-akad yang berbasis natural certainty contract (Seperti Akad Mudharabah dan Musyarakah). Walaupun fitur Mudharabah dan Musyarakah ini memiliki risiko yang sangat tinggi apalagi masa pandemi Covid-19 ini karena bank akan selalu menghadapi permasalahan asymmetric information dan moral hazard. Bank syariah tidak dapat menyalurkan begitu saja sejumlah dana kepada Mudharib atas dasar kepercayaan, karena selalu ada risiko bahwa pembiayaan yang telah diberikan kepada mudharib tidak dipergunakan sebagai

mana mestinya untuk memaksimalkan keuntungan kedua belah pihak. Begitu dana dikelola oleh mudharib, maka akses informasi bank terhadap usaha mudharib menjadi terbatas. Dengan demikian, terjadi asymmetric information dimana mudharib mengetahui informasi-informasi yang tidak diketahui oleh bank.

Pada saat yang sama timbul moral hazard dari si mudharib, yakni mudharib melakukan hal-hal yang hanya menguntungkan mudharib dan merugikan shahib almal (dalam hal ini bank syariah dan nasabah pemilik dana pihak ketiga). yang diantaranya solusinya adalah; pertama, menetapkan kovenan (syarat) agar mudharib melakukan bisnis yang risikonya lebih rendah (lower operating risks). Kedua, menetapkan kovenan (syarat) agar mudharib melakukan bisnis dengan arus kas yang transparan (lower fraction of unobservable cash flow). Sehingga BPRS Bhakti Sumekar bias membina, melakukan pendampingan, dan melakukan kontrol. Cara kerja ini yang seharusnya dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar sehingga hubungan antara BPRS Bhakti Sumekar dengan nasabah hubungan kemitraan sebagai mana visi BPRS Bhakti Sumekar, mitra bermuamalah akan terwujud.

Waslamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Sumenep, 29 April 2020
atas nama,
Dewan Pengawas Syariah



DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah





DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

43 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Makkah 01 Agustus 1976.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai ketua dewan pengawas syariah pernah menjabat sebagai Ketua Rayon As-Syifa TMI Al-Amien Parenduan(1992-1993), Ketua Fasilitator Ikatan Santri TMI Al-Amien(1992-1994), Tenaga Pendamping (Mutawwif) Jamaah Haji Onhplus PT.Travel Fath Indah(1998-2000), Tenaga Musim Haji Depag(2002), Ketua Sekretaris Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Sudan dan Eritria(2005-2007), Pembantu Rektor 3 Institut Disorah Islamiyah Al Amien(2007-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Parenduan, Ketua Umum Asosiasi Dewan Pengawas Syariah, Bank Syariah se Jawa Timur, Bali, NTB(ADPASI), sebagai Muqaddam dan sesepuh Khuwaidem Attariqah Attijaniyah, Koordinator Badan Silaturrahmi Ulama

Pondok Pesantren Madura (BASSRA) Se Madura, Pembina Forum Alumni Pesantren Se Sumenep, Ketua Umum Majelis Intelektual dan Ulama Muda Untuk Jawa Timur, Ketua 3 Bidang Ukhwah dan toleransi antar agama Pengurus Harian Majelis Ulama Indonesia(MUI) untuk Propensi Jawa Timur.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Hadist Universitas Al-Azhar Mesir 2001, Meraih gelar Magister Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan pada tahun 2006 dan meraih gelar doctor Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 36 23 desember 2015.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Drs. H. A. Washil, M.Pd.I.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

58 Tahun, Warga Negara Indonesia,
Lahir di Sumenep, 06 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, pernah menjabat sebagai Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA), serta pernah menjabat sebagai Pembantu Wakil Rektor di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, saat ini juga menjabat sebagai Dosen Tetap di STISA.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Qadla' Fakultas Syariah IAIN Walisongo. Meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam STAI Qomaruddin Gresik pada tahun 2010.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 9 tanggal 6 Mei 2017.

LAPORAN DIREKSI





LAPORAN DIREKSI



Novi Sujatmiko

Direktur Utama

48 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 28 November 1972.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama , Pernah menjabat sebagai EDP di PT Patrindo Dwipantara Surabaya (1997-1999), Jabatan Senior Programmer and Analyst(1999-2000), Dosen Prisma Profesional Surabaya(2000-2001), MIS di PT. RAmagloria Sakti Pasuruan(2001-2002), MIS dan accounting BPRS Bhakti Sumekar(2002-2005), Kabag Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2005-2009) KPO(Kepala Pusat Operasional) BPRS Bhakti Sumekar (2009-2010), Direktur BPRS Bhakti Sumekar(2010-2011).

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Teknik Informatika Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya(ITATS) 1998, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 41 tanggal 16 Mei 2018.

"Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang juga dikenal dengan istilah Good Corporate Governance bagi kami bukan sekedar memenuhi kewajiban tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan"

Para stakeholder dan shareholder yang kami hormati, Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia-Nya sehingga Bank BPRS Bhakti Sumekar sampai dengan saat ini mampu tumbuh berkelanjutan. Hal ini menambah keyakinan kami untuk tidak hanya mempertahankan momentum, tetapi juga meningkatkan kinerja dan memberikan nilai lebih baik bagi shareholder maupun segenap stakeholder. Pada tahun 2020, Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap dengan komitmen yang konsisten serta semangat untuk mencapai visi dan misinya, Bank BPRS Bhakti Sumekar senantiasa tumbuh serta menempatkan diri sebagai salah satu BUMD Perbankan yang sehat. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tahun buku 2020 yang secara fundamental dari aspek keuangan dan non keuangan memperlihatkan kinerja yang positif.

GIGIH BERAKSELERASI DAN BERADAPTASI DI TENGAH DISRUPSI DAN TEKANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19

Tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan bagi dunia perbankan baik nasional maupun global. Angka-angka akseleratif yang tercapai di tahun 2019 seketika mendapat tantangan yang sangat berat dari sejak awal tahun 2020 hingga awal 2021 saat ini. Fokus Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap dan senantiasa dituangkan ke dalam bentuk konsolidasi dan perbaikan proses-proses internal. Fokus tersebut diimplementasikan dengan tujuan untuk menjadikan Bank lebih optimal dalam hal layanan sehingga bisa meningkatkan produktifitas. Otoritas Jasa Keuangan selaku jangkar pengawasan dan pembinaan jasa perbankan di Indonesia telah meluncurkan berbagai program perlindungan dan stimulus baik terhadap para nasabah maupun untuk Bank-Bank itu sendiri. Sepanjang 2020 kami berupaya sekuat tenaga mengupayakan agar bisnis Bank senantiasa bisa berjalan dengan baik disela-sela tantangan pandemi Covid-19 yang melanda dunia keuangan global. Berbagai akselerasi terkait selektifitas penyaluran pembiayaan agar pembiayaan yang difasilitasi benar-benar berkualitas. Salah satu yang pertama dan utama adalah relaksasi ketentuan

restrukturisasi pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sejak Maret 2020, Bank melakukan restrukturisasi pembiayaan buat nasabah yang terimbas pandemi. penilaian kolektabilitas pembiayaan pun dipangkas hanya mengandalkan satu pilar. Tujuannya agar rasio pembiayaan macet bank dapat ditekan, sekaligus mengurangi biaya pencadangan yang perlu dibentuk. Sepanjang tahun 2020, berbagai langkah strategis telah dijalankan dengan memperkuat jaringan distribusi, pengembangan digitalisasi layanan, memperkuat sinergi dengan berbagai unit bisnis untuk memberikan nilai lebih bagi nasabah dan Bank, pengembangan sistem teknologi guna menunjang bisnis dan senantiasa melanjutkan penyempurnaan penerapan good corporate governance. Fokus tersebut diimplementasikan dengan tujuan untuk menjadikan Bank lebih optimal dalam hal layanan sehingga bisa meningkatkan produktifitas. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi sudah berkembang dan merambah ke setiap sektor industri termasuk industri perbankan. Bank BPRS Bhakti Sumekar siap menghadapi kemajuan teknologi dengan terus mengembangkan infrastruktur pendukung bisnis berbasis teknologi digital serta melakukan pengembangan terhadap platform-platform digital yang telah dimiliki antara lain mobile banking, layanan pick up dana secara real time serta aplikasi pembayaran non tunai melalui merchant yang telah bekerjasama dengan BPRS bhakti sumekar dan kedepan akan terus melakukan pengembangan layanan digital agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Dalam hal konsolidasi jaringan kantor kas dan cabang, penataan dan pengembangan jaringan kantor (branch network) dilakukan sebagai kelanjutan dari evaluasi menyeluruh terhadap potensi cabang yang meliputi lokasi, SDI, infrastruktur dan kinerja cabang. Penataan dan pengembangan jaringan kantor dilakukan dengan Penambahan jaringan ATM Cardless guna memberikan layanan yang lebih maksimal. Selain itu Bank BPRS Bhakti Sumekar juga memanfaatkan teknologi digital guna mengkonversi layanan kantor cabang ke jaringan elektronik melalui peningkatan mobile banking untuk nasabah individu. Bank juga telah meningkatkan kemampuan layanan beberapa aplikasi mobile banking yang telah diterbitkan pada tahun 2020, antara lain aplikasi setrik, aplikasi QR pay yang ditujukan untuk para nasabah Bank dimana nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran secara digital. Kami juga terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Insani (SDI) dan kualitas ma-



najemen risiko sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi secara komprehensif terkait SDI dilakukan secara berkesinambungan agar lebih fokus mendukung sasaran bisnis Bank.

KINERJA TAHUN 2020

Berbagai kebijakan yang telah diterapkan Bank telah menghasilkan berbagai pencapaian kinerja 2020. Secara umum dapat terlaksana dengan cukup baik. Kami berhasil meraih pertumbuhan aset Bank sebesar Rp 1.027.79 Milyar tumbuh secara moderat sebesar 6,4% atau Rp. 61,44 Milyar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 966,35 Milyar. Pembiayaan yang diberikan mengalami penurunan sebesar 3,33% dari Rp. 674,10 Milyar di tahun 2019 menjadi Rp. 651,65 Milyar di tahun 2020. Pada tahun 2020 terdapat peningkatan NPF bruto menjadi sebesar 4,37% dibanding NPF pada tahun 2019 sebesar 3,76% hal ini menjadi perhatian kami untuk lebih aktif lagi menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan di tengah ekspansi yang agresif juga di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global akibat pandemi Covid-19 serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam hal pemilihan nasabah dan prioritas kualitas aset, serta terus mencari pilihan terbaik untuk pemulihan pembiayaan agar kecenderungan peningkatan NPF dapat dikendalikan ditengah tantangan kenaikan NPF yang dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ketatnya likuiditas perbankan dan ketidakpastian kondisi ekonomi juga berimbas pada simpanan nasabah yang mengalami penurunan di sepanjang tahun 2020 sebesar 4,9% atau mencapai Rp 12,08 % dari sebesar Rp 247,91 Milyar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp 235,83 Milyar. Layanan transaksional perbankan yang berbasis digital senantiasa kami jadikan senjata utama bank dalam mendorong pertumbuhan simpanan nasabah. Di samping itu, dalam menghimpun dana murah bank terus meningkatkan kemitraan dengan nasabah institusi atau kelembagaan, baik lembaga Pendidikan, Pondok pesantren, maupun lembaga pemerintahan. Produk Deposito mencatatkan pertumbuhan 8,28% atau Rp. 34 Milyar menjadi Rp. 444,81 Milyar dari posisi 2019 sebesar Rp. 410,81 milyar. Dari berbagai pencapaian kinerja tersebut, tercapai peningkatan pada perolehan laba bersih Bank yakni sebesar 30,58% atau Rp. 2,81 Milyar menjadi Rp. 12 Milyar pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 9,19 Milyar. Penurunan ini mendorong kami untuk lebih intens mengevaluasi komposisi pendapatan operasi Utama yang menjadi motor penggerak utama kegiatan operasional Bank. Selain itu bank juga harus lebih mengefisienkan jumlah pengeluaran biaya mengingat sebenarnya pada tahun 2019 Pendapatan Operasi tumbuh 11,46% atau Rp11,09 milyar menjadi sebesar Rp. 107,92 Milyar dari sebelumnya sebesar Rp. 96,82 Milyar, dengan peningkatan terbesar pada

pendapatan atas pembiayaan yang diberikan menjadi Rp. 97,23 Milyar dari tahun lalu sebesar Rp. 83,51 Milyar. Namun pada beban Operasional bank juga mencatatkan peningkatan BOPO sehingga hal ini yang menyebabkan laba terkoreksi lebih kecil dibanding tahun sebelumnya, dimana BOPO pada tahun 2018 sebesar 86,27% mengalami kenaikan sebesar 1,88 % menjadi 88,15%. Pencapaian ini menjadi tantangan bagi kami dimasa yang akan datang bahwa bank diharapkan tidak hanya tumbuh dalam hal peningkatan asset yang bersumber dari penyaluran dan penghimpunan dana namun juga diharapkan dapat meningkatkan laba seiring dengan pertumbuhan asset tersebut. Kami juga akan terus berusaha mengupayakan untuk memproduktifkan aktiva produktif yang saat ini masih belum produktif.

TANTANGAN

Tahun 2021 merupakan tahun dengan tantangan berat bagi dunia perbankan khususnya BPR dan BPRS untuk terus berkembang di tengah disrupsi dan tekanan ekonomi pada masa pandemi. BPR / BPRS merupakan kelompok Bank yang terpapar langsung oleh disrupsi teknologi dan tekanan ekonomi tahun ini. Tantangan-tantangan besar telah menanti di tahun 2021. beberapa diantaranya adalah infrastruktur dan sumber daya manusia yang terbatas, kompetisi dengan teknologi finansial dan Bank umum yang tinggi, keterbatasan produk dan peningkatan tata kelola BPRS. Tantangan umum lain pada industri perbankan yaitu ketatnya likuiditas dikarenakan banyaknya penarikan dana dan minimnya pertumbuhan pembiayaan serta banyaknya nasabah yang mengajukan penjadwalan ulang pembiayaan akibat dampak covid 19 juga masih membayangi.

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi makro tahun 2021 relatif masih sama dengan kondisi tahun 2020 bahkan cenderung akan mengalami penurunan akibat masih tingginya potensi resiko dari pandemi virus covid 19, dimana kondisi pasar domestik dan pasar global memiliki dampak luas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Khusus Bank BPRS Bhakti Bhakti Sumekar telah menyiapkan beberapa langkah yang ditempuh dalam menyikapi tantangan di tahun 2021 seperti perekrutan kaum muda berbakat untuk dapat terus menjaga kesinambungan bisnis dan membuat implementasi digital dalam BPRS akan lebih cepat, serta menentukan strategi untuk berkompetisi atau berkolaborasi dengan teknologi finansial dan Bank umum. Disamping itu terkait keterbatasan produk yang dimiliki kami akan berupaya melakukan langkah inovatif dengan mengembangkan produk yang sudah ada dengan kemasan dan promo yang lebih menarik dan bervariasi serta menciptakan varian produk baru baik untuk produk simpanan, pembiayaan atau rahn yang leb-

ih efektif dan tepat guna bagi masyarakat atau calon nasabah. Bank BPRS Bhakti Sumekar juga berupaya terus mengembangkan platform-platform digital yang telah dimiliki dan berinovasi menciptakan produk-produk baru yang lebih baik dan inovatif guna meningkatkan pelayanan dan pengalaman perbankan nasabahnya. Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap memandang optimis bahwa masih banyak peluang untuk dapat mengembangkan pertumbuhan bisnis bank secara selektif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sejalan dengan agenda transformasi Bank BPRS Bhakti Sumekar yang telah dicanangkan, dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar pada segmen konsumen dan Rahn, kami fokus pada pengembangan infrastruktur kearah bisnis konsumen dan Rahn yang pada akhirnya akan meningkatkan Net Interest Margin (NIM) dan rentabilitas Bank. Pengembangan infrastruktur dilakukan dengan peningkatan kearah digitalisasi yang saat ini merupakan suatu keharusan di dunia perbankan. Dengan digitalisasi, Bank akan mengikuti perubahan tuntutan nasabah yang sangat penting dalam mempertahankan loyalitas nasabah. Digitalisasi juga dapat digunakan oleh Bank untuk meningkatkan akuisisi nasabah dengan tetap mengedepankan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku. Selain persiapan berbagai inisiatif bisnis, penguatan fondasi finansial berupa permodalan serta peningkatan sinergi dengan para pihak terkait juga menjadi pendorong bisnis dan rentabilitas Bank agar terus meningkat pada masa mendatang.

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang juga dikenal dengan istilah Good Corporate Governance bagi kami bukan sekedar memenuhi kewajiban tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen kami pada tata kelola diwujudkan dengan memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan kode etik Bank BPRS Bhakti Sumekar. Kami berupaya untuk memprioritaskan kepentingan shareholders, regulator, nasabah dan stakeholder lain. Pada bulan juni tahun 2020 telah diberlakukan pelaksanaan Tata Kelola yang mengacu pada Peraturan OJK No.24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, SEOJK No.11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi kepatuhan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

PENGEMBANGAN SDI DAN OPERASIONAL

Sumber Insani yang kompeten dan produktif merupakan modal dasar bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk dapat bertransformasi menjadi Bank yang mampu memberikan layanan keuangan terbaik kepada nasabah seperti tertuang dalam visi dan misi Bank BPRS Bhakti Sumekar. Divisi Personalia memi-

liki kewajiban dan tanggung jawab untuk membangun Sumber Daya Insani (SDI) yang tidak hanya kompeten dibidangnya namun juga memiliki budaya dan etos kerja yang tinggi. Melalui pengembangan program Sumber Daya Insani (SDI) yang berkelanjutan dan pembentukan budaya kerja diharapkan membawa dampak positif terhadap pengembangan keseluruhan bisnis Bank BPRS Bhakti Sumekar. Bank BPRS Bhakti Sumekar berkeyakinan bahwa Sumber Daya Insani (SDI) yang dimilikinya adalah sebagai salah satu bagian terpenting dari organisasi yang harus terus dikembangkan potensinya untuk mampu menjadi individu yang kompeten serta berkualitas secara pribadi dan profesional sehingga mampu berkontribusi aktif di Bank. Pengembangan potensi SDI yang diterapkan Bank BPRS Bhakti Sumekar antara lain yaitu Leadership (kepemimpinan), Product, Technical, dan Soft Skills. Pengelolaan, dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Insani (SDI) diarahkan pada Good Corporate Governance (GCG), Branch Operations, Service Excellence, pengelolaan manajemen risiko melalui pemenuhan sertifikasi manajemen risiko dan program-program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan bisnis fokus Bank. Selanjutnya dalam rangka Penilaian terhadap hasil kerja dari SDI, kami menerapkan mekanisme Penilaian secara sistematis dimana Bank sudah menerapkan penilaian Key Performance indicator (KPI) secara objektif dan berkesinambungan. Melalui upaya ini, kami percaya bahwa Bank akan mampu mengembangkan talenta yang profesional, ulet dan berintegritas sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan untuk mencapai visi dan misi bank.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN LITERASI KEUANGAN

Keberlangsungan usaha Bank BPRS Bhakti Sumekar tidak lepas dari dukungan masyarakat dan stakeholder. Untuk itu, Kami senantiasa menjalankan program tanggung jawab sosial. Dalam hal tanggung jawab sosial Bank BPRS Bhakti Sumekar telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya : Pemberian santunan kepada anak yatim, pemberian bantuan kepada masyarakat kurang mampu, khitanan massal, bantuan perbaikan pondok pesantren serta bantuan kepada dunia pendidikan. Bank BPRS Bhakti Sumekar juga melakukan kegiatan CSR yang tidak terbatas dilakukan oleh Bank BPRS Bhakti Sumekar. Dalam menjalankan CSR tersebut, Kami bekerjasama dengan lembaga pengelola amal dan zakat seperti; Baznas, LMI dan BSMI. Dengan demikian jangkauan penerima manfaat dari kegiatan CSR bisa lebih luas dan Kami bisa lebih efektif memberikan sumbangan atau santunan. Sesuai dengan komitmen Bank terhadap kepedulian sosial, kami berorientasi memberikan sumbangan kepada mereka yang memiliki sustainability, sehingga

tidak hanya asal memberi dan selesai. Selain itu sebagai lembaga keuangan, Bank BPRS Bhakti Sumekar memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan edukasi dan literasi dalam rangka peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan Perguruan tinggi. Sementara untuk tanggung jawab konsumen, Bank BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap nasabah. Bukan hanya dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Hal tersebut di wujudkan dalam bentuk penyediaan layanan ATM Cardless 24 jam, penyediaan media sosial dan website Bank yang dapat diakses oleh publik untuk memperoleh informasi hingga pengaduan nasabah. Selain itu Bank BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan agar tingkat literasi finansial dan akses masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan meningkat.

PENUTUP

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder, shareholder, nasabah beserta mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik hingga saat ini. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang dengan penuh dedikasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Bank. Ucapan yang sama serta apresiasi tertinggi saya tujukan kepada manajemen dan semua karyawan Bank BPRS Bhakti Sumekar yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras dan memberikan kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan selama tahun 2020. Menyongsong tahun 2021, kami berharap dapat terus bekerja sama menjalin sinergi dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, kelancaran operasional dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan visi dan misi Bank yang telah dicanangkan.

Sumenep, 29 April 2020
atas nama,
Dewan Direksi



Novi Sujatmiko

Direktur Utama



***" Pekerjaan sulitpun jika dikerjakan dengan
bahagia pasti akan menyenangkan "***

Novi Sujatmiko
Direktur Utama

DEWAN DIREKSI



Cahya Wiratama

Direktur Bisnis

47 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Malang 23 November 1973.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, pernah menjabat Guru Ponpes Al Karimiyah Baraji Gapura Sumenep (2000), Tenaga Teknis Desa Kecamatan Development Program (2001), Bagian accounting BPRS Bhakti Sumekar (2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar (2003), Kepala Kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2004-2008), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2009-2011) Kepala Kantor Cabang BPRS Bhakti Sumekar (2012-2013).

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang 1992, Meraih gelar Magister Management Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2019.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akteno.41 tanggal 16 Mei 2018.





Hairil Fajar

Direktur Operasional

45 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 11 November 1975.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis, Pernah menjabat sebagai Quality Control (QC) PT Kutai Timber Indonesia(PMA Jepang) (2000-2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar(2002-2006), Kepala kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2006-2009), Kepala Bagian Marketing BPRS Bhakti Sumekar(2009-2011), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2012-2014).

Pendidikan :


Lulusan Jurusan Manajemen keuangan - Program Studi perbankan STIE Malangkececwara 2000, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.41 tanggal 16 Mei 2018.





 0328 672 388

Bank Pembiayaan
BHA KTI
Kas Keliling

Mitra dalam





LAPORAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Laporan perkembangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Laporan perkembangan ini bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

94 Ikhtisar Keuangan

123 Tinjauan Operasi per Kantor

95 Ikhtisar Keuangan dalam Grafik

134 Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis

98 Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan

153 Kebijakan & Strategi Manajemen Bank

102 Pangsa Pasar

155 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

105 Tinjauan Operasi Per Segment Usaha

117 Kinerja Operasi

122 Laporan Rasio Keuangan



IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi keuangan Konsolidasi 2016 2017 2018 2019 2020

Informasi Posisi Keuangan (Dalam Juta Rupiah)

Total Aset	615.981	765.670	881.672	966.355	1,027,477
Aset Produktif	546.800	705.835	816.461	872,363	883,960
Aset Tetap	12.786	15.141	18.530	22.288	24,883
Pembiayaan Yang Diberikan	428.829	542.310	634.203	674.106	651,233
Pembiayaan Lancar	419.883	529.591	614,433	648,538	623,159
Pembiayaan Non Lancar	8.946	12.718	19,770	25,568	28,499
Dana Pihak Ketiga (DPK)	334.229	441.571	561.182	658.736	663,637
Tabungan	97.087	135.815	199.044	247.907	235,827
Deposito	237.142	305.756	362.139	410.829	427,810
Kewajiban	260.369	327.476	384.908	419,068	464,100
Investasi Tidak Terikat	238.247	307.263	364.066	413.073	430,121
Ekuitas	117.365	130.931	132.698	134,214	133,256

Informasi Posisi Laba Rugi (Dalam Juta Rupiah)

Pendapatan Operasional	66.224	75.586	83.505	97.230	100,188
Pendapatan Operasional Lainnya	9.400	9.975	13.317	10.683	8,104
Biaya Operasional	33.073	40.807	46.154	49,143	47,863
Biaya Bagi Hasil Tabungan	1.766	1.653	2.125	2.720	1,983
Biaya Bagi Hasil Deposito	16.131	19.557	25.799	30.522	30,684
Biaya Bagi Hasil Deposito Bank Lain	0	0	0	0	512
Biaya Operasional Lainnya	24.914	29.950	37.375	45,980	44,814
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	17.398	14.489	13.285	12,803	14,769
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12.639	10.314	9.503	9,186	11,326

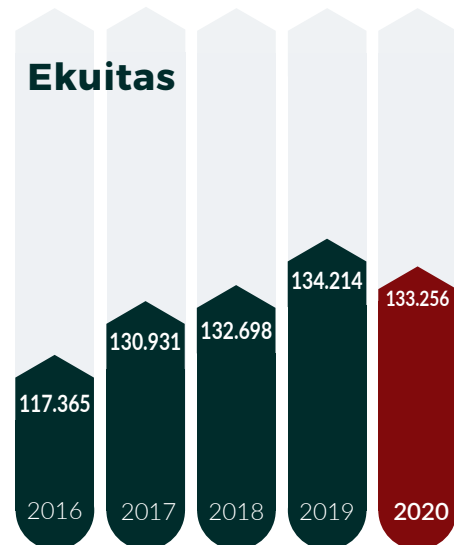
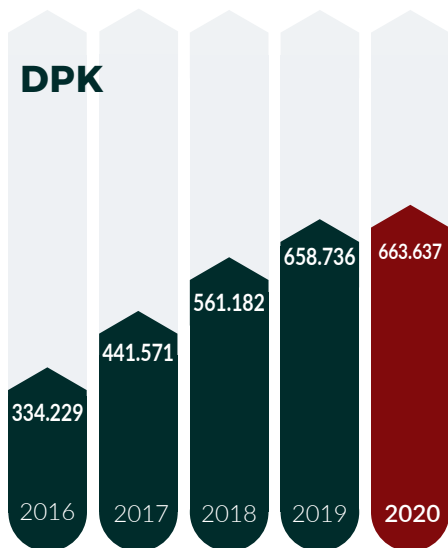
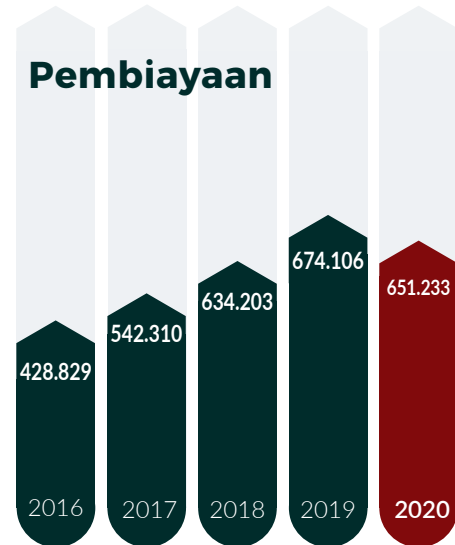
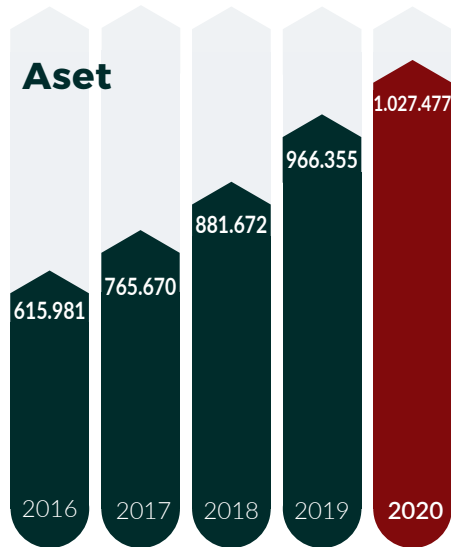
Informasi Rasio Keuangan

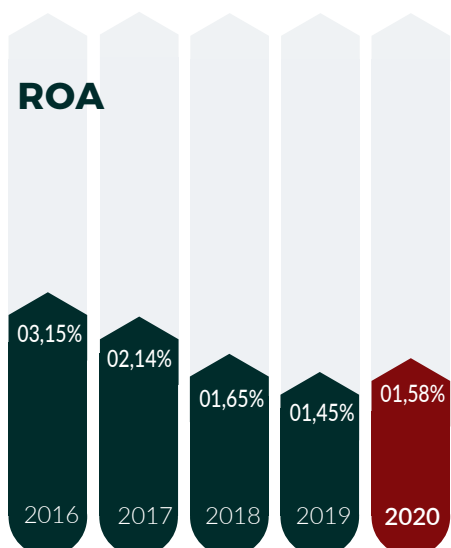
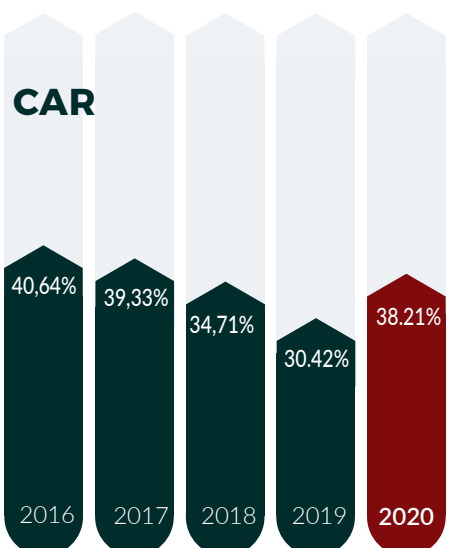
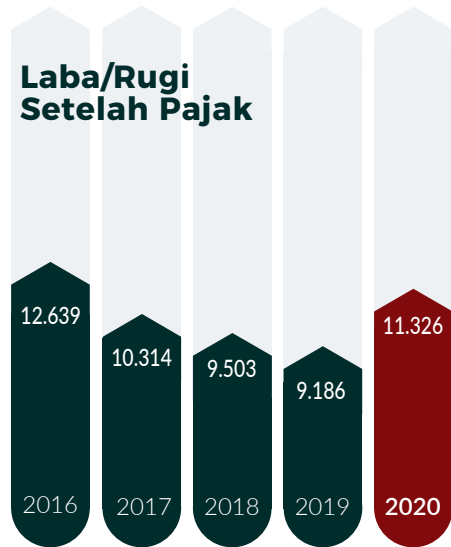
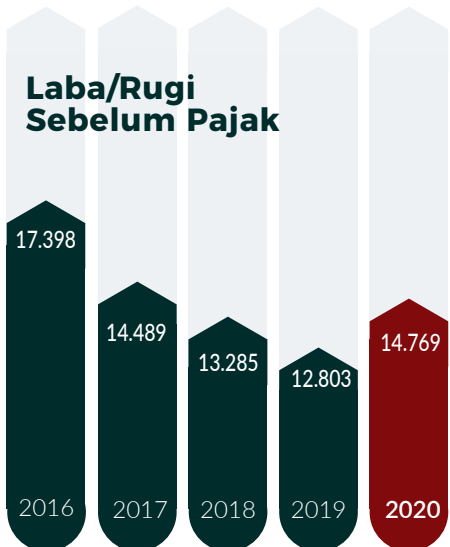
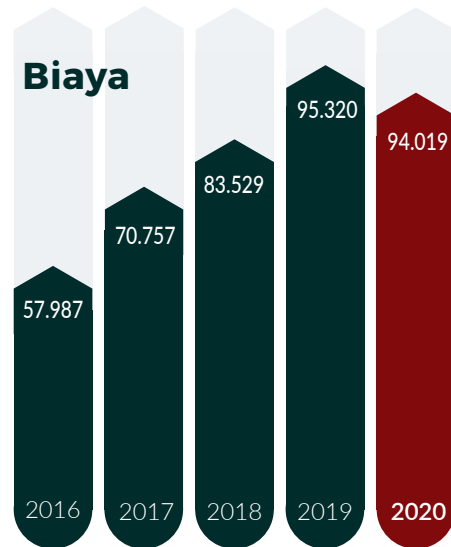
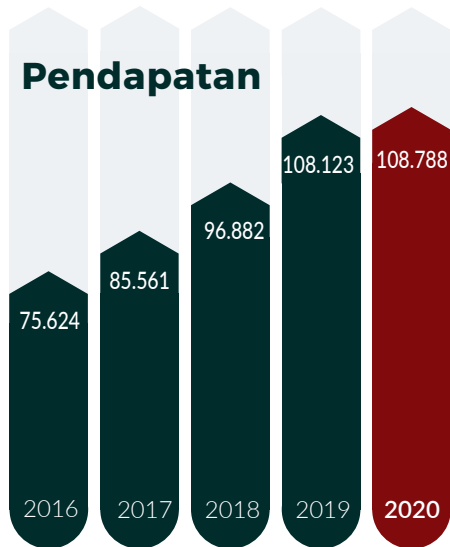
Pemenuhan Modal Minimum (CAR)	40,64%	39,33%	34,70%	30,42%	38,21%
Imbalan Hasil Rata - Rata Aset (ROA)	03,15%	02,14%	01,65%	01,45%	01,58%
Imbalan Hasil Rata - Rata Ekuitas (ROE)	15,17%	11,50%	10,38%	09,57%	11,80%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	71,35%	73,70%	112,87%	102,36%	98,13%
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,06%	67,67%	86,27%	88,15%	85,57%
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPL Gross)	02,09%	02,39%	03,09%	03,76%	04,37%

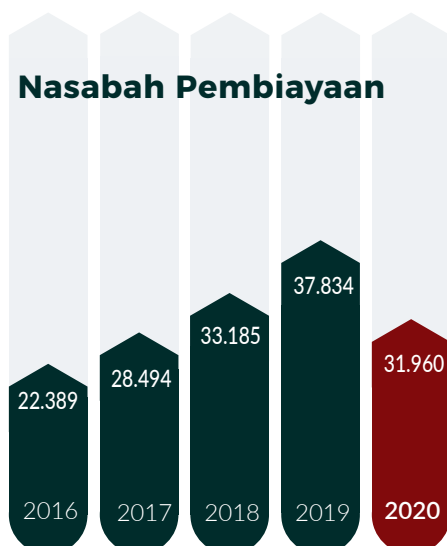
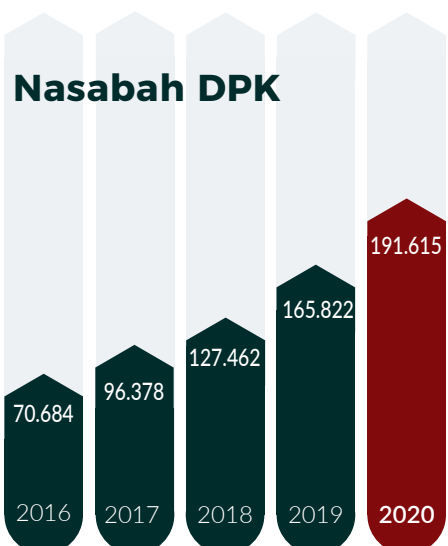
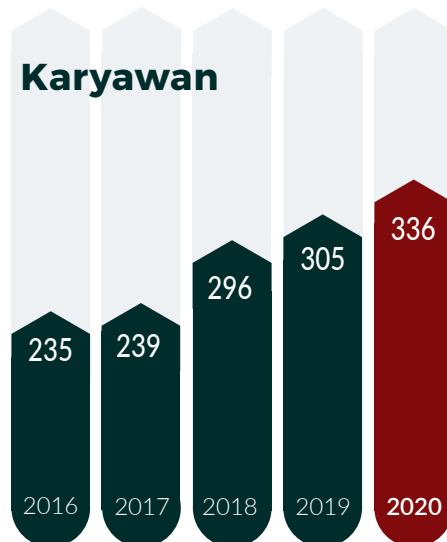
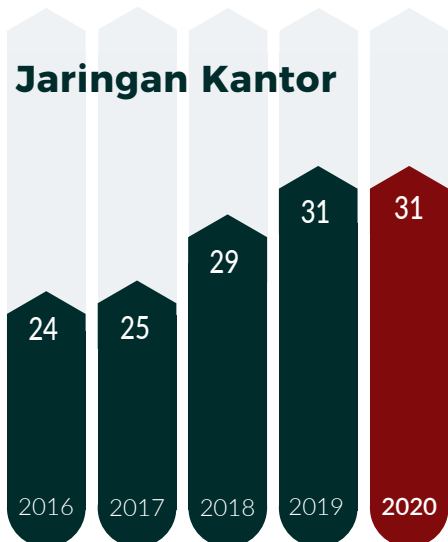
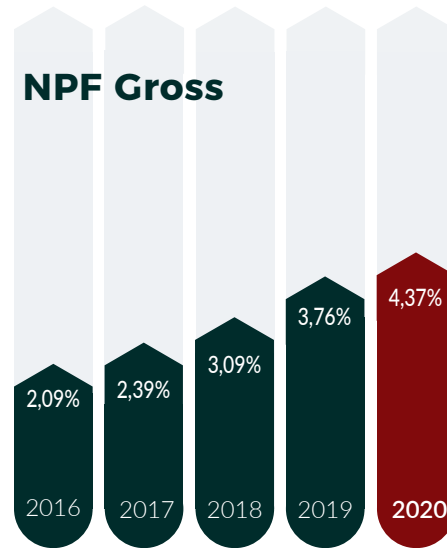
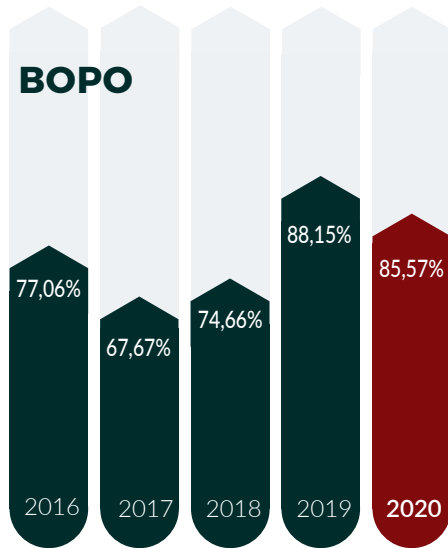
Lain-Lain

Jaringan Kantor	24	25	29	31	31
Jaringan ATM Cardless	0	0	3	30	33
Karyawan	235	239	296	305	336
Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK)	70.684	96.378	127.462	165.822	191.615
Nasabah Pembiayaan	22.389	28.494	33.185	37.834	31.960

IKHTISAR KEUANGAN DALAM GRAFIK







TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

PT BPR Syariah Bhakti Sumekar masih tetap menunjukkan posisi sebagai BPR Syariah dengan perolehan kinerja keuangan terbaik se Indonesia. Hal ini tak lepas dari budaya pelayanan yang berkualitas dan kemudahan bagi seluruh stakeholder dan shareholder. Tahun 2020 Aset yang dimiliki mencapai Rp. 1,03 triliun, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 651.23 miliar, sedangkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat mencapai Rp. 658.73 miliar.

Perkembangan Ekonomi dan Industri Perbankan

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) memberikan pengaruh yang luar biasa kepada dinamika perekonomian dunia 2020, termasuk Indonesia. Covid-19 menyebar ke hampir 178 negara di dunia dan menginfeksi lebih dari 80 juta jiwa, dengan membawa lebih dari 1,7 juta jiwa kematian selama 2020. Kondisi ini kemudian tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga mengakibatkan krisis ekonomi dan meningkatkan kemiskinan di berbagai negara. Perkembangan kurang menguntungkan kepada perekonomian global ini tidak dapat dihindari sebagai akibat penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, dan produksi di banyak negara tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional. Tekanan berat juga sempat terjadi di pasar keuangan sejalan ketidakpastian prospek global, yang bila terus berlanjut akan berisiko memberikan dampak rambatan pada stabilitas sistem keuangan

Aktivitas ekonomi global diperkirakan terus meningkat, didorong oleh implementasi vaksinasi Covid-19 di banyak negara serta keberlanjutan stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global tersebut ditopang terutama oleh Tiongkok dan Amerika Serikat (AS), serta sejumlah negara maju seperti Eropa dan Jepang, dan negara berkembang seperti India dan ASEAN. Perkembangan tersebut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator dini pada Desember 2020 yang terus menunjukkan perbaikan ekonomi. Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur dan jasa di AS, Tiongkok, dan India melanjutkan fase ekspansi. Selain itu, keyakinan konsumen, terutama di Tiongkok dan kawasan Eropa, juga terus membaik, dan keyakinan bisnis di banyak negara melanjutkan peningkatan. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong berlanjutnya kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diperkirakan menurun seiring dengan ekspektasi perbaikan perekonomian global, termasuk arah kebijakan fiskal Pemerintah AS yang baru, di tengah kondisi likuiditas global yang besar dan suku bunga yang tetap rendah. Perkembangan ini kembali mendorong aliran modal ke negara berkembang dan menopang penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2020 tercatat sebesar 1,68% (yoy) dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0%±1%. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh inflasi inti yang tercatat rendah sebesar 1,60% (yoy), sejalan dengan pengaruh permintaan domestik yang belum kuat, konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi pada kisaran target, dan dampak nilai tukar terhadap inflasi yang menurun. Inflasi kelompok administered prices juga tercatat rendah sebesar 0,25% (yoy), sejalan dengan mobilitas masyarakat yang masih terbatas dan upaya Pemerintah menurunkan harga energi guna mendorong daya beli masyarakat. Sementara itu, inflasi kelompok volatile food terkendali sebesar 3,62% (yoy), didukung oleh permintaan yang belum kuat dan pasokan yang memadai, meskipun terdapat tekanan musiman pada akhir tahun. Inflasi pada tahun 2021 diperkirakan tetap terkendali dalam sasaran 3,0%±1%. Ke depan, Bank Indonesia tetap berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah melalui Tim Pengendali Inflasi (TPI dan TPID), guna mengendalikan inflasi IHK sesuai kisaran targetnya.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun risiko dari berlanjutnya dampak Covid-19 terhadap stabilitas sistem keuangan terus dicermati. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan November 2020 tetap tinggi yakni 24,13%, dan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) tetap rendah yakni 3,18% (bruto) dan 0,99% (neto). Fungsi intermediasi dari sektor keuangan masih lemah tercermin dari pertumbuhan kredit yang masih berkontraksi, yaitu sebesar 2,41% (yoy) pada bulan Desember 2020 di tengah likuiditas yang masih tinggi sejalan dengan pertumbuhan DPK yang tetap tinggi yaitu sebesar 11,11% (yoy). Bank Indonesia memandang bahwa pertumbuhan kredit yang rendah lebih disebabkan oleh sisi permintaan dari dunia usaha, di samping karena persepsi risiko dari sisi penawaran perbankan. Bank Indonesia akan melanjutkan kebijakan makroprudensial akomodatif, serta memperkuat sinergi dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, KSSK, perbankan dan dunia usaha untuk menjaga optimisme dan mengatasi permasalahan sisi permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit/pendanaan dari perbankan kepada dunia usaha, dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Sumber Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2020, Bank Indonesia



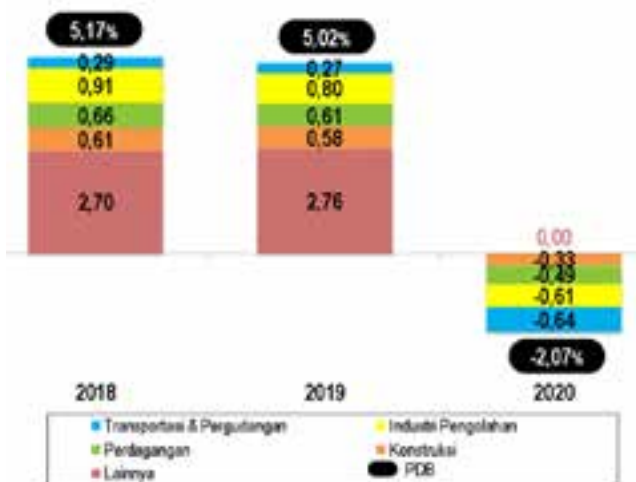
Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71 persen

Tahun	Petumbuhan
2016	5.03
2017	5.07
2018	5.17
2019	5.02
2020	-2.07

sumber :Badan Pusat Statistik

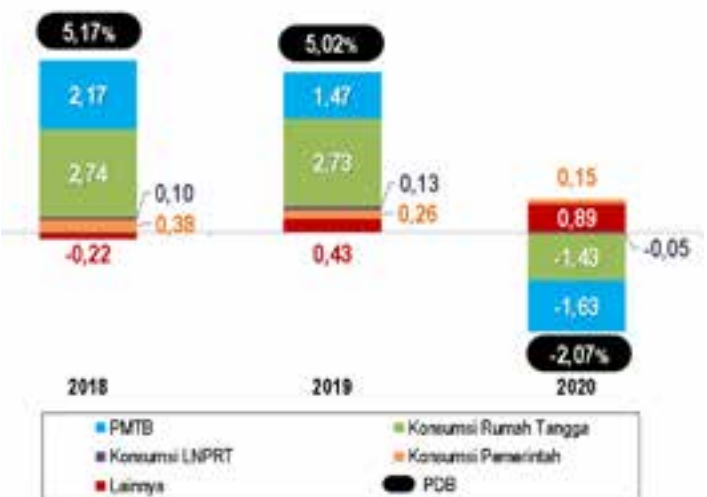
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 13,42 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 7,21 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 13,52 persen.

Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen).



sumber :Badan Pusat Statistik

Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran



sumber :Badan Pusat Statistik

Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat 8 (delapan kali) menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate dari 6,00% menjadi 4,00%. Dengan berbagai kebijakan tersebut,

Pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang cukup rendah, yaitu sebesar 1,23% sehingga Indonesia terhindar dari jurang resesi ekonomi.

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Skala Nasional

Di masa pandemi Covid-19, industri perbankan juga menghadapi tantangan yang tidak ringan. Merosotnya pertumbuhan ekonomi memberikan dampak yang sangat besar terhadap kondisi industri perbankan. Menyikapi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Dalam hal ini OJK menimbang perkembangan penyebaran virus corona berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas debitur termasuk debitur UMKM, sehingga berpotensi mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Karena itu, untuk mendorong optimalisasi fungsi intermediasi perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi diperlukan kebijakan stimulus perekonomian sebagai countercyclical dampak penyebaran Covid-19.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) perihal Statistik perbankan syariah, hingga akhir desember 2020, Total aset BPR Syariah skala nasional mencapai Rp 14,5 triliun. Capaian tersebut tumbuh 8,67 % secara tahunan (year on year). berbanding terbalik dengan pertumbuhan laba per desember 2020 mengalami penurunan sebesar 14,61% dari Rp. 262,11 miliar menjadi 223,80 miliar

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BPR Syariah skala nasional pada Desember 2020 mengalami peningkatan. OJK mencatat total jumlah DPK yang dihimpun bank mencapai Rp

9,91 triliun, tumbuh 12,45% secara year on year (yoy). Pertumbuhan tahunan tersebut sedikit lebih baik dibandingkan pertumbuhan pada Desember 2019 sebesar 7,34% yoy. Pada sisi lain, secara komposisi DPK produk tabungan yang berhasil dihimpun selama 2020 sebesar Rp. 3,37 triliun tumbuh 5,27% sedangkan produk deposito mencapai Rp. 6,45 triliun tumbuh 16,61%.

Dari sisi pembiayaan selama 2020 pembiayaan yang telah dikeluarkan mencapai Rp.10,68 triliun mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 0,74 triliun atau 7,42% dibanding tahun 2019 mencapai Rp. 9,94 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya selama 2020, Kredit Modal Kerja memberikan kontribusi sebesar Rp. 4,84 triliun, Kredit Investasi sebesar Rp. 1,44 triliun dan Kredit Konsumsi sebesar Rp. 4,40 triliun.

Secara umum kinerja BPR Syariah selama 2020 relatif cukup baik. Rasio kecukupan modal (CAR) bank mengalami pertumbuhan dari 17,99% tahun 2019 menjadi 28,60% tahun 2020. bagitu juga dengan rasio laba bersih terhadap aset (ROA) mengalami penurunan dari 2,61 % menjadi 2,01 % di tahun 2020. Rasio beban operasional (BOPO) mengalami peningkatan dari 84,12% menjadi 87,62%. dan untuk NPF BPR Syariah selama 2020 mengalami peningkatan dari 7,05% menjadi 7,24%.

Untuk jumlah BPR syariah skala nasional selama periode 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu 163 kantor.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Skala Nasional Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2016	2017	2018	2019	2020
Aset	9.157,80	10.840,37	12.361,73	13.758,29	14.950,46
Penempatan pada Bank Lain	2.026,65	2.525,36	2.681,74	2.864,35	3.343,28
Pembiayaan	6.662,56	7.763,95	9.084,47	9.943,32	10.681,50
Pembiayaan Lancar	6.087,26	7.012,07	8.239,48	9.242,95	9.908,12
Pembiayaan Non Lancar	575,30	751,88	844,98	700,37	773,38
Dana Pihak Ketiga	5.8243,96	6.987,28	8.134,94	8.731,89	9.819,04
Tabungan	2.161,31	2.578,28	2.998,20	3.202,79	3.371,70
Deposito	3.662,66	4.409,00	5.136,74	5.529,10	6.447,34
Laba(Rugi) tahun berjalan sebelum pajak	195,05	261,89	235,13	332,75	276,16
Laba(Rugi) Tahun berjalan	159,00	213,18	173,67	262,11	223,80
CAR	21,73%	20,81%	19,33%	17,99%	28,60%
ROA	2,27%	2,55%	1,87%	2,61%	2,01%
BOPO	87,09%	85,34%	87,66%	84,12%	87,62%
FDR	114,40%	111,12%	111,67%	113,59%	108,78%
NPF	8,63%	9,68%	9,30%	7,04%	7,24%

Sumber : OJK, diolah



**Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Skala Nasional
Posisi 5 tahun Terakhir (dalam miliar)**

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2016	2017	2018	2019	2020
Modal Kerja	2.737,17	2.956,07	3.428,71	4.401,47	4.842,63
Investasi	1.125,60	1.231,02	1.317,17	1.508,26	1.437,93
Konsumsi	2.799,79	3.577,86	4.338,59	4.033,59	4.400,94

Sumber : OJK, diolah

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jawa Timur

Hingga akhir 2020, BPR Syariah untuk wilayah Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan secara syariah mencapai 27 mengalami penurunan di banding tahun sebelumnya mencapai 28 .

Aset yang dimiliki BPR syariah wilayah jawa timur mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 103,11 miliar atau tumbuh 4,38% dari Rp. 2,35 triliun tahun 2019 menjadi 2,46 triliun tahun 2020.

DPK wilayah jawa timur pada tahun 2020 mencapai Rp. 1,63 triliun mengalami pertumbuhan 4,15% atau setara Rp. 65,11 miliar dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp. 1,57 triliun.

Total pembiayaan yang berhasil disalurkan selama 2020 mencapai Rp. 1,720 triliun mengalami penurunan Rp. 5,37 miliar atau 0,31% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp. 1,726 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya pada tahun 2020 Kredit modal kerja mencapai Rp. 1,21 triliun, Kredit Investasi mencapai Rp. 185,54 miliar dan Kredit Konsumsi mencapai Rp. 326,85 miliar. Pengaruh terbesar dalam penurunan Pembiayaan adalah penggunaan Modal Kerja yang mengalami penurunan hal ini selaras dengan pengaruh pandemi covid 19 terhadap pelaku usaha. NPF selama 2020 mengalami pertumbuhan dari 5,74% menjadi 8,20%.

**Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)**

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2016	2017	2018	2019	2020
Aset	1.584,33	1.824,89	2.163,45	2.352,64	2.455,75
Dana Pihak Ketiga	942,65	1.130,13	1.405,99	1.569,46	1.634,57
Pembiayaan	1.123,81	1.332,73	1.643,31	1.726,30	1.720,93
NPF	7,65%	8,02%	6,63%	5,74%	8,20%

Sumber : OJK, diolah

**Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Wilayah Jawa Timur
Posisi 5 tahun Terakhir (dalam miliar)**

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2016	2017	2018	2019	2020
Modal Kerja	451,32	530,15	683,33	1.265,00	1.208,53
Investasi	96,66	138,72	180,41	167,35	185,54
Konsumsi	575,83	663,86	779,58	293,96	326,85

Sumber : OJK, diolah

PANGSA PASAR / MARKET SHARE

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Aset yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2020 mencapai Rp. 1,03 triliun mengalami pertumbuhan Rp. 61,12 miliar atau 6,32% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp. 966,36 miliar. Jika dibandingkan perolehan aset skala nasional, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai 6,87% pangsa pasar aset BPR Syariah skala nasional. Perolehan pangsa pasar ini mengalami penurunan sebesar 0,15% jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 7,02%

pangsa pasar skala nasional.

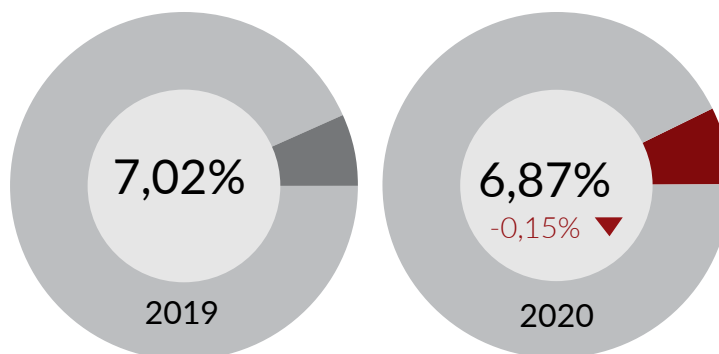
Untuk wilayah Jawa Timur, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai pangsa pasar 41,84%. Mengalami pertumbuhan 0,76% jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Aset	2019	2020	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	966,36	1,027.48	6.32%	6.87%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	12.791,93	13,922.98	8.84%	93.13%
BPR Syariah Skala Nasional	13.758,29	14,950.46	8.67%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Nasional

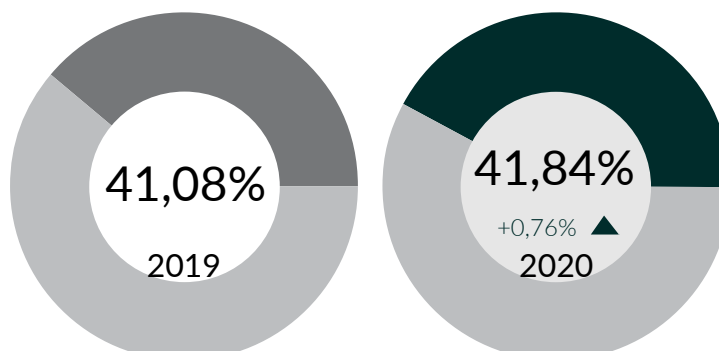


Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Aset	2019	2020	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	966,36	1,027.48	6.32%	41.84%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.386,28	1,428.27	3.03%	58.16%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	2.352,64	2,455.75	4.38%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2020 mencapai Rp. 663,64 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 4,90 miliar atau 0,74% dari perolehan tahun 2019 Rp. 658,74 miliar.

Kondisi pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) terhadap BPR Syariah skala nasional mengalami penurunan dari 7,54%

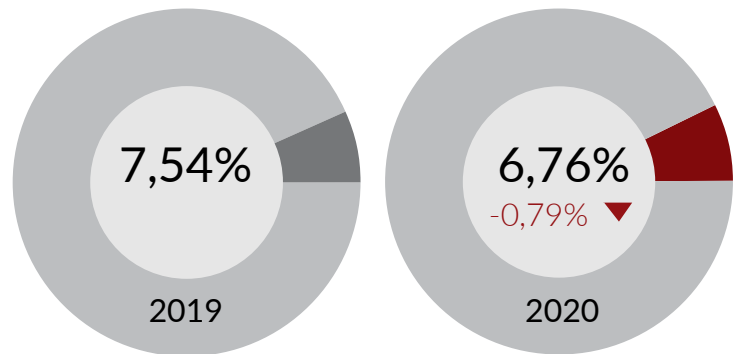
pada tahun 2019 menjadi 6,76% pada tahun 2020. Untuk pangsa pasar DPK wilayah Jawa Timur, BPR syariah Bhakti Sumekar memberikan kontribusi sebesar 40,60% mengalami penurunan sebesar 1,37% dibandingkan tahun 2019 yang memberikan kontribusi sebesar 41,97%.

Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga	2019	2020	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	658,74	663.64	0.74%	6.76%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	8.073,15	9,155.40	13.41%	93.24%
BPR Syariah Skala Nasional	8.731,89	9,819.04	12.45%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPRS Bhakti Sumekar terhadap DPK BPRS Nasional

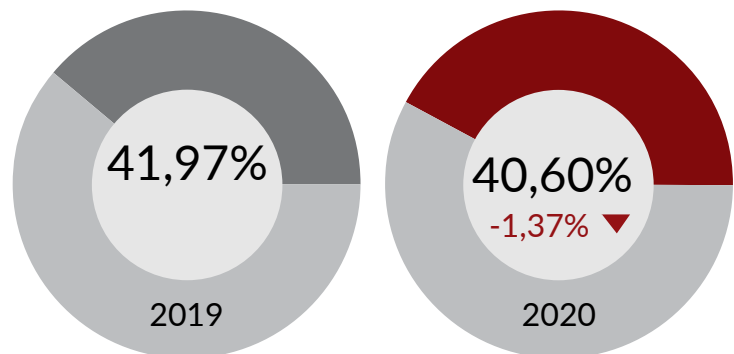


Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga (DPK)	2019	2020	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	658.74	663.64	0.74%	40.60%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	910.72	970.93	6.61%	59.40%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1,569.46	1,634.57	4.15%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap DPK BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Pembiayaan

Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar yang berhasil disalurkan selama 2020 mencapai Rp. 651,23 miliar mengalami penurunan 3,39% atau Rp. 22,88 miliar terhadap pembiayaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 674,11 miliar.

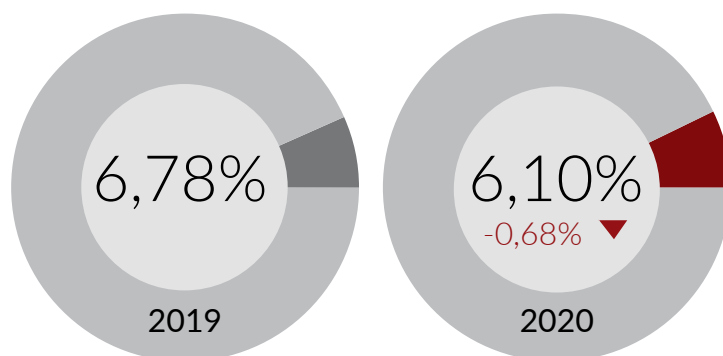
Pangsa pasar pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap pembiayaan skala nasional mengalami penurunan sebesar 0,68% yang mana pada tahun 2020 memperoleh 6,10% dan tahun 2019 mencapai 6,78%. Untuk wilayah Jawa Timur pangsa pasar yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar sebesar 37,84% mengalami penurunan jika dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 39,05%. Dalam perolehan NPF perolehan secara Nasional, Wilayah Jawa Timur dan Termasuk BPR Syariah Bhakti Sumekar Mengalami Peningkatan Hal ini dampak pandemi sangat berpengaruh kondisi ekonomi sampai wilayah sumenep dan sekitarnya.

Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Pembiayaan	2019	2020	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	674,11	651.23	-3.39%	6.10%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	9.269,21	10,030.27	8.21%	93.90%
BPR Syariah Skala Nasional	9.943,32	10,681.50	7.42%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Skala Nasional

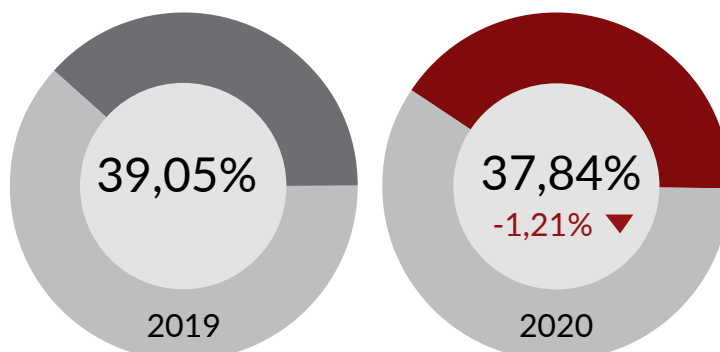


Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Pembiayaan	2019	2020	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	674,11	651.23	-3.39%	37.84%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.052,19	1,069.70	1.66%	62.16%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.726,30	1,720.93	-0.31%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

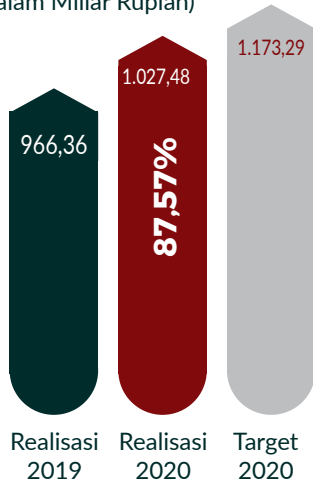
Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Se-Jawa Timur



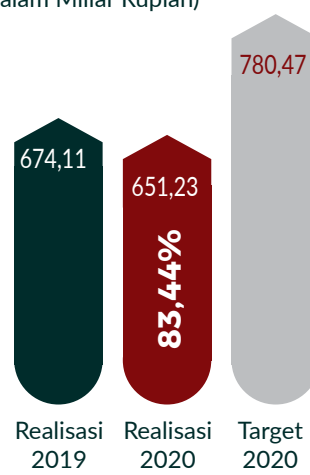
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Highlight Kinerja Per Segment Usaha

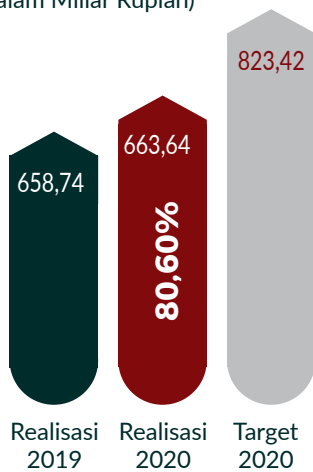
Aset
(Dalam Miliar Rupiah)



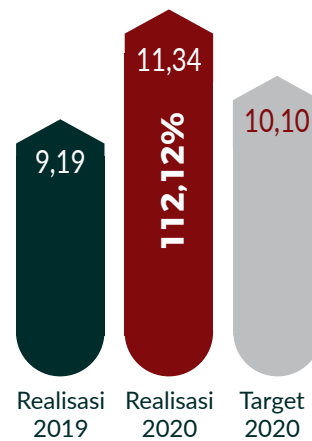
Pembiayaan
(Dalam Miliar Rupiah)



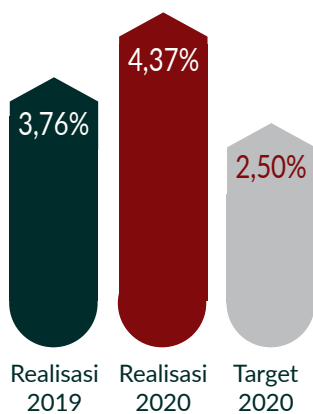
DPK
(Dalam Miliar Rupiah)



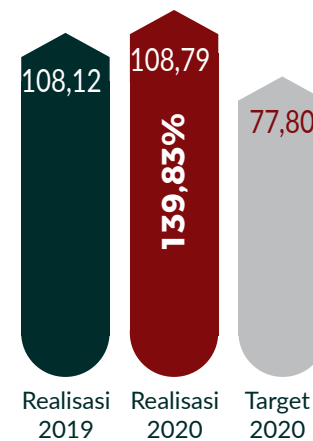
Laba Setelah Pajak
(Dalam Miliar Rupiah)



NPF Gross



Pendapatan
(Dalam Miliar Rupiah)



TINJAUAN OPERASI DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga atau yang dikenal dengan istilah DPK merupakan aktivitas bisnis untuk melakukan proses penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas baik berupa perorangan, korporasi maupun institusi. Bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang di ditawarkan BPRS Bhakti Sumekar kepada masyarakat berupa produk tabungan dan produk deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga tidak memberikan pendapatan kepada pihak bank secara langsung akan tetapi bank dapat menggunakan dana tersebut untuk menyalurkan pembiayaan. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pembiayaan dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antar bank passiva/pinjaman dari bank umum syariah.

Bank akan mendapatkan pendapatan sebagai mudharib dan membagikan keuntungan tersebut kepada deposan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, dalam uraian mengenai segmen usaha pendanaan hanya membahas tentang kinerja peningkatan/ penurunan kapasitas produk, dan tidak membahas tentang pendapatan produk maupun profitabilitas.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2020 mencapai Rp. 663,64 miliar, tumbuh sebesar Rp. 4,90 miliar atau 0,74% terhadap perolehan DPK pada tahun 2019 yang mencapai Rp. 658,74 miliar. secara pertumbuhan di tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yang memperoleh 17,38%.

Pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening(NoA) pada tahun 2020 mencapai 25.793 rekening atau 15,55% dari 165.822 rekening pada tahun 2019 menjadi 191.615 rekening pada tahun 2020. Rata-Rata pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening perbulan mencapai 2.149 rekening.

Grafik Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir (dalam miliar).



Grafik Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir.



Rincian Dana pihak Ketiga

Pada tahun 2020 kinerja DPK menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, baik secara nominal maupun jumlah rekening(NoA). Perolehan kinerja DPK selama 2020 dibagi atas produk Tabungan dan produk deposito, Produk tabungan selama 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 12,08 miliar atau 4,87% dari Rp. 247,91 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp. 235,83 miliar di tahun 2020. hal ini berbanding terbalik dengan produk deposito yang mengalami pertumbuhan 4,13% atau Rp. 16,98 miliar terhadap perolehan tahun 2019 Rp. 410,83 miliar menjadi Rp. 427,81 miliar di tahun 2020. Dilihat dari pertumbuhan berdasarkan jumlah rekening(NoA)

tabungan dan deposito masing-masing mengalami pertumbuhan 16,05% dan 3,65%. Pertumbuhan NoA Tabungan juga sejalan dengan meningkatnya pengguna Mobile Banking dan ATM Cardless. Selama 2020 Pengguna Mobile Banking mencapai 6.040 Nasabah dan Pengguna ATM Cardless mencapai 14.414 Rekening.

Dilihat dari kontribusinya, Produk deposito merupakan produk pendanaan yang memberikan kontribusi tertinggi dalam total nominal yaitu sebesar 64,46%. Sedangkan dilihat dari total rekening kontribusi tertinggi berasal dari jenis pendanaan tabungan yaitu sebesar 96,40%.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga(DPK)(dalam miliar)

Keterangan	2019		2020		Pertumbuhan (%)		Komposisi 2020(%)	
	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA
Tabungan	247,907	159,161	235,827	184,711	-4,87%	16,05%	35,54%	96,40%
Deposito	410,829	6,661	427,810	6,904	4,13%	3,65%	64,46%	3,60%
Jumlah	658,736	165,822	663,637	191,615	0,74%	15,55%	100,00%	100,00%

Produk Tabungan

Produk Tabungan yang dikeluarkan BPR Syariah Bhakti Sumekar selama tahun 2020 terdiri dari Tabungan Barokah, Tabungan Qurban, Tabungan Haji, Tabungan Umrah, Tabungan Siswa, Tabungan Hari Raya dan Tabungan Gaul iB. Tabungan Gaul iB merupakan Tabungan yang di launching di tahun 2019 yang merupakan tabungan berupa investasi bagi kaum milenial yang di inisiasi langsung oleh OJK.

Produk tabungan yang memberikan kontribusi terbesar berdasarkan dana yang terhimpun adalah Tabungan Barokah sebesar 94,42% akan tetapi mengalami penurunan sebesar 5.32% dari tahun sebelumnya. Dilihat dari pertumbuhannya

produk Tabungan Gaul iB tumbuh cukup signifikan dibanding produk yang lainnya yang mana pertumbuhan mencapai 1.360,54% dari Rp. 20 juta tahun 2019 menjadi Rp. 292 Juta tahun 2020

Berdasarkan Jumlah Rekening (NOA), Kontribusi terbesar dipegang oleh produk Tabungan Barokah sebesar 82,79% kemudian diikuti oleh Produk Tabungan Siswa sebesar 15,57%. Pertumbuhan jumlah rekening / Number of Account (NOA) pada tahun 2020 yang paling signifikan diperoleh dari produk Tabungan Gaul iB yaitu mencapai 132,28% kemudian diikuti oleh pertumbuhan produk Tabungan Barokah yang mencapai 18,25%.

Tabel Kinerja Produk Tabungan (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020(%)
Tabungan Barokah	235.169	222,662	-5.32%	94.42%
Tabungan Qurban	899	1,013	12.68%	0.43%
Tabungan Haji	1.409	1,795	27.40%	0.76%
Tabungan Umrah	1.091	1,422	30.34%	0.60%
Tabungan Siswa	7.993	7,637	-4.45%	3.24%
Tabungan Hari Raya	1.325	1,006	-24.08%	0.43%
Tabungan Gaul iB	20	292	1.360.00%	0.12%
Jumlah	247.906	235,827	-4.87%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Tabungan

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020(%)
Tabungan Barokah	129.333	152,931	18.25%	82.79%
Tabungan Qurban	640	633	-1.09%	0.34%
Tabungan Haji	672	678	0.89%	0.37%
Tabungan Umrah	481	489	1.66%	0.26%
Tabungan Siswa	26.981	28,753	6.57%	15.57%
Tabungan Hari Raya	927	932	0.54%	0.50%
Tabungan Gaul iB	127	295	132.28%	0.16%
Jumlah	159.161	184,711	16.05%	100.00%

1. Tabungan Barokah

Tabungan Barokah merupakan produk pertama yang dikeluarkan oleh BPR Syariah Bhakti Sumekar pada pertengahan tahun 2002. perolehan selama 2020 mencapai Rp. 222,66 miliar mengalami penurunan Rp. 12,51 miliar atau 5.32% dibandingkan perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp. 235.17 miliar. Jika dilihat berdasarkan NoA Tabungan Barokah mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2020 terdapat 152.931 rekening tumbuh 18,25% dibanding tahun 2019 yang mencapai 129.333 rekening.

2. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban merupakan produk yang lahir pada pertengahan 2003 dengan prinsip mudharabah. Perolehan pada tahun 2020 mencapai Rp. 1,01 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 114 juta atau 0.43% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp. 899 Juta.

Untuk perolehan Jumlah Rekening (NoA) selama 2020 mencapai 633 rekening mengalami penurunan 1,09% dibanding tahun 2019 yang mencapai 640 rekening.

3. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk yang lahir pada awal tahun 2012 yang menggunakan prinsip Wadiah. dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 386 Juta atau 27,40% dari Rp. 1,41 miliar menjadi Rp. 1,80 miliar. Pertumbuhan berdasarkan NoA mengalami peningkatan sebesar 0,89% dari 678 rekening pada tahun 2020 menjadi 672 rekening.

4. Tabungan Umrah

Tabungan Umrah merupakan produk yang keluar pada akhir tahun 2012 dengan menggunakan Prinsip Wadiah. Pertumbuhan selama 2020 sebesar Rp. 331 Juta atau 30,34% dari perolehan Rp. 1,09 miliar tahun 2019 menjadi Rp. 1,42 miliar. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Umrah mengalami pertumbuhan yaitu 1,66%. dengan perolehan sebesar 489 rekening

5. Tabungan Siswa

Produk yang lahir pada pertengahan tahun 2013 dengan Prinsip Wadiah memperoleh Rp. 7,64 miliar pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 356 Juta atau 4,45% dibanding tahun 2019 memperoleh Rp. 7,99 miliar. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Siswa mengalami pertumbuhan 6,57% dari 26.981 rekening menjadi 28.753 rekening tahun 2020.

6. Tabungan Hari Raya

Tabungan Hari Raya yang lahir di awal 2016 berhasil memperoleh Rp. 1,01 miliar pada tahun 2020 mengalami penurunan Rp. 319 Juta atau 24,08% jika dibandingkan perolehan tahun 2019 Rp. 1,33 miliar. Untuk perolehan berdasarkan NoA tahun 200 mencapai 932 rekening mengalami pertumbuhan 0,54%.

7. Tabungan Gaul iB

Tabungan Gaul iB yang lahir di di tahun 2019 dengan akad Mudharabah merupakan tabungan investasi dengan semua transaksi dilakukan secara digital. tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 292 Juta pada hingga akhir tahun 2020 dan mengalami pertumbuhan paling signifikan dibanding produk tabungan lainnya yaitu sebesar 1.360% atau Rp. 272 Juta dan NoA berhasil memperoleh 295 Rekening. Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar terus mengenalkan produk Tabungan Gaul iB dengan berbagai event salah satu event di tahun 2020 adalah Vlog Competition dan diikuti oleh kalangan milenial di Kab. Sumenep.



Produk Deposito

Produk Deposito yang dikeluarkan BPR Syariah Bhakti Sumekar selama tahun 2020 tidak mengalami perubahan, yang mana terdiri dari produk deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. secara nominal maupun secara jumlah rekening pertumbuhan yang paling unggul adalah produk deposito 1 bulan yaitu secara nominal sebesar 10,45% dan secara NoA

yaitu sebesar 6,11%. Berdasarkan komposisi selama periode 2020, kontribusi terbesar dipegang oleh Produk Deposito 12 Bulan yaitu sebesar 78,12% dari total nominal deposito dan 76,97% dari total NoA deposito.

Tabel Kinerja Produk Deposito (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Deposito 1 Bulan	34.680	38,304	10.45%	8.95%
Deposito 3 Bulan	33.580	31,339	-6.67%	7.33%
Deposito 6 Bulan	36.670	23,943	-34.71%	5.60%
Deposito 12 Bulan	305.899	334,224	9.26%	78.12%
Jumlah	410.829	427,810	4.13%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Deposito

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Deposito 1 Bulan	540	573	6.11%	8.30%
Deposito 3 Bulan	564	593	5.14%	8.59%
Deposito 6 Bulan	511	424	-17.03%	6.14%
Deposito 12 Bulan	5.046	5,314	5.31%	76.97%
Jumlah	6.661	6,904	3.65%	100.00%

Berikut ini rincian produk deposito di BPR Syariah Bhakti Sumekar selama periode 2020.

1. Deposito 1 Bulan

Pada tahun 2020 perolehan produk deposito 1 bulan sebesar Rp. 38,30 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 10,45% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp. 34,68 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya produk deposito 1 bulan berhasil memberikan kontribusi sebesar 8,95% dari total produk deposito.

Jumlah Rekening(NoA) produk deposito 1 bulan selama periode 2020 mengalami pertumbuhan 6,11% dari 540 rekening menjadi 573 rekening. Dan memberikan kontribusi sebesar 8,30% dari total NoA deposito.

2. Deposito 3 Bulan

Pada Tahun 2020 produk deposito 3 bulan memberikan kontribusi sebesar 7,33% terhadap total deposito. Dilihat dari pertumbuhannya produk deposito 3 bulan mengalami penurunan yaitu sebesar 6,67% dari Rp. 33,58 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp. 31,34 miliar pada tahun 2020. Untuk perolehan berdasarkan NoA produk deposito 3 bulan mengalami pertumbuhan sebesar 5,14% dari 564 rekening pada tahun 2019 menjadi 593 rekening pada tahun 2020.

3. Deposito 6 Bulan

Deposito 6 bulan pada tahun 2020 memperoleh Rp. 23,94 miliar atau memberikan kontribusi 5,60% dari total produk deposito. Sedangkan secara pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 34,71% terhadap perolehan tahun 2019 sebesar 36,67 miliar. Perolehan rekening pada produk deposito 6 bulan juga mengalami penurunan 17,03% dari 511 NoA tahun 2019 dan 424 rekening tahun 2020.

4. Deposito 12 Bulan

Deposito 12 bulan merupakan produk yang paling digemari dibandingkan dengan produk yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal yang berhasil diperoleh selama 2020 mencapai 78,12% dari total deposito, dan kontribusi secara NoA sebesar 76,97% dari total NoA.

Perolehan selama 2020 produk deposito 12 bulan secara nominal mencapai Rp. 334,22 miliar tumbuh 9,26% dari perolehan tahun 2019 yang mencapai Rp. 305,90 miliar. Perolehan secara NoA selama 2020 mencapai 5.314 rekening tumbuh 5,31% dari pencapaian tahun 2019 sebesar 5.046 rekening.

Rincian Dana Pihak Ketiga berdasarkan Wilayah

Rincian DPK berdasarkan wilayah dibedakan menjadi 3 wilayah yaitu wilayah Sumenep, wilayah Pamekasan dan wilayah Jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah berhasil mengantongi pertumbuhan 0,05% wilayah Sumenep, 4,93% wilayah Pamekasan dan 61,38% untuk wilayah Jember.

Perolehan untuk wilayah Sumenep selama 2020 mencapai Rp. 592,21 miliar atau memberi kontribusi sebesar 89,24% dari total DPK selama 2020. Selanjutnya perolehan wilayah

Pamekasan selama 2020 mencapai Rp. 67,66 miliar atau memberikan kontribusi sebesar 10,20% dan untuk wilayah Jember perolehan 2020 mencapai Rp. 3,77 miliar dengan kontribusi 0,57% dari total perolehan DPK.

Perolehan berdasarkan NoA selama 2020 setiap wilayah berhasil mengantongi sebesar 177.855 rekening untuk wilayah Sumenep, 12.62 rekening untuk wilayah Pamekasan dan 1.298 rekening untuk wilayah Jember

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Sumenep	591.923	592,211	0.05%	89.24%
Pamekasan	64.480	67,661	4.93%	10.20%
Jember	2.333	3,765	61.38%	0.57%
Jumlah	658.736	663,637	0.74%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Sumenep	152.785	177,855	16.41%	92.82%
Pamekasan	11.938	12,462	4.39%	6.50%
Jember	1.099	1,298	18.11%	0.68%
Jumlah	165.822	191,615	15.55%	100.00%

TINJAUAN OPERASI PEMBIAYAAN

Pada tahun 2020 dana yang telah disalurkan ke masyarakat mencapai Rp. 651,233 miliar mengalami penurunan 22,87 miliar atau 3,39% terhadap perolehan tahun 2019. Sedangkan NoA hingga akhir 2020 mencapai 31.960 rekening mengalami penurunan sebesar 15,53% dari perolehan tahun 2019 sebesar 37.185 rekening

Grafik perkembangan pembiayaan 3 tahun terakhir (dalam miliar)



Grafik Jumlah Rekening(NoA) Pembiayaan 3 tahun terakhir



Rincian Pembiayaan Berdasarkan Akad

Untuk penyaluran dana berdasarkan akadnya, BPR Syariah Bhakti Sumekar membagi berdasarkan 6 jenis akad. Terdiri dari: Akad Murabahah, Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, Qardh, Ijarah Murni dan Ijarah dengan konsep IMBT.

Berikut rincian perolehan pembiayaan selama 2020 berdasarkan akad.

1. Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad dengan konsep Jual Beli dengan perolehan selama 2020 sebesar Rp. 540,05 miliar mengalami penurunan sebesar 1,51% dari perolehan tahun 2019 sebesar Rp. 548,30 miliar. Akad Murabahah yang dimiliki BPR Syariah Bhakti Sumekar merupakan akad yang paling digemari sehingga dalam hal ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan yaitu 82,93% dari total pembiayaan yang disalurkan. Secara NoA Pada tahun 2020 mengalami penurunan 16,31% dari 15.901 rekening menjadi 13.307 rekening.

2. Mudharabah

Selama periode 2020 perolehan akad mudharabah sebesar Rp. 4,02 miliar mengalami penurunan sebesar 56,48% dari perolehan tahun 2019 sebesar Rp. 9,23 miliar. Perolehan berdasarkan NoA yang mana tahun 2020 mengalami penurunan 19,40% dari 67 rekening tahun 2019 menjadi 54 rekening tahun 2020.

3. Musyarakah

Produk Musyarakah tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 22,64% dari perolehan tahun 2019 sebesar Rp. 10,59 miliar menjadi Rp. 8,19 miliar. Berdasarkan NoA perolehan tahun 2020 sebesar 145 rekening mengalami penurunan sebesar 2,68% dari perolehan tahun 2019 sebesar 149 rekening.

4. Qardh

Produk Qardh merupakan produk yang digemari kedua setelah produk murabahah hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal sebesar 11,84% dari total pembiayaan. Perolehan produk Qardh mengalami penurunan sebesar 11,04% dari perolehan tahun 2019 sebesar Rp. 86,68 miliar menjadi Rp. 77,12 miliar. Perolehan tersebut sejalan dengan perolehan berdasarkan NoA yang mengalami penurunan sebesar 16,15% dari 21.343 rekening tahun 2019 menjadi 17.897 rekening tahun 2020.

5. Ijarah (IMBT)

Produk Ijarah(IMBT) merupakan produk yang dikeluarkan menggunakan konsep IMBT yang mana secara mekanismenya adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang. Perolehan selama 2020 secara nominal sebesar Rp. 13,42 miliar memberikan kontribusi sebesar 2,06% dari total pembiayaan dan mengalami penurunan sebesar 2,67% jika dibanding pada tahun 2019 yang memperoleh Rp. 13,79 miliar. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 185 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,58% dari total NoA pembiayaan.

6. Ijarah

Merupakan Produk yang baru dikeluarkan pada tahun 2018 yang mana produk Ijarah memiliki konsep hampir sama dengan konsep jual beli hanya saja objeknya yang berbeda. jika jual beli adalah berupa barang akan tetapi objek ijarah adalah berupa barang maupun jasa. Perolehan selama 2020 secara nominal sebesar Rp. 8,44 miliar memberikan kontribusi sebesar 1,30% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan cukup signifikan. sebesar 53,02% dan menjadi satu-satunya akad yang mengalami tren positif. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 372 rekening memperoleh kontribusi sebesar 1,16% dari total NoA pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Murabahah	548.304	540.051	-1.51%	82.93%
Mudharabah	9.226	4.015	-56.48%	0.62%
Musyarakah	10.589	8.192	-22.64%	1.26%
Qardh	86.684	77.115	-11.04%	11.84%
Ijarah IMBT	13.786	13.418	-2.67%	2.06%
Ijarah	5.517	8.442	53.02%	1.30%
Jumlah	674.104	651.233	-3.39%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Murabahah	15,901	13,307	-16.31%	41.64%
Mudharabah	67	54	-19.40%	0.17%
Musyarakah	149	145	-2.68%	0.45%
Qardh	21,343	17,897	-16.15%	56.00%
Ijarah IMBT	191	185	-3.14%	0.58%
Ijarah	183	372	103.28%	1.16%
Jumlah	37,834	31,960	-15.53%	100.00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Produk

Tahun 2020 BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan 21 jenis produk pembiayaan kepada masyarakat diantaranya Pembiayaan Kendaraan, Serba Guna, KPR, UMKM, PUSYAR iB, Pensiunan, Elektronik, Rahn, Mudharabah, AL-Qard(Konsumtif), Al-Qard (Produktif), Talangan Haji, Talangan Umrah, Musyarakah, Linkage UMKM Primer, Sadar Bersih, Kemilau Emas, QardBetobe, Ijarah IMBT, Sertifikasi Tanah dan Multi Jasa. dan diharapkan dengan semakin banyaknya jenis produk dapat membantu perekonomian masyarakat dari semua aspek.

Berdasarkan kontribusi secara nominal dari total pembiayaan produk pembiayaan Serba Guna memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 61,24%. Diikuti oleh Produk pembiayaan UMKM dan Rahn yang masing-masing memperoleh

14,48% dan 11,24%. Kontribusi berdasarkan jumlah rekening (NOA) produk rahn yaitu sebesar 54,70% dari total NoA diikuti oleh produk serba guna dan UMKM yang masing -masing memberikan kontribusi sebesar 22,65% dan 10,63%.

Dilihat secara pertumbuhannya selama 2020 berdasarkan nominal pertumbuhan produk Sertifikasi Tanah, Al Qard dan Multijasa mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu memberi pertumbuhan masing - masing 125,55% (Sertifikasi tanah), 76,35% (Al Qard), dan 49,28% (Multi Jasa). Terdapat beberapa produk yang mengalami penurunan yang cukup signifikan seperti Produk PUSYAR iB yang mana tidak ada bantuan dana dari pihak terkait dalam hal pengembangan para UMKM.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Kendaraan	3.535	3,641	3.00%	0.56%
Serba Guna	392.208	398,844	1.69%	61.24%
Kepemilikan Rumah (KPR)	27.917	28,830	3.27%	4.43%
UMKM	105.486	94,315	-10.59%	14.48%
PUSYAR IB	2	0	-100.00%	0.00%
Pensiunan	10.447	11,049	5.76%	1.70%
Elektronik	2.437	1,043	-57.16%	0.16%
Rahn	80.478	73,188	-9.06%	11.24%
Ijarah(IMBT)	13.786	13,418	-2.67%	2.06%
Mudharabah	9.226	4,015	-56.48%	0.62%
Al Qard	609	1,074	76.35%	0.16%
Al Qard Produktif	1.990	960	-51.76%	0.15%
Linkage UMKM Primer	15	15	0.00%	0.00%
Sadar Bersih	6.062	2,206	-63.61%	0.34%
Kemilau Emas	194	107	-44.85%	0.02%
Qard Betobe	673	84	-87.52%	0.01%
Sertifikasi Tanah	274	618	125.55%	0.09%
Multi Jasa	5.242	7,825	49.28%	1.20%
Talangan Haji	1.402	745	-46.86%	0.11%
Talangan Umrah	1.532	1,064	-30.55%	0.16%
Musyarakah	10.5890	8,192	-22.64%	1.26%
Jumlah	674.106	651,233	-3.39%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Kendaraan	335	305	-8.96%	0.95%
Serba Guna	6,846	7,238	5.73%	22.65%
Kepemilikan Rumah(KPR)	135	146	8.15%	0.46%
UMKM	4,106	3,396	-17.29%	10.63%
PUSYAR IB	2	0	-100.00%	0.00%
Pensiunan	225	231	2.67%	0.72%
Elektronik	1,645	1,017	-38.18%	3.18%
Rahn	21,113	17,482	-17.20%	54.70%
Ijarah	191	185	-3.14%	0.58%
Mudharabah	67	54	-19.40%	0.17%
Al Qard	9	249	2666.67%	0.78%
Al Qard Produktif	3	1	-66.67%	0.00%
Linkage UMKM Primer	2	1	-50.00%	0.00%
Sadar Bersih	2,582	965	-62.63%	3.02%
Kemilau Emas	23	8	-65.22%	0.03%
Qard Betobe	9	3	-66.67%	0.01%
Sertifikasi Tanah	18	83	361.11%	0.26%
Multi Jasa	165	289	75.15%	0.90%
Talangan Haji	138	98	-28.99%	0.31%
Talangan Umrah	71	64	-9.86%	0.20%
Musyarakah	149	145	-2.68%	0.45%
Jumlah	37,834	31,960	-15.53%	100.00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Rincian Pembiayaan Berdasarkan jenis penggunaannya dibedakan menjadi 2 macam yaitu Produktif (Modal kerja dan Investasi) serta Konsumtif. Pada tahun 2020 perolehan secara nominal untuk jenis penggunaan Produktif mengalami Penurunan 12,40% dari Rp. 221.573 juta pada tahun 2019 menjadi Rp. 194.103 juta dan untuk penggunaan konsumtif mengalami pertumbuhan 1,02% dari Rp. 452.533 juta(2019) menjadi Rp. 457.130 juta di tahun 2020. dilihat berdasarkan

kontribusi selama 2020 Penggunaan konsumtif memberikan kontribusi 70,19% dari total nominal pembiayaan sedangkan penggunaan produktif 29,81% dari total nominal pembiayaan. Berdasarkan jumlah rekening (NoA) perolehan selama 2020 pada penggunaan produktif memperoleh 21.264 rekening memberikan kontribusi sebesar 66,53% dari total NoA dan penggunaan konsumtif 10.696 rekening atau memberikan kontribusi 33,47%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Produktif	221.573	194,103	-12.40%	29.81%
Konsumtif	452.533	457,130	1.02%	70.19%
Jumlah	674.106	651,233	-3.39%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Produktif	25.633	21,264	-17.04%	66.53%
Konsumtif	12.201	10,696	-12.34%	33.47%
Jumlah	37.834	31,960	-15.53%	100.00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi pembiayaan pada tahun 2020, kontribusi terbesar diperoleh sektor ekonomi perdagangan yaitu 29,67% dari total pembiayaan dalam hal ini mengesampingkan sektor ekonomi lainnya. Secara pertumbuhan sektor Jasa Pendidikan dan Jasa Perorangan Yang Melayani

Rumah Tangga mengalami pertumbuhan secara signifikan yaitu 55,24% dari Rp. 143 juta di tahun 2019 menjadi Rp. 222 juta. Berdasarkan NoA sektor ekonomi perdagangan memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 67,00% atau 21.413 rekening dari total NoA.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	4	0	-100.00%	0.00%
Perikanan	1,563	1,690	8.13%	0.26%
Industri Pengolahan	96	68	-29.17%	0.01%
Listrik, Gas dan Air	1,072	1,061	-1.03%	0.16%
Konstruksi	2,300	2,284	-0.70%	0.35%
Perdagangan Besar dan Eceran	211,002	193,190	-8.44%	29.67%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5	0	-100.00%	0.00%
Jasa Pendidikan	143	222	55.24%	0.03%
Perantara Keuangan	0	8,952	-	1.37%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	31	40	29.03%	0.01%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	457,890	443,726	-3.09%	68.14%
Jumlah	674,106	651,233	-3.39%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1	0	-100.00%	0.00%
Perikanan	46	49	6.52%	0.15%
Industri Pengolahan	1	1	0.00%	0.00%
Listrik, Gas dan Air	2	2	0.00%	0.01%
Konstruksi	126	125	-0.79%	0.39%
Perdagangan Besar dan Eceran	25,671	21,413	-16.59%	67.00%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1	0	-100.00%	0.00%
Jasa Pendidikan	6	6	0.00%	0.02%
Perantara Keuangan	0	37	-	0.12%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	5	4	-20.00%	0.01%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	11,975	10,323	-13.80%	32.30%
Jumlah	37,834	31,960	-15.53%	100.00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Rincian produk pembiayaan berdasarkan wilayah BPR Syariah Bhakti Sumekar dibedakan atas 3 wilayah yaitu wilayah sumenep, pamekasan dan jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah mengalami penurunan 1,70% untuk wilayah sumenep, penurunan 12,05% wilayah pamekasan dan penurunan sebesar 11,96% wilayah jember.

Perolehan pembiayaan wilayah sumenep sebesar Rp. 554.156 Juta memberikan kontribusi terbesar yaitu 85,09% dari total pembiayaan. Untuk wilayah pamekasan berhasil menyalurkan dananya pada tahun 2020 sebesar Rp. 88.466 Juta dan berhasil memberikan kontribusi 13,58% dari total pembiayaan. Perolehan wilayah jember 2020 mencapai Rp. 8.610 juta dan memberikan kontribusi 1,32% dari total pembiayaan.

Secara NoA masing-masing wilayah juga mengalami penurunan yang mana untuk wilayah sumenep mengalami penurunan 14.88%, untuk wilayah pamekasan mengalami penurunan 20,76% dan wilayah jember mengalami penurunan sebesar 18,13%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Sumenep	563.733	554,156	-1.70%	85.09%
Pamekasan	100.592	88,466	-12.05%	13.58%
Jember	9.781	8,611	-11.96%	1.32%
Jumlah	674.106	651,233	-3.39%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Sumenep	33.461	28,482	-14.88%	89.12%
Pamekasan	3.893	3,085	-20.76%	9.65%
Jember	480	393	-18.13%	1.23%
Jumlah	37.834	31,960	-15.53%	100.00%

KINERJA OPERASI

Keuangan Perusahaan

Bahasan mengenai operasional BPR Syariah Bhakti Sumekar, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20120 dan 2019 disampaikan bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah di audit oleh KAP. AGUNG NUGROHO [MAN] dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan BPR Syariah Bhakti Sumekar tanggal 31 Desember 2020. Posisi keuangan tersebut tercermin pada kinerja keuangan neraca dan laba

rugi, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan
- Kinerja Laba Rugi Komprehensif
- Kinerja Arus Kas
- Kinerja Rasio Penting

Kinerja Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan dan keuntungan bisnis bank yang berkesinambungan menjadi bagian dari target BPR Syariah Bhakti Sumekar. Pengelolaan yang baik dan cermat posisi aktiva dan pasiva, kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan sesuai dengan resiko yang dapat diterima menjadi suatu tolak ukur.

Tahun 2020, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil membukukan aset sebesar Rp. 1,03 triliun. Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 651,23 miliar. Penghimpunan dana masyarakat melalui kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp. 633,64 miliar. Sedangkan ekuitas di tahun 2020 mencapai Rp. 133,26 miliar.

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Aset	966.36	1,027.48	61.12	6.32%
Aset Produktif	872.36	883.96	11.60	1.33%
Giro dan Penempatan bank Lain	198.26	232.73	34.47	17.39%
Pembiayaan yang diberikan	674.11	651.23	(22.88)	-3.39%
Liabilitas	419.07	464.10	45.03	10.75%
Investasi Tidak Terikat	413.07	430.12	17.05	4.13%
Dana Pihak Ketiga	658.74	663.64	4.90	0.74%
Tabungan	247.91	235.83	(12.08)	-4.87%
Deposito	410.83	427.81	16.98	4.13%
Ekuitas	134.21	133.26	(0.95)	-0.71%
Moda Disetor	96.00	96.00	-	0.00%

Aset

Aset Bank meliputi antara lain: kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan, rahn, qardh, aset tetap dan aset lainnya.

Tahun 2020, kinerja jumlah aset BPR Syariah Bhakti Sumekar

mencapai Rp. 1,03 triliun, tumbuh sebesar Rp. 61,12 miliar atau 6,33% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2019 sebesar Rp. 966,36 miliar.

Tabel Laporan Aset (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan		Komposisi 2020 (%)
			Nominal	%	
Kas	30,325	38,760	8,435	27.82%	3.77%
Giro Pada Bank Lain	38,026	30,330	(7,696)	-20.24%	2.95%
Penempatan Pada bank Lain	160,231	202,397	42,166	26.32%	19.70%
Piutang	548,303	540,483	(7,820)	-1.43%	52.60%
Pembiayaan	19,815	12,207	(7,608)	-38.40%	1.19%
Rahn	80,478	73,188	(7,290)	-9.06%	7.12%
Qardh	6,206	3,927	(2,279)	-36.72%	0.38%
Ijarah	12,496	12,986	490	3.92%	1.26%
Multijasa	5,517	8,442	2,925	53.02%	0.82%
Aset Tetap	9,167	9,724	557	6.08%	0.95%
Aset Lainnya	55,791	95,033	39,242	70.34%	9.25%
Jumlah Aset	966,355	1,027,477	61,122	6.33%	100.00%

1. Kas

Posisi kas Bank per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 38.760 juta tumbuh sebesar Rp. 8.435 juta atau 27,82% dibanding posisi kas Bank per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 30.325 juta. Sedangkan posisi kas terhadap jumlah aset Bank sebesar 3,77%.

2. Giro Pada Bank Lain

Posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 30.330 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 7.696 juta atau sebesar 20,24% terhadap posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 38.026 juta. Komposisi terhadap Total Aset sebesar 2,95%. Pertumbuhan yang cukup signifikan jika dibanding produk aset lainnya. Hal ini didasari dengan semakin berkembangnya kolaborasi dengan Bank Umum/ Bank Umum Syariah dalam pengembangan Produk khususnya dibidang Teknologi Informasi

3. Penempatan pada Bank Lain

Posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 202.397 juta, mengalami pertumbuhan Rp. 42.166 juta atau sebesar 26,32% terhadap posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 160.231 juta.

4. Piutang

Piutang diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad murabahah. Posisi piutang per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 540.483 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 7.608 juta atau 1,43% dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 548.303 juta. Sedangkan posisi piutang per 31 Desember 2020 terhadap jumlah aset Bank sebesar 52,60%.

5. Pembiayaan

Pembiayaan diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad Mudharabah dan Musyarakah Posisi pembiayaan per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 12.207 juta, mengalami penurunan sebesar 38,40% atau sebesar Rp. 7.608 juta dibandingkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 19.815 juta. Sedangkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2020 terhadap jumlah aset Bank sebesar 1,19%.

6. Rahn

Posisi rahn per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 73.188 juta, turun sebesar Rp. 7.290 juta atau 9,06% dibandingkan posisi rahn per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 80.478 juta. Sedangkan posisi rahn per 31 Desember 2020 terhadap jumlah aset Bank sebesar 7,12%.

7. Qardh

Posisi Pembiayaan dengan akad qardh per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 3.927 juta, mengalami penurunan 36,72% atau sebesar Rp. 2.279 juta dibandingkan posisi pinjaman qardh per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 6.206 juta. Sedangkan posisi Pembiayaan qardh per 31 Desember 2020 terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,38%.

8. Ijarah

Posisi Pembiayaan Ijarah per 31 Desember 2020 mencapai Rp. 12.986 juta mengalami pertumbuhan 3,92% terhadap posisi tahun 2019 sebesar Rp. 12.496 juta dan Posisi Pembiayaan Ijarah terhadap jumlah aset Bank sebesar 1,26%.

9. Multijasa

Posisi multijasa per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 8.442 juta dan posisi pembiayaan Multijasa terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,82%. secara pertumbuhan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar 53,02%

10. Aset Tetap

Aset Tetap Merupakan Aset Barupa Tanah dan Gedung, Kendaraan, Inventaris dan perangkat-perangkat. Posisi aset tetap per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 9.724 juta, mengalami pertumbuhan 6,08% atau sebesar Rp. 557 juta dibandingkan posisi aset tetap per 31 Desember 2019

sebesar Rp. 9.167 juta. Sedangkan posisi aset tetap per 31 Desember 2019 terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,95%.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset-aset yang berupa Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Persediaan, PMHD, Uang Muka, Beban dibayar dimuka, dan Deposit PPOB. Posisi aset lainnya per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. 95.033 juta, mengalami pertumbuhan 70,34% atau sebesar Rp. 39.242 juta dibandingkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 55.791 juta. Sedangkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2020 terhadap jumlah aset Bank sebesar 9,25%.

Liabilitas

Liabilitas atau dikenal dengan kewajiban perusahaan yang dilakukan masa kini atas peristiwa yang lalu.

Perolehan liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 464,1 miliar atau tumbuh 10,75% terhadap perolehan liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 419,07 miliar.

Peningkatan ini disebabkan Terdapat pos baru yaitu Kewajiban Kepada bank Lain dan Kewajiban Imbalan Kerja dan pertumbuhan cukup signifikan pada liabilitas segera dan Hutang Pajak.

Tabel Laporan Liabilitas (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas Segera	1.657	4,526	2,869	173.14%
Bagi Hasil yang Belum dibagikan	437	437	0	0.00%
Dana Wadiah	245.663	233,516	(12,147)	-4.94%
Pembiayaan dari Bank Lain	154.384	125,854	(28,530)	-18.48%
Pembiayaan dari Pihak Lain	9.444	14,722	5,278	55.89%
Kewajiban Kepada Bank Lain	0	19,001	19,001	-
Hutang Pajak	1.345	4,034	2,689	199.93%
Kewajiban Imbalan Kerja	0	5,597	5,597	-
Liabilitas Lainnya	6.137	56,412	50,275	819.21%
Jumlah Liabilitas	419.067	464,099	45,032	10.75%

Sumber Dana dan Investasi Tidak Terikat

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah.

Investasi Tidak Terikat merupakan dana yang berupa tabungan dan deposito yang hanya menggunakan akad mudharabah.

Tahun 2020 perolehan dana Investasi tidak terikat sebesar Rp. 430,12 miliar tumbuh Rp. 17,05 miliar atau 4,13% dari perole-

han tahun 2019 sebesar Rp. 413,07 miliar.

Perolehan DPK tersebut terbagi atas Deposito Rp. 427,81 miliar, tabungan hari Raya Rp. 1,01 miliar, tabungan Qurban 1,01 miliar dan produk Tabungan Gaul iB yang merupakan Tabungan baru di tahun 2019 dengan perolehan Rp. 292,00 Juta dan mengalami pertumbuhan cukup signifikan terhadap perolehan tahun 2019 yang berhasil memperoleh Rp. 20 Juta

Tabel Laporan Sumber Dana dan Investasi Tidak Terikat (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Tabungan Qurban	899	1,013	114	12.68%
Tabungan Hari Raya	1,325	1,006	(319)	-24.08%
Tabungan Gaul IB	20	292	272	1360.00%
Deposito	410,829	427,810	16,981	4.13%
Jumlah Investasi Tidak Terikat	413,073	430,121	17,048	4.13%

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 mencapai Rp. 133,26 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp. 958 Juta atau 0,71% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 134,21 miliar.

Modal Disetor

Modal Disetor tahun 2020 Sebesar Rp. 96,00 miliar tidak mengalami perubahan jika dibanding tahun sebelumnya

Kinerja Laporan Posisi laba Rugi

Tahun 2020, BPR Syariah Bhakti Sumekar perolehan laba bersih sebesar Rp. 11,33 miliar, atau naik 23,30% terhadap laba bersih tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp. 9,19 miliar. Pertumbuhan laba tersebut disebabkan oleh menurunnya

kualitas Pembiayaan selama 2020 dan menurunnya kualitas dari produk Tabungan selama 2020. sehingga meningkatkan pendapatan margin dan mengurangi biaya Bonus atau bagi hasil Nasabah

Tabel Laporan Posisi Laba Rugi (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	107,915	108,292	377	0.35%
Beban Operasional	95,123	92,677	(2,446)	-2.57%
Laba Operasional	12,792	15,615	2,823	22.07%
Laba Rugi Sebelum Pajak	12,803	14,769	1,966	15.36%
Laba Bersih	9,186	11,326	2,140	23.30%

1. Pendapatan Operasional

Total pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan margin dan bagi hasil, penempatan dan investasi dan fee based income. Perolehan pada Desember 2020 sebesar Rp. 108,29 miliar, mengalami pertumbuhan 0,35% atau Rp. 377 Juta dari pendapatan operasional tahun 2019 sebesar Rp. 107,92 miliar.

2. Beban Usaha

Total beban usaha berasal dari beban bagi hasil nasabah terdiri dari beban bonus simpanan wadiah, beban bagi hasil tabungan dan deposito, dan beban kepegawaian dan administrasi. Beban yang dikeluarkan selama 2020 mencapai Rp. 92,68 miliar

mengalami penurunan 2,57% atau Rp. 2,45 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai Rp. 95,12 miliar.

3. Laba Usaha

Realisasi laba usaha tahun 2020 mencapai Rp. 15,62 miliar mengalami pertumbuhan 22,07% atau Rp. 2,82 miliar jika dibandingkan realisasi pada tahun 2019 yang mencapai Rp. 12,79 miliar

4. Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih setelah dipotong pajak tahun 2020 mencapai Rp. 11,32 miliar tumbuh 23,30% dibandingkan perolehan laba tahun 2019 yang mencapai 9,19 miliar.

Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2020 sebesar Rp. 69,09 miliar, tumbuh sebesar Rp. 739 Juta atau 1,08% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2019 sebesar Rp. 68,35 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari aktivitas Investasi dan arus kas Aktivitas Pendanaan.

Tabel Laporan Arus Kas(dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	48,438	10,269	(38,169)	-78.80%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(3,767)	(2,595)	1,172	31.11%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(7,670)	(6,934)	736	9.60%
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	37,001	739	(36,262)	-98.00%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	31,351	68,351	37,000	118.02%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	68,351	69,090	739	1.08%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang keluar tahun 2020 sebesar Rp 10,27 miliar, atau turun sebesar 78,80% terhadap arus kas dari aktivitas operasi tahun 2019 sebesar Rp. 48,44 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas operasi (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih	9,186	11,326	2,140	23.30%
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	2,787	754	(2,033)	-72.95%
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	36,465	(1,811)	(38,276)	-104.97%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	48,438	10,269	(38,169)	-78.80%

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang masuk pada tahun 2020 sebesar Rp. 2,59 miliar, naik sebesar Rp. 1,17 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi yang keluar tahun 2019 sebesar Rp. 3,77 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Investasi (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap	(3,767)	(2,595)	1,172	31.11%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	(3,767)	(2,595)	1,172	31.11%

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp. 6,93 miliar, naik sebesar Rp. 736 Juta dibandingkan arus kas dari aktivitas pendanaan keluar tahun 2019 sebesar Rp. 7,67 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Pendanaan (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Modal Disetor	-	-	-	-
Pembagian Cadangan	(7,670)	(6,934)	736	9.60%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(7,670)	(6,934)	736	9.60%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR/Capital Adequacy Ratio adalah merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank Rasio Kecukupan Modal (CAR) BPR Syariah Bhakti Sumekar pada level 38,21% pada tahun 2020, meningkat dibandingkan CAR pada tahun 2018 sebesar 34,46%.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif BPR Syariah Bhakti Sumekar pada level 3,39% pada tahun 2020, Meningkat dibandingkan KAP pada tahun 2019 sebesar 2,63%.

Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Tahun 2020 perolehan Cash Rasio Sebesar 57,96% mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2019 25,46%

ROE dan ROA

Kinerja rasio Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) BPR Syariah Bhakti Sumekar tahun 2020 sebesar 11,80%, mengalami pertumbuhan terhadap ROE tahun 2019 sebesar 9,57%. Sedangkan Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) sebesar 1,58%, meningkat terhadap ROA tahun 2019 sebesar 1,45%.

Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2020 mencapai 85,57%, mengalami penurunan apabila dibandingkan rasio BOPO tahun 2019 yang tercatat sebesar 88,15%.

Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah. FDR Bank per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 98,13% dan 102,36% Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan GWM LDR.

Non Performing Financing (NPF)

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)-Gross tahun 2020 mencapai 4,37%, meningkat dibandingkan NPF-Gross tahun 2019 sebesar 3,76%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan Bank mengalami penurunan.

Tabel Ringkasan Data Rasio Keuangan

Keterangan	2019	2020
KPMM / CAR	30,42%	38,21%
Kualitas Aktiva Produktif	2,63%	3,39%
Cash Ratio	25,46%	57,96%
ROA	1,45%	1,58%
ROE	9,57%	11,80%
BOPO	88,15%	85,57%
FDR	102,36%	98,13%
NPF GROSS	3,76%	4,37%
NPF NET	2,85%	3,58%

TINJAUAN OPERASI PER KANTOR

Dalam rangka terciptanya kinerja yang optimal. BPR Syariah Bhakti Sumekar membahas Perolehan setiap kantor cabang dan kantor kas selama tahun 2020. Perolehan ini membahas tentang perolehan Aset, DPK dan Pembiayaan.

Kinerja Per Kantor Berdasarkan Aset

Kantor Cabang dan Kas BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari 30 kantor yang mana 2 kantor cabang madya, 26 cabang pratama dan 2 kantor kas. Dilihat dari pertumbuhannya terdapat 4 kantor yang tumbuh cukup signifikan yaitu Kantor Cabang Pasongsongan, Cabang Guluk-guluk, Cabang Larangan dan Cabang Talango yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 3,29 miliar(45,04%) untuk Cabang

Pasongsongan, Rp. 4,69 miliar (43,58%) untuk Cabang Guluk-Guluk, Rp. 1,06 miliar (41,87%) untuk Cabang Larangan dan Rp. 1,46 miliar (37,36%) untuk Cabang Talango. Secara perolehan tahun 2020 Perolehan Aset dengan kontribusi terbesar adalah kantor cabang pamekasan yaitu sebesar Rp. 83,25 miliar atau 8,10% dari total aset selama 2020.

Tabel Kinerja Aset Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	96,888	83,248	-14.08%
Kantor Cabang Jember	11,998	11,018	-8.17%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	12,112	11,329	-6.46%
Kantor Cabang Bluto	15,609	17,439	11.72%
Kantor Cabang Ambunten	12,332	14,808	20.08%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	10,768	15,461	43.58%
Kantor Cabang Dungkek	14,107	13,313	-5.63%
Kantor Cabang Pasongsongan	7,293	10,578	45.04%
Kantor Cabang Pragaan	22,798	21,580	-5.34%
Kantor Cabang Kalianget	17,298	20,366	17.74%
Kantor Cabang Sapeken	16,814	22,077	31.30%
Kantor Cabang Legung	9,750	10,743	10.18%
Kantor Cabang Waru	8,088	6,892	-14.79%
Kantor Cabang Bandaran	8,032	7,303	-9.08%
Kantor Cabang Masalembu	9,513	11,074	16.41%
Kantor Cabang manding	14,292	15,395	7.72%
Kantor Cabang Dasuk	20,629	13,602	-34.06%
Kantor Cabang Ganding	10,514	11,847	12.68%
Kantor Cabang Rubaru	8,516	7,446	-12.56%
Kantor Cabang Gapura	9,364	9,671	3.28%
Kantor Cabang Saronggi	14,358	15,585	8.55%
Kantor Cabang Batu Putih	7,443	7,733	3.90%
Kantor Cabang Raas	10,140	11,938	17.73%
Kantor Cabang Gayam	7,558	9,208	21.83%
Kantor Cabang Arjasa	12,866	14,753	14.67%
Kantor Cabang Gili Genting	3,908	4,839	23.82%
Kantor Cabang Larangan	2,522	3,578	41.87%
Kantor Cabang Talango	3,895	5,350	37.36%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	13,783	13,277	-3.67%
Kantor Kas Bangkal	12,316	14,098	14.47%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan Pembiayaan

Berdasarkan pertumbuhan pembiayaan selama 2020, beberapa kantor mengalami penurunan dan beberapa mengalami pertumbuhan. Kantor yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah Kantor cabang Gili Genting tumbuh 103.13% terhadap perolehan pembiayaan tahun sebelumnya. Kantor yang mengalami penurunan adalah kantor cabang dasuk yaitu sebesar 37.00%.

Secara perolehan kantor Cabang Pamekasan berhasil memberikan kontribusi sebesar 11,30% dari total perolehan pembiayaan meskipun secara pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 11.74%. diikuti Kantor Cabang Pragaan memberikan kontribusi sebesar 2.68% dari total pembiayaan.

Pertumbuhan Secara NoA secara signifikan terdapat pada kantor Cabang Gili Genting sebesar 65.10% dari 149 rekening menjadi 246 Rekening. Kemudian diikuti oleh Kantor Cabang

Tabel Kinerja Pembiayaan Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	83.461	73,661	-11.74%
Kantor Cabang Jember	9.781	8,611	-11.96%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	6.685	8,238	23.23%
Kantor Cabang Bluto	7.814	9,725	24.46%
Kantor Cabang Ambunten	9.474	9,416	-0.61%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	7.515	7,942	5.68%
Kantor Cabang Dungkek	12.201	10,445	-14.39%
Kantor Cabang Pasongsongan	5.300	6,280	18.49%
Kantor Cabang Pragaan	21.247	17,497	-17.65%
Kantor Cabang Kalianget	10.626	10,396	-2.16%
Kantor Cabang Sapeken	11.074	12,193	10.10%
Kantor Cabang Legung	7.270	7,625	4.88%
Kantor Cabang Waru	7.498	5,253	-29.94%
Kantor Cabang Bandaran	7.449	6,740	-9.52%
Kantor Cabang Masalembu	6.512	8,039	23.45%
Kantor Cabang manding	5.305	5,359	1.02%
Kantor Cabang Dasuk	19.934	12,558	-37.00%
Kantor Cabang Ganding	9.550	10,541	10.38%
Kantor Cabang Rubaru	5.920	6,219	5.05%
Kantor Cabang Gapura	8.701	8,803	1.17%
Kantor Cabang Saronggi	7.169	6,051	-15.59%
Kantor Cabang Batu Putih	6.897	6,934	0.54%
Kantor Cabang Raas	8.541	10,519	23.16%
Kantor Cabang Gayam	5.995	8,109	35.26%
Kantor Cabang Arjasa	6.920	7,409	7.07%
Kantor Cabang Gili Genting	766	1,556	103.13%
Kantor Cabang Larangan	2.185	2,811	28.65%
Kantor Cabang Talango	2.980	4,160	39.60%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	9.061	9,858	8.80%
Kantor Kas Bangkal	7.212	7,547	4.65%

Raas dengan perolehan 36.84% dari 1.018 Rekening menjadi 1.393 Rekening.

Jika dilihat berdasarkan NPF Gross terdapat beberapa kantor yang memiliki NPF tinggi diantaranya Kantor Cabang Waru 23,12% dan mengalami peningkatan 9.24% dibanding tahun sebelumnya. Kantor Berikutnya adalah Kantor Cabang

Guluk-Guluk 20,17% dan Kantor Cabang Pragaan sebesar 10.44%

Dilihat secara pertumbuhan kinerja NPF yang berhasil turun secara signifikan adalah Kantor Cabang Lenteng yaitu 5,40%. akan tetapi terdapat 1 kantor cabang selama 1 tahun tidak mengalami Pergerakan NPF yaitu Kantor Cabang Talango

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	1.948	1.574	-19.20%
Kantor Cabang Jember	480	393	-18.13%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	958	792	-17.33%
Kantor Cabang Bluto	1.770	1.565	-11.58%
Kantor Cabang Ambunten	1.401	1.004	-28.34%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	1.409	919	-34.78%
Kantor Cabang Dungkek	1.604	1.192	-25.69%
Kantor Cabang Pasongsongan	1.074	737	-31.38%
Kantor Cabang Pragaan	1.693	1.012	-40.22%
Kantor Cabang Kalianget	1.053	764	-27.45%
Kantor Cabang Sapeken	1.280	1.313	2.58%
Kantor Cabang Legung	1.197	795	-33.58%
Kantor Cabang Waru	953	699	-26.65%
Kantor Cabang Bandaran	838	656	-21.72%
Kantor Cabang Masalembu	569	466	-18.10%
Kantor Cabang manding	962	837	-12.99%
Kantor Cabang Dasuk	1.716	1.610	-6.18%
Kantor Cabang Ganding	1.310	1.196	-8.70%
Kantor Cabang Rubaru	1.325	1.450	9.43%
Kantor Cabang Gapura	1.147	1.024	-10.72%
Kantor Cabang Saronggi	1.057	790	-25.26%
Kantor Cabang Batu Putih	1.584	1.452	-8.33%
Kantor Cabang Raas	1.018	1.393	36.84%
Kantor Cabang Gayam	382	359	-6.02%
Kantor Cabang Arjasa	502	599	19.32%
Kantor Cabang Gili Genteng	149	246	65.10%
Kantor Cabang Larangan	154	156	1.30%
Kantor Cabang Talango	329	289	-12.16%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	490	318	-35.10%
Kantor Kas Bangkal	504	470	-6.75%

Tabel Kinerja NPF Gross Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	2.39%	5.97%	3.58%
Kantor Cabang Jember	2.09%	3.04%	0.95%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	6.99%	1.59%	-5.40%
Kantor Cabang Bluto	1.68%	1.35%	-0.33%
Kantor Cabang Ambunten	3.72%	6.26%	2.54%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	8.55%	20.17%	11.62%
Kantor Cabang Dungkek	1.52%	3.78%	2.26%
Kantor Cabang Pasongsongan	2.90%	3.37%	0.47%
Kantor Cabang Pragaan	5.96%	10.44%	4.48%
Kantor Cabang Kalianget	4.90%	4.96%	0.06%
Kantor Cabang Sapeken	2.12%	2.65%	0.53%
Kantor Cabang Legung	7.07%	5.50%	-1.57%
Kantor Cabang Waru	13.88%	23.12%	9.24%
Kantor Cabang Bandaran	5.85%	6.23%	0.38%
Kantor Cabang Masalembu	5.82%	6.44%	0.62%
Kantor Cabang manding	1.70%	1.44%	-0.26%
Kantor Cabang Dasuk	2.19%	5.48%	3.29%
Kantor Cabang Ganding	1.73%	2.43%	0.70%
Kantor Cabang Rubaru	0.00%	0.73%	0.73%
Kantor Cabang Gapura	6.51%	5.16%	-1.35%
Kantor Cabang Saronggi	0.38%	0.99%	0.61%
Kantor Cabang Batu Putih	0.00%	5.07%	5.07%
Kantor Cabang Raas	0.00%	0.87%	0.87%
Kantor Cabang Gayam	0.00%	2.56%	2.56%
Kantor Cabang Arjasa	0.00%	5.62%	5.62%
Kantor Cabang Gili Genting	0.00%	0.51%	0.51%
Kantor Cabang Larangan	0.25%	0.05%	-0.20%
Kantor Cabang Talango	0.00%	0.00%	0.00%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	2.39%	4.92%	2.53%
Kantor Kas Bangkal	1.94%	2.19%	0.25%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan DPK

Jika dilihat berdasarkan DPK selama periode 2020 Terdapat beberapa Kantor mengalami penurunan dan pertumbuhan, Pertumbuhan yang paling signifikan adalah kantor cabang Jember sebesar 61.38% atau Rp. 1,43 miliar sedangkan kantor yang mengalami penurunan adalah Kantor cabang Rubaru

sebesar 19,75%. secara perolehan tetap dipegang oleh kantor cabang pamekasan yang berhasil memperoleh nominal Rp. 58,01 miliar.

Tabel Kinerja DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	56.427	58,012	2.81%
Kantor Cabang Jember	2.333	3,765	61.38%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	10.955	9,525	-13.05%
Kantor Cabang Bluto	13.513	14,134	4.60%
Kantor Cabang Ambunten	10.070	11,496	14.16%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	9.320	13,449	44.30%
Kantor Cabang Dungkek	9.208	8,919	-3.14%
Kantor Cabang Pasongsongan	6.324	9,000	42.31%
Kantor Cabang Pragaan	9.905	12,178	22.95%
Kantor Cabang Kalianget	16.212	18,555	14.45%
Kantor Cabang Sapeken	15.421	19,450	26.13%
Kantor Cabang Legung	9.069	9,465	4.37%
Kantor Cabang Waru	3.507	4,341	23.78%
Kantor Cabang Bandaran	2.004	1,793	-10.53%
Kantor Cabang Masalembu	8.927	10,792	20.89%
Kantor Cabang manding	13.538	13,988	3.32%
Kantor Cabang Dasuk	8.351	8,727	4.50%
Kantor Cabang Ganding	7.578	9,412	24.20%
Kantor Cabang Rubaru	7.968	6,394	-19.75%
Kantor Cabang Gapura	7.797	6,496	-16.69%
Kantor Cabang Saronggi	13.433	13,885	3.36%
Kantor Cabang Batu Putih	3.024	2,922	-3.37%
Kantor Cabang Raas	4.072	4,957	21.73%
Kantor Cabang Gayam	5.809	6,911	18.97%
Kantor Cabang Arjasa	12.686	14,124	11.34%
Kantor Cabang Gili Genting	4.145	4,858	17.20%
Kantor Cabang Larangan	2.541	3,515	38.33%
Kantor Cabang Talango	3.811	5,048	32.46%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	11.494	10,347	-9.98%
Kantor Kas Bangkal	10.434	11,578	10.96%

Tabel Jumlah Rekening DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2019	2020	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	9.401	9.707	3.25%
Kantor Cabang Jember	1.099	1.298	18.11%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	4.804	6.054	26.02%
Kantor Cabang Bluto	3.834	4.807	25.38%
Kantor Cabang Ambunten	2.610	3.289	26.02%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	4.207	4.953	17.73%
Kantor Cabang Dungek	3.004	3.751	24.87%
Kantor Cabang Pasongsongan	1.967	2.735	39.04%
Kantor Cabang Pragaan	3.355	4.568	36.15%
Kantor Cabang Kalianget	3.017	3.758	24.56%
Kantor Cabang Sapeken	4.539	5.303	16.83%
Kantor Cabang Legung	3.229	4.265	32.08%
Kantor Cabang Waru	1.165	1.227	5.32%
Kantor Cabang Bandaran	903	989	9.52%
Kantor Cabang Masalembu	1.709	2.093	22.47%
Kantor Cabang manding	3.524	4.036	14.53%
Kantor Cabang Dasuk	1.863	2.418	29.79%
Kantor Cabang Ganding	2.317	3.143	35.65%
Kantor Cabang Rubaru	2.200	2.902	31.91%
Kantor Cabang Gapura	3.101	4.049	30.57%
Kantor Cabang Saronggi	2.500	3.136	25.44%
Kantor Cabang Batu Putih	1.232	1.970	59.90%
Kantor Cabang Raas	1.554	2.462	58.43%
Kantor Cabang Gayam	2.216	3.524	59.03%
Kantor Cabang Arjasa	1.997	4.064	103.51%
Kantor Cabang Gili Genting	1.123	1.578	40.52%
Kantor Cabang Larangan	469	539	14.93%
Kantor Cabang Talango	1434	2,024	41.14%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	3.797	4.090	7.72%
Kantor Kas Bangkal	2.507	2,868	14.40%

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang dan tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan membayar utang dalam bisnis Perbankan baik sebagian atau seluruh utang-utangnya dapat dijelaskan dengan Debt to equity ratio (DER) yaitu tingkat kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang dengan modal sendiri tahun 2020 sebesar 348,28%. Sedangkan DER pada tahun 2019 sebesar 312,24%.

Pada saat yang sama, Bank telah melakukan antisipasi terhadap piutang dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan pembiayaan terhadap NPF dapat menunjukkan

kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban/hutang. Bank terus melakukan peningkatan terhadap rasio PPAP (cash provision) dalam rangka mengantisipasi nasabah pembiayaan bermasalah dan penurunan kolektibilitas.

Tingkat kolektibilitas Piutang Perusahaan

Pada tahun 2020, tingkat kolektibilitas piutang Bank untuk piutang kategori lancar terhadap total piutang Bank sebesar 95.63%, sedangkan kolektibilitas piutang lancar terhadap total piutang tahun 2019 sebesar 96,%. Piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 194.963.012.130 dan di tahun 2019 sebesar Rp. 36.803.237.457

restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, dan penjadwalan kembali piutang bagi debitur. Proses restrukturisasi ini tidak berlaku untuk produk rahn.

Rasio piutang non-performing - gross dan net pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 4,37% dan 3,58% (2019: 3,76% dan 2,85%). Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan bank dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga bank dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pada tahun 2020, struktur modal Bank secara komposisi dipenuhi melalui liabilitas sebesar Rp. 464,10 miliar (45,17%), Investasi Tidak Terikat sebesar Rp. 430,12 miliar (41,86%), dan ekuitas sebesar 133,26 miliar (12,97%). Secara kuantitas, struktur modal bank secara garis besar mengalami pertumbuhan pada liabilitas, Investasi tidak terikat dan ekuitas.

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 38,21% dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 30,42%. Rasio kecukupan modal tersebut didapatkan dari jumlah modal inti Rp. 183,26 miliar dan Modal Pelengkap Rp. 3,06 miliar.

Tabel struktur modal Bank (dalam Juta)

Keterangan	2019		2020	
	Nominal	Prosentase	Nominal	Prosentase
Liabilitas	419.068	43,37%	464,100	45,17%
Investasi Tidak Terikat	413.073	42,75%	430,121	41,86%
Ekuitas	134.214	13,89%	133,256	12,97%
Jumlah	966.355	100,00%	1,027,477	100,00%

Kebijakan manajemen struktur modal

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank tahun 2020 (dalam Ribuan)

	Uraian	Nominal
I	Komponen Modal	
A	Modal Inti	
	Modal Disetor	96.000.000
	Cadangan Umum	16,455,121
	Cadangan Tujuan	9,474,858
	laba Tahun Berjalan set. diperhitungan Pajak	11,326,188
	1. Perhitungan Pajak	3,442,692
	2. Kekurangan Pembentukan PPA	0
	3. Lainnya	0
	Rugi tahun Berjalan	0
	Sub Total	183,256,167
	Goodwill	0
	Jumlah Modal Inti	183,256,167
B	Modal Pelengkap	
	Cadangan Umum dari Penyisian penghapusan Aktiva (maks 1,25% dari ATMR)	3,058,069
	Jumlah Modal Pelengkap	3,058,069
	Jumlah Modal Pelengkap yang diperhitungkan (Maks. 100% dari Jumlah Modal Inti)	3,058,069
C	Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	186,314,237
D	ATMR	487,618,396
E	RASIO MODAL TERHADAP ATMR(CAR)	
	CAR=3/4 (dalam bentuk prosentase)	38.21
	Nilai Komponen	1.00
F	KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)	39,009,472
G	KELEBIHAN / (KEKURANGAN) MODAL	147,304,765

Perbandingan Target 2020 dengan Realisasi 2020, dan Proyeksi 2021

Secara umum, kinerja BPR Syariah Bhakti Sumekar di tahun 2020 menunjukkan peningkatan untuk beberapa indikator keuangan terhadap kinerja tahun 2020 terutama dalam pencapaian aset Bank, dana pihak ketiga, dan pembiayaan.

Realisasi Pencapaian Aset, Laba Net, Pendanaan (DPK) dan Pembiayaan

Bank berhasil membukukan laba bersih tahun 2020 sebesar Rp. 11,33 miliar atau 112,12% terhadap target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2020 untuk laba bersih sebesar Rp. 10,1 miliar.

Sedangkan realisasi jumlah aset tahun 2020 mencapai Rp. 1,03 triliun, atau 87,57% terhadap target RBB aset 2020 sebesar Rp. 1,17 triliun.

Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp. 651,23 miliar atau sebesar 83,44% terhadap target RBB DPK 2020 sebesar Rp. 780,47 miliar.

Pada sisi pembiayaan, Pencapaian pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 663,64 miliar atau sebesar 80,60% terhadap target RBB untuk pembiayaan 2020 sebesar Rp. 823,42 miliar.

Proyeksi Tahun 2021

BPR Syariah Bhakti Sumekar telah merumuskan target pencapaian kinerja bank dalam RBB tahun 2021 terkait proyeksi keuangan dan rasio keuangan yang mana dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset sebesar 1,11 triliun atau tumbuh 8,60% terhadap perolehan aset 2020.
2. Pertumbuhan Pembiayaan sebesar 10,07% terhadap perolehan tahun 2020 atau mencapai Rp. 65,59 miliar. dengan target sebesar Rp. 716,82 miliar
3. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 15,00% terhadap perolehan tahun 2020 atau dengan target mencapai Rp. 763,18 miliar
4. Pertumbuhan Laba Bersih sebesar 12,18% mencapai Rp. 12,71 miliar
5. Rasio Return On Assets (ROA) sebesar 1,74%
6. Rasio NPF Gross sebesar 2,97% dan NPF netto sebesar 2,40%
7. Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 32,04%
8. Financing To Deposit Ratio (FDR) sebesar 94,17%
9. KPMM sebesar 55,03%
10. Kualitas Aset Produktif sebesar 64,65%

Informasi dan Fakta Makterial yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal akuntan yang mempengaruhi BPR Syariah Bhakti Sumekar, selain sebagaimana yang diungkap dalam laporan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana terlampir.



Gaul IB saat ini tersedia di playstore.
Registrasi langsung melalui aplikasi di smartphone anda.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

Divisi Audit Internal

Audit Internal atau lebih dikenal dengan istilah SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki peran dan fungsi dalam langkah pengawasan perihal pemeriksaan dan meyakinkan apakah seluruh kebijaksanaan / ketentuan dan prosedur, yang ditetapkan sebelumnya telah dilaksanakan dan ditaati dengan baik. Internal audit juga membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas

dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kedudukan dan Organisasi Audit Internal

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Audit Internal secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Muhammad Hasyim Asyari

Warga Negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

19 Januari 1969 (51 tahun).

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

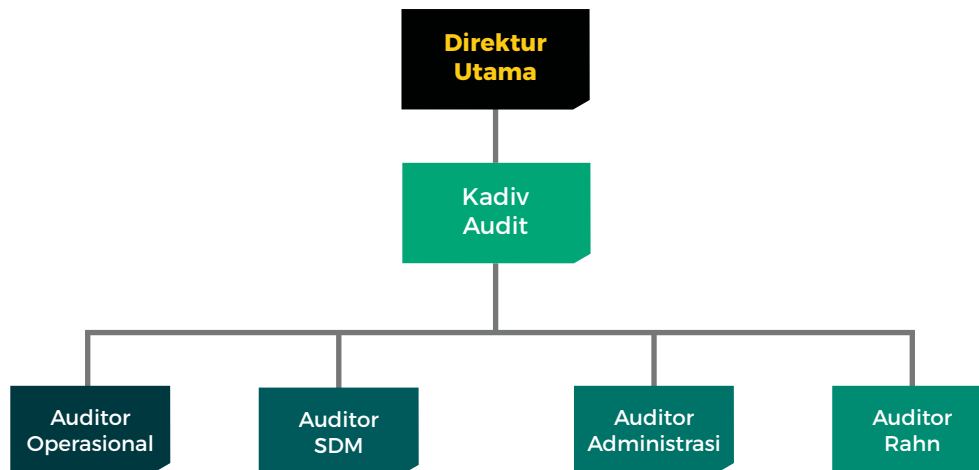
Profil Kepala Divisi Audit Internal

Perjalanan Karir

- Account Officer.
- Kepala Kantor Unit.
- Kepala Divisi Audit Internal.

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Account Officer Bank/BPR Syariah, 2004.
- Managing Problem Load, 2008.
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008 dan 2012.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Internal Audit Of Islamic Rural Bank, 2014.
- Workshop Peningkatan Kompetensi Internal Auditor BPRS Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Provinsi Jawa Timur, 2015.
- Sertifikasi Kompetensi Direktur, 2015.
- Effective Risk Based Audit For Internal Audit Bank, 2015.
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015.
- Implementasi Penilaian Profil Risiko dan Penyusunan SOP Penerapan.
- Manajemen Risiko BPR Sesuai POJK No 13/POJK/03/2015, 2016.
- Managing Problem Loan, 2016.
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR, 2017.
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.
- Pelatihan Audit Perbankan Syariah, 2020.
- Pelatihan Audit Internal Auditor, 2020



Jumlah Pegawai Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal didukung oleh 8 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi, 1 orang auditor operasional, 2 orang audit pembiayaan, 2 orang audit administrasi, 2 orang audit rahn.

Job Description Audit Internal

- Diangkat oleh Direksi serta mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris.
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Internal Audit
- Memeriksa dan melaporkan hasil pengawasan intern atas posisi keuangan bank serta semua aktivitas hasil operasional bank.
- Menjalankan proses audit internal bank secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah yang efisien dan efektif terhadap hasil temuan audit kepada masing-masing bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan suatu sistem pengawasan intern yang akuntabel dan responsible.
- Mengadakan pemeriksaan secara berkala atau sesuai kebutuhan ke setiap bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan laporan hasil audit yang menyangkut kebenaran data-data keuangan, kepatuhan terhadap pelaksanaan mekanisme sesuai ketentuan Bank serta data-data lainnya yang terkait dengan aktivitas bank termasuk memeriksa barang gadai (uji ulang) di kantor pusat, Cabang maupun kantor Kas.
- Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap pembiayaan terutama pembiayaan yang beresiko
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur perusahaan yang telah ditentukan
- Melakukan pemeriksaan terhadap semua harta milik perusahaan baik berupa inventaris perusahaan atau barang lain yang ada di logistik/bagian umum dan logistik agar tidak menimbulkan kerugian perusahaan baik secara administratif maupun fisik
- Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan dan kebersihan gedung serta fasilitas yang ada dalam gedung guna kenyamanan karyawan dan nasabah.
- Mereview dan memastikan bahwa hasil temuan audit ditindak lanjuti dan diselesaikan oleh bagian dan/atau unit

kerja yang diaudit.

- Berkoordinasi dengan pihak-pihak lain terkait dalam mempersiapkan implementasi pemenuhan laporan hasil audit.
- Keuangan , Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang audit
- Menjalankan tugas-tugas audit lainnya dalam upaya pencapaian target-target audit secara khusus dan target perusahaan pada umumnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Audit Rutin
Audit yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan perencanaan audit yang telah ditetapkan. Audit rutin dilakukan oleh semua bagian untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan secara rutin.
- Audit Khusus
Dilakukan terhadap isu-isu tertentu yang signifikan maupun tindakan penyelewengan atau penyimpangan yang menimbulkan kerugian terealisasi dengan indikasi kecurangan (fraudulence) dan atau hal-hal yang terkait dengan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, atau Prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Hasil Audit atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern telah dipergunakan sebagai salah satu bahan evaluasi perbaikan dari sisi kebijakan, infrastruktur, maupun pengelolaan SDM. Pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan atas hasil audit dimonitor secara ketat.

Rencana Kerja 2021

- Penguatan pada Divisi SKAI dengan cara penambahan Kapasitas SDM yang akan berfungsi sebagai Resident Auditor pada tiap – tiap Kantor Cabang baik Kantor Cabang Pratama maupun Kantor Cabang Madya sekaligus penguatan pada tata kelola audit internal.
- Penambahan SDM di Divisi SKAI dalam rangka penempatan Resident Auditor di tiap-tiap Kantor Cabang Pratama dan Kantor Cabang Madya dan Kantor Pusat Operasional.

Divisi Operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan pelayanan jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan

Kedudukan dan Organisasi Bidang Operasional

Bidang Operasional dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Operasional yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Operasional secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Operasional

Perjalanan Karir

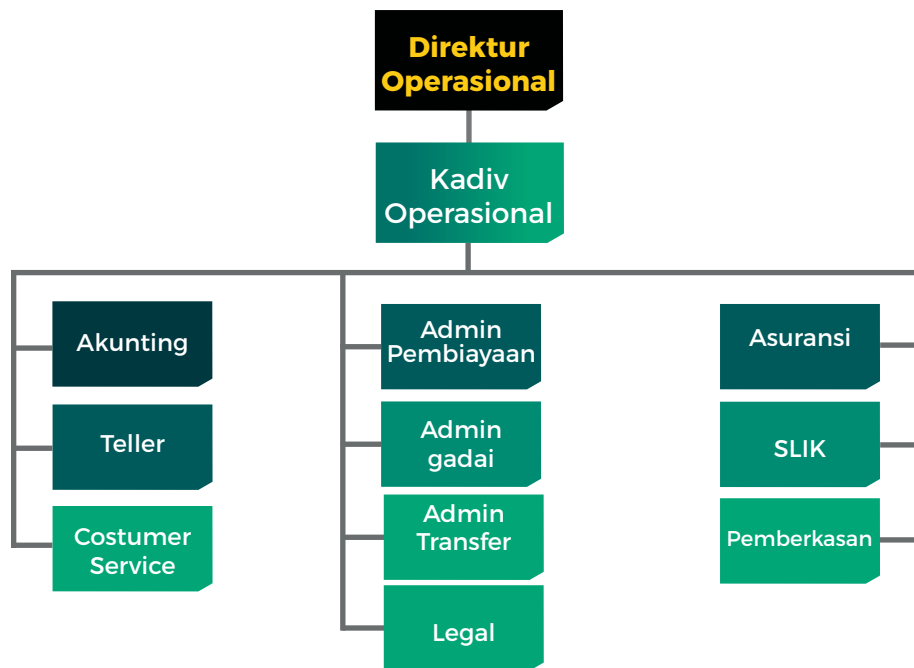
- Teller
- Admin
- Audit Internal
- Kepala Unit
- Account Officer
- Kepala Bagian Umum & Personalia
- Kepala Bagian Audit
- Kepala Divisi Operasional

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Develop Product Pembiayaan, 2006.
- Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan, 2008.
- Remunerasi Copensasi Benefide, 2011.
- Legal Drafting Perbankan Syariah, 2011.
- Strategi Pengawasan Dan Pengendalian Resiko, 2014.
- Financing Analysis And NPF Training, 2008.
- Analisa Pembiayaan Perumahan, 2008.
- Audit Training, 2009.
- Perikatan Dan Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah, 2009.
- Financing Analysis Of Islamic Bank, 2010.
- Sharia Accounting Training, 2014.
- Penerapan Audit Internal BPR, 2015.
- Tindak Pidana Perpajakan, 2015.
- Sertifikasi Kopetensi Direksi, 2016.
- Akutansi Syariah, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

Endang Soekowati

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sidoarjo,
16 Juli 1970 (50 tahun).
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen
Universitas Bhayangkara
Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen
Universitas Wijaya Putra



Jumlah Pegawai Bagian Operasional

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Operasional didukung oleh 27 personil yang terdiri dari 1 orang kepala bagian, 2 orang akunting, 1 orang admin transfer, 9 orang teller, 3 orang costumer service, 3 orang admin pembiayaan, 1 orang admin gadai, 1 orang legal, 1 orang pemberkasan, 1 orang asuransi dan 1 orang operator sistem layanan informasi Keuangan (SLIK).

Job Description Bagian Operasional

- Bertanggung Jawab Kepada Direksi
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasional.
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan operasional bank baik front office maupun back office agar terjamin kelancaran kegiatan perusahaan
- Bertanggung jawab atas isi ruang khasanah berupa dokumen, barang jaminan dan uang
- Mengawasi, merencanakan, membuat dan mengevaluasi serta bertanggung jawab terhadap semua laporan-laporan ke Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan pihak lain yang terkait
- Mengawasi dan memverifikasi pengiriman/penerimaan dana antar bank
- Mengawasi dan merencanakan serta mengatur kas induk dan Kas counter seluruh kantor unit, cabang dan pusat guna kecukupan kas di setiap unit kerja tersebut
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Operasional
- Menyelesaikan hasil komentar dari pemeriksa
- Memeriksa dan memastikan akurasi laporan keuangan berupa neraca harian, laporan Laba/rugi serta laporan lainnya setiap akhir bulan
- Melakukan rapat koordinasi dengan subordinat-nya guna kelancaran kegiatan perusahaan

- Membantu Direksi dalam rangka menjaga stabilitas CAMEL perusahaan
- Membantu direksi dalam hal membuat dan merencanakan Base Lending Rate pembiayaan guna mencapai target pendapatan perusahaan

Rencana Kerja 2021

- Meningkatkan kecepatan layanan, kemudahan akses dan meningkatkan service excellent dan customer care.
- Mengikuti pelatihan khususnya di bidang service excellent, perpajakan, APU PPT(Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Accounting, PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) sebagai bentuk terciptanya pelayanan prima dan optimal.
- Penambahan Sumber Daya Manusia meliputi Staff Legal, Accounting, Pelaporan, dan Pajak.

Divisi Umum & Personalia

Fungsi bidang umum dan personalia bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat melanjutkan tugasnya dengan baik. Disamping itu juga berfungsi sebagai sekretariat. Demikian pula tugas-tugas terkait dengan urusan personalia/ kepegawaian.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Umum dan Personalia

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi Umum dan Personalia yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum dan Personalia secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Umum & Personalia

Perjalanan Karir

- Administrasi
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Umum & Personalia

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Pelatihan Development Product Pembiayaan, 2006.
- Pelatihan Service Excellent, 2007.
- Pelatihan Consumer Retail, 2010.
- HRD Training, 2013.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

Jumlah Pegawai Bagian Umum & Personalia

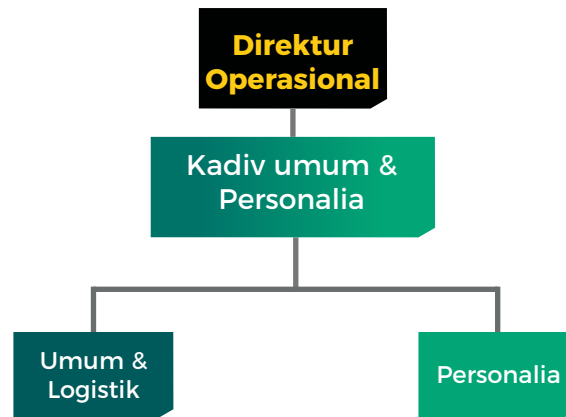
Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Umum & Personalia didukung oleh 5 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 2 orang bagian umum, dan 2 orang bagian personalia.

Job Description Bagian Umum & Personalia

- Bertanggung jawab kepada Direktur Operasional
- Merencanakan, Mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kinerja Pegawai, pengembangan pegawai, Penempatan Pegawai, Peningkatan kualitas Pegawai dan rencana anggaran untuk upah, lembur, pajak dan biaya lain untuk pegawai
- Merencanakan, mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan bidang umum baik internal maupun eksternal yang meliputi Keamanan, Kenyamanan, kebersihan, kelayakan dan kelengkapan aspek legal harta bank seperti gedung kantor dan

Akhmad Mukhlis

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
23 Oktober 1965 (55 tahun).
Lulus S1 dari
dan S2 dari Jurusan Manajemen
Universitas Wijaya Putra



barang inventaris kantor baik di kantor pusat, kantor cabang maupun kantor kas dan kelengkapan sarana prasarana untuk operasional bank

- Bekerjasama dengan bagian / unit kerja lain melakukan analisa kebutuhan anggaran untuk pengadaan seluruh sarana dan prasarana bagi kelancaran operasional bank serta pemeliharannya.
- Mengembangkan dan membina hubungan dengan supplier rekanan bank.
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal, akuntan publik, serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang

Umum, Logistik dan Personalia

- Menjaga kualitas layanan prima.

Data Surat Menyurat 2020

Selama tahun 2020, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan surat sebanyak 799 surat keluar dan mengadministrasikan surat masuk Sampai dengan tahun 2020 adalah 417 surat. Biaya yang telah dikeluarkan dalam mengadministrasikan surat keluar selama 2020 sebesar Rp. 73.696.900 jt.

Rencana Kerja 2021

Dengan kondisi perusahaan yang semakin berkembang dibutuhkan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang lebih baik dan merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. Untuk itu BPRS Bhakti Sumekar harus menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi seluruh unsur pimpinan maupun staf banking dengan harapan BPRS Bhakti Sumekar memiliki Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut sepanjang tahun 2021 Bhakti Sumekar melaksanakan beberapa strategi dengan program meliputi:

1. Pengembangan Struktur Organisasi

Peningkatan aset, perkembangan bisnis dan perluasan jaringan menuntut BPRS Bhakti Sumekar untuk melakukan penyesuaian atas pengembangan Struktur organisasi yang diiringi dengan pemetaan tanggung jawab dan penyusunan uraian jabatan. Pada tahun 2021 BPRS Bhakti Sumekar akan melakukan:

- Pemisahan fungsi Kantor Pusat dan Kantor Pusat Operasional, Hal ini bertujuan untuk:
 1. Kantor Pusat bersifat non operasional dan berfungsi sebagai kantor konsolidasi.
 2. Kantor Pusat Operasional bertugas sebagai kantor fungsional operasional dan bisnis secara langsung ke nasabah di kantor pusat.
- Pemisahan Divisi Umum dan Personalia bertujuan agar kinerja masing-masing divisi dapat berjalan dengan optimal seiring dengan semakin banyaknya jumlah karyawan yang harus dikelola dengan baik.
- Penggabungan Divisi Bisnis Konsumtif dan Divisi Bisnis Produktif menjadi satu Divisi yakni Divisi Bisnis Lending.

2. Penerapan KPI (Key performent indicator)

Implikasi dari pengembangan struktur organisasi di atas diperlukan program Assesment bagi pegawai dengan menggunakan KPI (Key Performent Indicator) yang merupakan derivasi dari balanced scorecard. Penerapan KPI dalam rangka mengevaluasi dan menilai kinerja setiap karyawan secara lebih obyektif dan terukur serta menciptakan proses pembinaan karyawan secara lebih transparan dan sistematis sehingga Dapat dijadikan dasar yang obyektif dalam pemberian reward and punishment bagi karyawan.

3. Pelatihan dan Pendidikan

Dalam rangka Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI). BPRS Bhakti Sumekar akan mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, dan study Banding. Mengikutkan sertifikasi level Manajer dan Direksi untuk kepala cabang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPRS Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan dan memiliki Sumber Daya Insani yang handal.

Divisi Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi disamping.



Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi

Perjalanan Karir

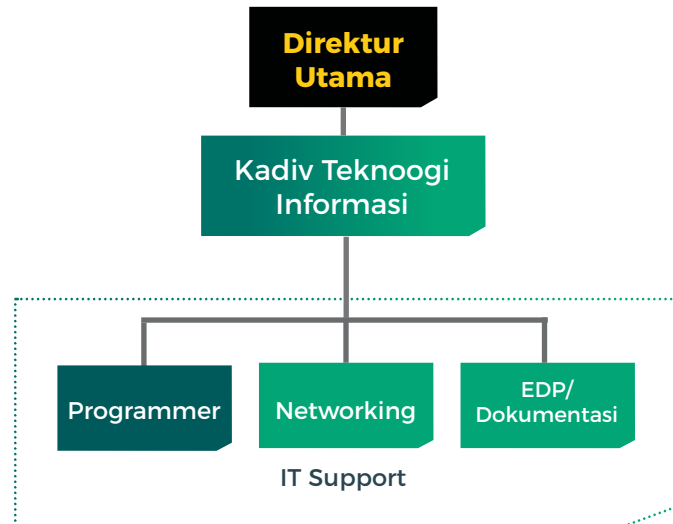
- Staff TI
- Koordinator TI
- Kepala Divisi TI

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Perbankan Syariah, 2011
- Training Mikrotik, 2015
- Sosialisasi Power BI Microsoft Dan Produk OEM Microsoft, 2016
- Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Pembiayaan Rakyat ASBISINDO, 2017
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah Iqtishad Consulting, 2017
- Web Security & Laravel Framework, 2017
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR PERBAMIDA, 2017
- Benchmarking Data Center, 2018
- Pelatihan Audit dan Aplikasi SILA, 2018
- Android Programming, 2018.
- Java Fx Programming, 2019
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

Wahyu Dony Saputra

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Agustus 1984 (36 tahun). Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra



Jumlah Pegawai Bagian TI

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian TI didukung oleh 6 personil yang terdiri dari 1 orang Kepala Divisi TI, 3 orang bagian Programmer, 1 orang bagian Jaringan, dan 1 orang bagian Dokumentasi.

Job Description Bagian TI

- Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Mengelola Teknologi Informasi dan sistem komputer.
- Bertanggung jawab pada kesiapan dan ketersediaan sistem komputer atau aplikasi dalam lingkungan perusahaan.
- Membuat dan atau implementasi semua sistem dan aplikasi (kondisional).
- Merancang, mengelola dan mengawasi serta meng-evaluasi operasional dari sistem informasi (software dan aplikasi) dan pendukungnya (hardware, infrastruktur, telekomunikasi).
- Membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur TI (IT policy) termasuk kebijakan keamanan TI (IT security policy).
- Berkerja sama dengan vendor TI untuk merancang, membuat dan meng-implementasikan sistem atau aplikasi jika diperlukan.
- Membuat dan mengawasi anggaran TI (budget) dan pengeluaran TI (expenditures).
- Memberikan solusi Teknologi Informasi.
 1. Bertanggung jawab pada penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi, jaringan komputer (LAN / WAN), keamanan Teknologi Informasi dan telekomunikasi.
 2. Memberikan rekomendasi tentang solusi sistem

informasi dan pendukungnya.

3. Memberikan orientasi kepada pegawai baru mengenai aplikasi atau sistem yang digunakan saat ini dan rencana atau strategi TI secara umum.
4. Merancang dan membuat TI DRP (Disaster Recovery Plan).
5. Memberikan arahan pada bawahan mengenai penggunaan dan solusi teknologi.

- Pengawasan dan perawatan Teknologi Informasi.
 1. Bekerja sama dengan senior manajemen untuk membuat, merancang pelayanan TI dalam dokumen Service Level Agreements.
 2. Memberikan laporan bulanan kepada Direktur Utama mengenai semua aspek dari departemen TI (Teknologi Informasi).

Rencana Kerja 2021

Untuk menerapkan Corporate Value BPRS Bhakti Sumekar secara

menyeluruh diperlukan dukungan teknologi yang efektif, tepat dan akurat, beberapa terobosan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah:

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi.

- Pengembangan layanan e-channel yang bekerja sama dengan Bank Umum atau Bank Umum Syariah sebagai Bank Induk, yang terhubung dengan jaringan Bank Umum lainnya dalam ekosistem pembayaran GPN yang diatur Bank Indonesia, antara lain:
 1. Layanan ATM Cardless (layanan tarik tunai tanpa kartu).
 2. Layanan CRM Cardless (layanan setor tunai dan tarik

tunai tanpa kartu).

3. Pemindahan dana antar Bank melalui mobile banking BBS Mobile, ATM Cardless, CRM Cardless, Core Banking System.
4. Tarik tunai di Bank Umum, Bank Umum Syariah dan Merchant (Indomart dan Alfamart).
 - Pengembangan layanan pembiayaan online dengan skema potong gaji di BPRS melalui mobile banking BBS mobile.
 - Pengembangan layanan pembiayaan online dengan skema potong gaji di BPRS melalui mobile banking BBS mobile.
 - Pengembangan layanan aplikasi Sumenep Ceria bekerja sama dengan Dinas Pendidikan.
 - Pengembangan layanan aplikasi mobile banking untuk badan usaha.
 - Pengembangan fitur dan/atau perbaikan Core Banking System.
 - Pengembangan aplikasi pendukung dalam pemrosesan

data laporan.

- Layanan Laku Pandai.
- Pengembangan fitur lanjutan aplikasi Tabungan Gaul koneksi dengan semua BPRS yang tergabung di Asosiasi BPRS seluruh Indonesia.
- Kerjasama Host to Host (H2H) sistem informasi dan teknologi dengan:
 1. Dinas Pendidikan
 2. Dinas Kesehatan
 3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
 4. Dinas Pariwisata
 5. Dinas Perindustrian
 6. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- Virtual Account/smart card kerja sama dengan beberapa OPD:
 1. Dinas Pendidikan
 2. Dinas Pariwisata
 3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
 4. Dinas Perindustrian



5. Dinas Kesehatan

- Agen e-money dan Co-branding e-money Bank Umum.
- Agen pembayaran haji dari Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah.
- Rencana Pengadaan Teknologi Informasi
 1. Pengadaan server development.
 2. Pengadaan server production.
 3. Pengadaan main router sebagai router backup.
 4. Penambahan mesin CRM (Cash Recycling Machine) untuk media setor dan tarik tunai tanpa kartu selama 24 jam.



Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, kegiatan usaha yang semakin kompleks dan peningkatan aktivitas operasional, Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Penerapan manajemen risiko menjadi salah satu pondasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan return yang optimal dan bidang ini juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan stakeholder (pemegang saham, regulator, pemangku

kepentingan lainnya) untuk menjalankan aktivitas komunikasi yang baik dalam rangka tata kelola komunikasi korporasi dan tata kelola kesekretariatan korporasi.

Unit Kerja Bidang manajemen Resiko dan Kepatuhan secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:

Profil Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Perjalanan Karir

- AO
- Kabag. Marketing
- Pincab
- Corporate Secretary
- Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Analisa Pembiayaan Bank Syariah, Fakultas Ekonomi UNAIR, 2003
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM, Bank Indonesia dan LPK DAMATHIA Malang, 2004
- Pelatihan Produk Murabahah, Bank Indonesia dan ASBISINDO, 2004
- Pelatihan Perbankan Syariah, RAFA Consulting & BPRS Bhakti Sumekar, 2005
- Workshop Strategi Pengelolaan dan Pengawasan Anggaran Pembangunan Pemerintah, BI dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2007
- Professional Program of Service Excellent, Malang, 2007
- Pelatihan Tentang Tata Cara Pengisian SPT Tahunan, Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo, SH, MSA, BKP, Sumenep, 2008
- Petunjuk Pelaksanaan PP No 33 Tahun 2006 dan PMK No 87 Tahun 2006 Tentang Penghapusan Piutang Macet Pada Perusahaan Negara dan Daerah Serta Aspek Hukum perikatan PERBANKAN, Jakarta, 2008
- Financing Analysis And Performing Financing Training, Mumalat Institute, Sumenep, 2008
- Bad Debt Collection Strategy, P Hadisaputro Law Office, 2009
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, Langit Biru Indonesia, malang, 2009
- Consumer & Retail Banking for Islamic Bank, LPPI & ICDIF & BI, Jakarta, 2011
- Sharia HR Training, Elsyam Institute, Jakarta, 2013
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Online Audit Manajemen Resiko, 2020

Jamal Syafriyanto

Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep,
16 Maret 1972 (48 tahun),
Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa
Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra



Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Bank membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai unit independen terhadap unit bisnis dan unit operasional. Namun demikian, unit-unit tersebut saling bersinergi dalam penerapan manajemen risiko sebagai first line, second line, dan third line of defence. Dalam Hal ini juga menyiapkan kelengkapan administrasi dalam penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham, menyiapkan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta mendokumentasikannya.

Dalam hal tata kelola komunikasi korporasi, berperan sebagai pintu gerbang informasi bagi korporasi baik internal, eksternal, dan Stakeholders dengan tujuan mengembangkan citra dan reputasi positif korporasi.

Sementara itu dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dan penyampaian dan penyebaran informasi kepada Internal Stakeholders agar mendapatkan pemahaman dan

persepsi yang sama untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam mendukung aktivitas Bank.

Mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip Standar etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan. Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan.

Jumlah Pegawai Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan didukung oleh 2 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, dan 1 orang staff manajemen risiko dan kepatuhan.

Job Description Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan

- Bertanggung Jawab Terhadap Direksi Utama
- Secara proaktif melakukan diskusi/menyelenggarakan rapat dengan Direksi atau unit kerja terkait, untuk mengantisipasi adanya risiko atas sesuatu hal terkait kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank yang menurut pertimbangan Dewan Komisaris perlu didiskusikan/dirapatkan dalam rapat Komite, terutama apabila ada peristiwa penting/urgent atau peraturan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank.
- Mengevaluasi Kebijakan Manajemen risiko Bank
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi atas laporan-laporan internal Bank terkait pengendalian risiko.
- Mengarahkan dan menyiapkan penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham
- Memastikan berjalannya fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan DPS.
- Mengingatkan Direksi Bank tentang tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG yang optimal sesuai tujuan perusahaan agar tercipta citra perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan secara berkesinambungan

- Menyiapkan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya dalam kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
- Memberikan masukan kepada Direksi Bank untuk menjalankan ketentuan/undang-undang yang berlaku antara lain tentang Perseroan, Obligasi, Saham Perbankan Syariah, Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan citra melalui konsistensi dan standarisasi dalam implementasi brand Bank.

Rencana Kerja 2021

- Penguatan di bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pengendalian intern pada direktorat khusus Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang dijadikan satu dengan Direktorat Operasional.
- Penambahan Sumber Daya Manusia sebagai Staff Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- Peningkatan tata kelola dan pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko dalam rangka pengendalian intern yang lebih baik.

Divisi Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Tugas bidang marketing, Funding dan Remedial merupakan bagian dari bank yang berperan penting dalam menentukan kemajuan bank dan merupakan penghubung antara bank dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

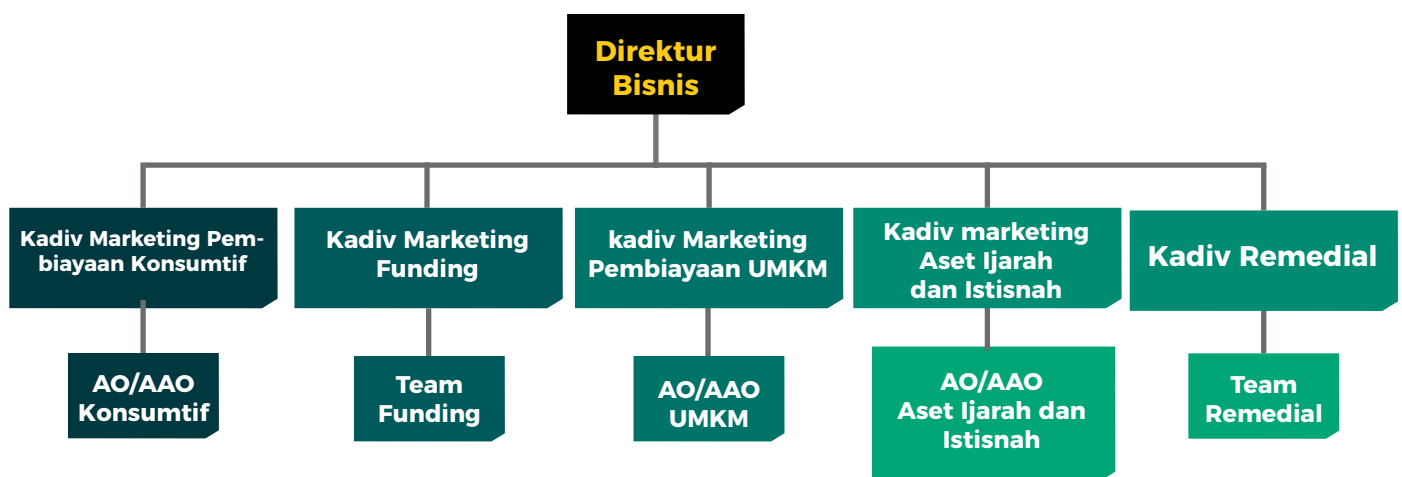
Fungsi Marketing bertugas untuk menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga nantinya mendapatkan keuntungan bagi bank.

Fungsi Bagian Funding / mobilisasi dana bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Fungsi Remedial bertugas Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami tunggakan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Bidang ini dipimpin oleh empat Kepala Divisi yang mana terdiri dari 1 Kadiv Marketing Konsumtif, 1 Kadiv Marketing UMKM, 1 kadiv Aset Ijarah dan Istisnah 1 Kadiv Marketing Funding, dan 1 Kadiv Remedial. Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Marketing, Funding, dan Remedial secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Bisnis sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Marketing, Funding dan Remedial

Dalam menjalankan fungsinya bagian marketing pembiayaan, funding dan remedial didukung oleh 37 personil yang terdiri dari 5 orang kepala Divisi, 9 orang bagian marketing konsumtif, 6 orang bagian marketing UMKM, 9 orang bagian funding, 2

orang bagian marketing aset pembiayaan ijarah dan istishna, dan 9 orang bagian remedial.

Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan UMKM

Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan UMKM

Pelatihan yang pernah diikuti

- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tata cara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Managing Problem Loan, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Selling And Negotiation Skill, 2008
- Financing Analysis dan Non Performing Financing, 2009 & 2012
- Selling Skill Training, 2011
- Selling & Negotiation Skill, 2011
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Pelatihan Analisis Kredit Bank Perkreditan Rakyat, 2014
- Financing Analysis of Islamic Bank, 2014
- Penerapan Audit Internal BPRS, 2015
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Ahmad Halim Shidiq

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
09 Mei 1971(49 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen
Universitas Muhammadiyah dan S2 dari Jurusan
Manajemen Universitas Wijaya Putra





Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif

Perjalanan Karir

- Admin
- Customer Service
- Account Officer
- Kepala Bagian Marketing
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005
- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tatacara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Pelatihan Perikatan & Penanganan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Workshop dan Implementasi Akutansi Syariah(PSAK 101 s/d 107), 2009
- Consumer & Retail Banking For Islamic Bank, 2011
- Pelatihan Pendalaman Analisa Pembiayaan Syariah, 2011
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract Pada Produk Perbankan dan Keuangan Syariah, 2012
- Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah, 2013
- Strategi Pengawasan dan Pengendalian Resiko Hukum Kredit, 2014
- Pelatihan & Bedah kasus Strategi, Jurus Jitu & Teknis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Secara Efektif, Aman dan Prosedural, 2014
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015
- Sertifikasi Profesi Kualifikasi Komisaris dan Direktur BPRS, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Saptari Winedar

Warga negara Indonesia.
Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969 (51 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari
Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Marketing Funding

Perjalanan Karir

- Customer Service
- Teller
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Funding

Pelatihan yang pernah diikuti

- Kursus Customer Service Angkatan 9 (2000)
- Professional Program Service Excellent (2007)
- Workshop Sehari tentang tatacara pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi (2008)
- Service Excellent Training (2012)
- Financing Analysis Of Islamic bank (2014)
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Siti Nur Azizah Djamil

Warga negara Indonesia.

Lahir di Bandung,

01 September 1978 (42 Tahun),

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra





Profil Kepala Divisi Marketing Remedial

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Remedial

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Pembiayaan (2006)
- Professional Program Of Service Excellent (2007)
- Financing Analysis dan Non Performing Training (2008)
- Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (2009)
- Analisa Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah BPRS dan LKMS (2010)
- Consumer dan Retail For Islamic Bank (2011)
- Analisa Pembiayaan (2016)
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Paily

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Juni 1974(46 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Pertenakan Universitas
Islam Malang

Profil Kepala Divisi Aset Pembiayaan Ijarah & Istishna

Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Aset dan Persediaan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Islamic Financing, SBBC Bogor, 2007
- Perbankan dan Keuangan Syariah, LP3i Jakarta, 2008
- Pelatihan Basic Course Perbankan Syariah, 2011
- Analisa Pembiayaan Perbankan Syariah, SBI Surabaya, 2013
- Pelatihan Analisis Kredit untuk Account Officer, 2013
- Training dan Workshop Eksekutif Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah, Iqtishad Consulting Jakarta, 2016
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, BPRS Bhakti Sumekar, 2016
- Pelatihan Analisis Pembiayaan untuk Account Officer, STIE Perbanas Surabaya, 2013
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract pada produk Perbankan dan Keuangan Syariah, ASBISINDO Jatim, 2013
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019
- Pelatihan Appraisal For Account Manajer, 2020



Moh. Saleh Hadi Pradipta

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep 15 April 1986 (34 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Syariah- Akhlwalus Syakhsiyah
Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Universitas Muhammadiyah

**Job Description Bagian Marketing Pembiayaan Konsumtif,
Marketing Pembiayaan UMKM, Marketing Funding,
Marketing Aset Persediaan Pembiayaan dan Remedial**

- Bertanggung jawab kepada Direksi Utama
- Koordinasi pelaksanaan tugas bertanggung jawab khususnya kepada Direktur Bisnis dan Direksi secara keseluruhan
- Merencanakan strategi, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, memotivasi dan mengawasi kinerja marketing group guna pencapaian target perusahaan terhadap funding dan financing serta penyelesaian pembiayaan bermasalah
- Memeriksa, merumuskan strategi dan melakukan evaluasi setiap permohonan pembiayaan calon nasabah baik kelengkapan berkas, Keabsahan legalitas, study kelayakan dan lain-lain yang selanjutnya akan diajukan kepada komite pembiayaan untuk diputuskan
- Menjamin kelancaran proses pengajuan permohonan pembiayaan
- Melakukan pembinaan dan monitoring kepada debitur yang lancar maupun debitur yang bermasalah bersama-sama Account officer sponsor maupun dengan bagian remedial
- Mengidentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang akan timbul dari suatu pembiayaan
- Mengupayakan seluruh transaksi memperoleh profit yang maksimal terhadap perusahaan guna menjamin tercapainya target perusahaan
- Melakukan pemasaran/promosi produk-produk pembiayaan maupun pendanaan dan jasa layanan bank BPRS Bhakti Sumekar Kepada masyarakat, instansi maupun lembaga lain
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang marketing / bisnis
- Menjaga kualitas layanan prima dengan sebaik-baiknya
- Menyelesaikan comment Pemeriksa
- Membantu direksi dalam rangka menjaga stabilitas perusahaan, dan target pendapatan perusahaan
- Melakukan koordinasi dengan sub ordinatnya guna pencapaian target perusahaan secara keseluruhan

Rencana Kerja 2021

Untuk tahun 2021, Marketing Pembiayaan Konsumtif, Marketing Pembiayaan UMKM, Marketing Funding, Marketing Aset Persediaan Pembiayaan dan Remedial telah membuat rencana kerja dengan prioritas sebagai berikut:

- Penambahan modal setor pada tahun 2021 sebesar 20M.
- Penambahan Modal Setor sebesar 50M yang akan dialokasikan kepada pembiayaan produktif dengan rate margin 3 model, yaitu: 0%, 3%, dan 6%.
 - rate 0% dialokasikan 10% dari modal disetor baru bagi pengusaha mikro pra sejahtera.
 - rate 3% dialokasikan 30% dari modal disetor baru bagi pengusaha mikro.
 - Rate 6% dialokasikan 60% dari modal disetor baru bagi pengusaha mikro dan kecil.
- b. Pengembangan Bisnis Istishna di beberapa kabupaten, yakni
 - Kabupaten Sumenep
 - Kabupaten Pamekasan
 - Kabupaten Jember
 - Kabupaten Malang
- Pengembangan produk pembiayaan Istishna sebagai upaya peningkatan portofolio pembiayaan khusus akad istishna yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pembelian rumah/kavling siap bangun yang telah disediakan oleh Bank.
- b. Pengembangan produk pembiayaan MITRA (UMKM Sejahtera) memberikan fasilitas pembiayaan dengan rate margin 0%, 3% dan 6%.
- c. Layanan Pembayaran Gaji (Payrol) untuk BUMD.
- d. Layanan Pembayaran TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai) di lingkungan Kabupaten Sumenep.

KEBIJAKAN & STRATEGI MANAJEMEN BANK

1. Arah Kebijakan

Pertumbuhan ekonomi tahun 2020 di proyeksi mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding pertumbuhan dengan capaian sebesar 5,02% pada tahun 2019. Penurunan ekonomi tersebut disebabkan akibat terjadinya Pandemi Corona Virus Disease 19 yang menyebabkan terjadinya penurunan permintaan domestik seperti halnya penurunan perdagangan antar daerah maupun terjadinya penurunan perdagangan masyarakat pada tingkat lokal. Arah kebijakan dan pengembangan perusahaan saat ini adalah tetap fokus dengan Bisnis yang ada saat ini, pengembangan jaringan usaha pada produk istimewa di wilayah Kabupaten Sumenep, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Jember, Kabupaten Malang, pengembangan SDI dan pengembangan Teknologi informasi.

2. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Penguatan di bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pengendalian intern pada Direktorat khusus Direktorat Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang dijadikan satu dengan Direktorat Operasional.

3. Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi Usaha

Berdasarkan aset yang dimiliki, perusahaan akan semakin mampu melakukan ekspansi usaha di luar wilayah Kabupaten Sumenep yang potensial untuk dibuka jaringan kantor. Pertumbuhan aset dari tahun ke tahun menunjukkan trend peningkatan yang cukup baik dengan diimbangi pertumbuhan portofolio pembiayaan yang cukup besar walaupun di tengah persaingan yang sangat ketat. Salah satu strategi untuk mengatasi kejenuhan pasar, pembukaan lokasi usaha baru diluar wilayah kabupaten Sumenep yang masih mempunyai peluang pasar menjadi prioritas perusahaan. Hal ini diharapkan BPRS Bhakti Sumekar dapat menjadi bank pilihan masyarakat.

4. Strategi Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Usaha

- a. Pembiayaan Konsumtif merupakan salah satu bisnis yang dikembangkan dan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya untuk kalangan yang berpenghasilan tetap seperti ASN, karyawan swasta dll. Pembiayaan konsumtif memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan pembiayaan pada bisnis Bhakti Sumekar secara keseluruhan. Kinerja ini dibuktikan dengan tingkat NPF pembiayaan serbaguna ASN yang cenderung rendah serta return keuntungan yang baik. Salah satu strategi penyaluran produk konsumtif ini adalah dengan menawarkan produk-produk konsumtif yang variatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah seperti: pembiayaan kepemilikan emas, pembiayaan elektronik, pembiayaan KPR dll.
- b. Pembiayaan UMKM dan komersial BPRS Bhakti Sumekar senantiasa memperhatikan segmentasi bisnis yang menjadi sasaran, di mana pembiayaan UMKM dan komersial

- menjadi salah satu fokus manajemen dalam upaya untuk terus mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Hingga saat ini, kinerja pembiayaan segmen UMKM dan komersial menunjukkan tren yang terus meningkat, seiring dengan peningkatan kinerja pembiayaan secara keseluruhan. Tingkat persaingan yang ketat seperti adanya fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) sehingga menyebabkan adanya tuntutan inovasi yang harus dilakukan BPRS Bhakti Sumekar seiring dengan kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif bagi perkembangan industri perbankan secara umum, dan tren ini masih berlanjut hingga 2021. Untuk itu, manajemen akan meluncurkan produk – produk baru yang dapat diminati oleh masyarakat berupa Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) dengan tingkat pricing yang kompetitif setara program KUR pada bank Umum milik pemerintah. Strategi yang akan digunakan mencakup penyeleksian yang ketat terhadap nasabah UMKM dan komersial berdasarkan Know Your Customer (KYC), dan dengan memprioritaskan ekspansi pembiayaan kepada nasabah yang ada dan telah menunjukkan catatan pengembalian pinjaman yang baik. Strategi ini didukung dengan pemantauan dan pengawasan yang lebih ketat terhadap pembiayaan yang telah disalurkan untuk menahan timbulnya Non Performance Finance baru akibat tekanan kondisi ekonomi. Sementara itu, BPRS Bhakti Sumekar juga akan melakukan proses percepatan restrukturisasi fasilitas pembiayaan bagi nasabah yang teridentifikasi telah terkena dampak pandemic covid19.
- c. Pembiayaan Rahn merupakan potensi bisnis sangat cerah di tahun 2021, karena minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa Rahn (gadai emas) ini masih cukup besar, terbukti dengan semakin banyak menjamurnya jasa gadai swasta. Strategi BPRS Bhakti Sumekar untuk mencapai target Rahn di 2021 diantaranya dengan membuat program discount ujroh dalam rangka memanfaatkan moment dimana terjadi peningkatan kebutuhan konsumtif seperti saat moment ramadhan, lebaran, tahun ajaran baru dan akhir tahun saat liburan sekolah serta moment masa tanam bagi petani atau musim tangkapan ikan bagi nelayan untuk modal kerja. Selain itu cabang akan didorong untuk aktif melakukan program promosi dengan cara penyebaran brosur dan promo yang bersifat lokal melalui media lokal.



- d. Cross selling pembiayaan kepada ASN dengan skema potong gaji.

5. Strategi Pengembangan Bisnis

Hal-hal yang akan dilakukan sebagai implementasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha, antara lain:

- a. Strategi penghimpunan dana individu dilakukan dengan cara mengoptimalkan jaringan Kantor Cabang Madya yang berada di luar wilayah Kabupaten Sumenep serta dengan cara kemudahan layanan nasabah melalui pengembangan technology berbasis android, penyediaan mesin ATM dan CRM sebagaimana permintaan nasabah, melaksanakan program loyalty, pemberian hadiah langsung, program marketing communication dan sebagainya. Sedangkan penghimpunan dana institusi dilakukan dengan cara kerjasama dengan lembaga pendidikan, sekolah dan perguruan tinggi, menjaga hubungan dengan nasabah institusi yang dominan serta pengembangan fitur produk dan layanan.
- b. Pengembangan produk/aktivitas layanan baru pembiayaan istishna
- c. Strategi pengembangan pembiayaan difokuskan pada lini bisnis konsumen, komersial, dan UMKM. Strategi bisnis pembiayaan konsumen dilakukan melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, institusi dan lembaga swasta, aparat desa dengan pola cross selling serta, peningkatan tingkat kompetensi staf khususnya bidang verifikasi dan analisis, taksasi dan percepatan proses. Sedangkan strategi pembiayaan komersial dilakukan melalui ekspansi secara selektif dengan mengoptimalkan jaringan bisnis Kantor cabang baik di wilayah daratan kepulauan dan Kantor Cabang di luar Kabupaten Sumenep, terutama bagi kantor cabang yang baru dibuka serta penambahan tenaga untuk bidang collection.
- e. Strategi peningkatan kualitas pembiayaan dilakukan melalui penyederhanaan advise pembiayaan, peningkatan pemantauan serta kualitas pembinaan dan monitoring pembiayaan, penataan fokus bisnis konsumtif, optimalisasi unit remedial serta pelatihan collection dan remedial agar dapat bekerja lebih maksimal dan profesional

6. Informasi lainnya

- a. Langkah-langkah penyelesaian permasalahan termasuk dengan cara pengambilalihan agunan dan/atau penghapusbukuan; Peningkatan Non Performance Finance (NPF) menjadi perhatian khusus untuk segera dilakukan penyelesaian dan dilakukan pengendalian agar berada pada angka yang aman sesuai ketentuan risk appetite bank. Faktor kualitas pembiayaan yang terus mengalami penurunan tidak terlepas dari kondisi perekonomian yang melambat. Pada tahun 2020 bank berusaha mencapai target

non performing financing (NPF) maksimal 5 % yang akan dicapai melalui program kerja :

1. Meningkatkan pembiaanaan dan monitoring secara maksimal dan berkala untuk menanggulani timbulnya NPF baru atau terjadi pergeseran dari kolektibilitas Lancar ke Dalam Perhatian khusus, Dalam Perhatian khusus ke Kurang Lancar, Kurang Lancar menjadi Diragukan, dan diragukan menjadi Macet.
2. Melakukan koordinasi secara intens dengan jadwal rutin antara team remedial dengan pimpinan kantor untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui jalur litigasi maupun non litigasi.
3. Monitoring secara berkala atas perkembangan portofolio, dan penilaian agunan.
4. Membagi pengelolaan pembiayaan bermasalah di Kantor Pusat berdasarkan tingkat kolektibilitas :
 - Kolektibilitas pembiayaan sampai dengan kurang lancar ditangani oleh Account Officer sponsor yang mengelola pembiayaan tersebut, dan
 - Kolektibilitas pembiayaan diragukan hingga macet dikelola oleh unit penagihan dan penyelamatan pembiayaan yaitu Divisi Remedial
5. Dilakukan pemetaan terhadap pembiayaan bermasalah diantaranya untuk :
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui 3 R.
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Penagihan .
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Somasi Pengadilan.
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Penjualan jaminan bersama.
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Lelang Jaminan KPKNL.
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui KPKNL
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Write Off
6. Peningkatan pengawasan dan pengendalian pembiayaan dalam rangka mengantisipasi lebih dini timbulnya pembiayaan bermasalah, dimana team ini memberikan report mengenai potensi pembiayaan yang telah disalurkan.
- b. Penyelesaian Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dan hapus buku.
 - Akan menunjuk koordinator tim remedial dan seorang petugas khusus untuk penanganan pembiayaan hapus buku.
 - Penagihan secara intensif akan dilakukan oleh tim remedial.
- c. Rencana Literasi dan Inklusi Keuangan
Dilakukan minimal 2x dalam setahun pada periode semester I dan semester II tahun 2020.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perbankan yang berpedoman pada ketentuan syariah dalam melakukan aktivitas bisnisnya, BPR Syariah Bhakti Sumekar memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian bisnis. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu komitmen BPR Syariah Bhakti Sumekar dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat, yang tidak hanya semata melalui kinerja bisnis dan keuangan, namun juga melalui pelaksanaan CSR. BPR Syariah Bhakti Sumekar ingin terus tumbuh dan menjadi besar bukan hanya dari aspek keuangan, namun juga dengan memberikan manfaat dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

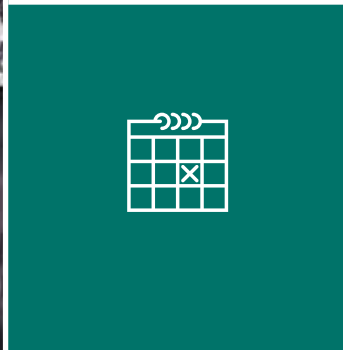
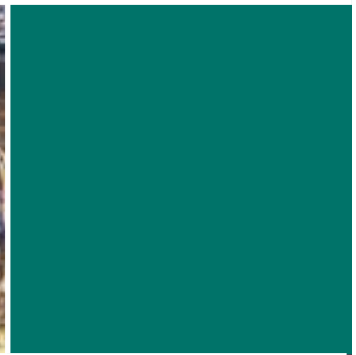
Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank di tahun 2020 difokuskan pada beberapa bidang:

1. Di bidang pendidikan, BPR Syariah Bhakti Sumekar selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa dan juga bantuan studi kepada siswa maupun mahasiswa begitu juga dalam bentuk perbaikan sarana dan prasarana pendidikan
2. Di bidang kesehatan, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan perawatan ataupun tindakan medis namun memiliki dana yang terbatas. Bantuan ini diberikan kepada karyawan dan masyarakat umum. BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan bantuan dalam bentuk pelaksanaan sunatan massal.
3. Di bidang Santunan, Musibah dan Bencana, BPR Syariah Bhakti Sumekar konsisten dalam melakukan bantuan berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu, terkena musibah maupun bencana

Tabel Penyaluran Pendanaan CSR tahun 2019 (dalam Rupiah)

Keterangan	Nominal
Bantuan Pendidikan	99.917.000
Bantuan Kesehatan	1.500.000
Pemberdayaan Ekonomi	3.000.000
Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana	134.773.400
Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah	18.250.000
TOTAL	257.440.400

GALERI CSR





BBS Mobile saat ini tersedia di playstore.
Registrasi di Kantor BPRS BS terdekat untuk menggunakan layanan.



ATM
Tanpa Kartu



UNIVERSITAS
ARABIA



ATM CENTER

BANK BPRS Bhakti Sumekar

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN 2019

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja PT. BPRS Bhakti Sumekar.

160	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2019
161	Laporan Auditor Independen
163	Struktur Neraca
165	Struktur Laporan Laba Rugi
166	Laporan Perubahan Ekuitas
167	Laporan Arus Kas
168	Catatan Atas Laporan Keuangan



SURAT PERNYATAAN (SPP)
REVISI
TRANSKENDONG JEMAH KAS LUMAJANG SUMEKAR
(SPP) TAHUN TANGGAL BUKU KAS PADA TRANSKENDONG 31 DESEMBER 2020

PT BPRS BHAKTI SUMEKAR

Kami yang beranda tangan di bawah ini:

Nama Alamat Kantor Alamat Domisili/walau KIP	: Mark Jaja : Jalan Tunggawijito, KM Sumekar : Des. Kemuning, KEC. KEMUNING : Kab. Lumajang, Jawa Timur : 68251 : 0821 47256 : Gresik
Nomor Telepon Kantor Pekerjaan	: :

Melakukan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas pemenuhan dan pengisian laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR
2. Laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR telah dibuat dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR telah dibuat secara lengkap dan benar
4. Laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR tidak mengandung informasi atau fakta-fakta yang tidak benar, dan tidak menyembunyi informasi atau fakta material
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern atas PT BPRS BHAKTI SUMEKAR

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumekar, 18 April 2021



Mark Jaja
Direktur

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2020
 Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2019 (Audited)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ASET		
ASET LANCAR		
1 Kas	69.090.234.265	68.351.257.100
2 Penempatan pada Bank Lain	202.396.535.771	160.230.831.324
3 Penyisihan Penghapusan	(646.042.241)	(776.613.739)
4 Pembiayaan yang Diberikan	651.232.986.892	674.105.771.442
5 Penyisihan Penghapusan	(5.000.620.880)	(6.155.678.667)
6 Persediaan	69.696.603.390	43.682.969.839
7 Pendapatan Rupa Rupa Bagian	3.704.167.663	1.789.521.634
8 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7.379.535.651	7.379.535.651
9 TRR Penyelesaian Hukum	2.223.044.150	-
10 Uang Muka Biaya	3.430.567.967	57.614.000
11 Beban Dibayar Dimuka	7.224.340.957	7.100.001.932
12 Pajak Dibayar Dimuka	3.364.072.545	-
13 Pendapatan Sewa yang Akan Diterima	37.563.244	121.621.494
14 Deposit PPOB	3.620.257.390	1.301.185.114
	1.017.753.246.764	957.188.017.125
ASET TETAP		
23 Aset Tetap	24.883.001.557	22.287.519.980
24 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(15.159.408.055)	(13.120.166.448)
	9.723.593.502	9.167.353.532
TOTAL ASET	1.027.476.840.266	966.355.370.657

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2020
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2019 (Audited)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS		
KEWAJIBAN		
1 Kewajiban Segera	4.525.590.456	1.657.246.201
2 Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	437.424.893	437.424.893
3 Dana Wadiah	233.516.038.500	245.662.901.988
4 Pembiayaan dari bank lain	125.854.313.084	154.383.633.579
5 Pembiayaan dari pihak lain	14.722.218.000	9.444.444.000
6 Kewajiban kepada Bank lain	19.000.936.575	-
7 Hutang Pajak	4.034.014.678	1.345.045.566
8 Kewajiban Imbalan Kerja	5.597.067.558	-
9 Kewajiban Lainnya	56.412.108.089	6.137.488.949
Jumlah Kewajiban	464.099.711.833	419.068.185.176
INVESTASI TIDAK TERIKAT		
1 Tabungan Qurban	1.012.639.329	899.471.969
2 Tabungan Hari Raya	1.005.679.550	1.324.631.240
3 Tabungan Gaul IB	292.245.050	20.077.628
3 Deposito	427.810.397.045	410.829.120.470
Jumlah Investasi Tidak Terikat	430.120.960.974	413.073.301.307
EKUITAS		
1 Modal Disetor	96.000.000.000	96.000.000.000
2 Saldo Laba / Rugi		
a. Cadangan	25.929.979.222	29.028.340.936
b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11.326.188.236	9.185.543.239
Jumlah Ekuitas	133.256.167.458	134.213.884.175
TOTAL KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS	1.027.476.840.265	966.355.370.657

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2020

Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2019 (Audited)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Pendapatan Murabahah	98.008.042.535	95.835.453.003
Pendapatan Mudharabah	936.680.231	627.670.638
Pendapatan Musyarakah	1.243.403.407	766.834.492
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Provisi dan Komisi Pembiayaan	1.965.208.047	1.882.021.243
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain	3.807.845.366	5.373.701.432
Pendapatan Operasional Lainnya - Administrasi	447.210.731	278.426.041
Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya	1.873.071.715	2.252.158.360
Pendapatan Lainnya	10.753.434	898.866.165
TOTAL PENDAPATAN OPERASI	108.292.215.466	107.915.131.374
BEBAN OPERASI		
Beban Bagi Hasil Tabungan	1.982.770.275	2.719.761.905
Beban Bagi Hasil Deposito	30.684.318.957	30.522.080.217
Beban Bagi Hasil Deposito Bank Lain	511.770.300	
Beban Bagi Hasil Pinjaman Diterima	14.684.331.613	15.900.678.403
TOTAL BEBAN OPERASI	47.863.191.145	49.142.520.525
BEBAN OPERASI LAINNYA		
Beban Gaji & Personalia	20.861.564.033	17.978.389.026
Beban Personalian Lainnya	644.248.228	1.038.721.338
Beban Pendidikan dan Latihan	370.277.111	1.027.636.662
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.971.316.263	3.248.277.533
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.680.988.453	2.695.202.810
Beban Sewa	3.058.438.378	2.737.414.478
Beban Promosi	1.405.042.717	3.505.022.439
Beban Administrasi dan Umum	13.822.405.604	13.749.645.172
TOTAL BEBAN OPERASI LAINNYA	44.814.280.787	45.980.309.457
LABA OPERASIONAL	15.614.743.534	12.792.301.392
PENDAPATAN NON OPERASI	495.545.503	208.278.787
BEBAN NON OPERASI -/-	1.341.408.361	197.304.190
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	14.768.880.676	12.803.275.989
BEBAN PAJAK -/-	3.442.692.440	3.617.732.750
JUMLAH LABA RUGI	11.326.188.236	9.185.543.239

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 Disajikan Dalam Rupiah

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Total Modal Bersih
Modal Disetor	96.000.000.000	29.028.340.936	9.185.543.239	134.213.884.175
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	96.000.000.000	29.028.340.936	9.185.543.239	134.213.884.175
Penambahan Cadangan	0	0	(2.296.385.810)	(2.296.385.810)
Pembayaran Deviden	0	0	(4.592.771.619)	(4.592.771.619)
Pembayaran Jaspro & Kesejahteraan Karyawan	0	0	(2.066.747.229)	(2.066.747.229)
Pembayaran Titipan Dana Zis	0	0	(229.638.581)	(229.638.581)
Saldo	96.000.000.000	29.028.340.936	0	125.028.340.936
Penggunaan Cadangan	0	(3.098.361.714)	0	(3.098.361.714)
Laba Bersih selama tahun berjalan	0	0	11.326.188.236	11.326.188.236
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	96.000.000.000	25.929.979.222	11.326.188.236	133.256.167.458

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2018 (Audited)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	11.326.188.236	9.185.543.239
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.039.241.607	2.695.202.810
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.285.629.285)	92.116.967
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Penempatan di Bank lain	(42.165.704.447)	16.660.978.487
Piutang Murabahah	13.119.230.222	(2.092.128.039)
Piutang Sewa	857.881.834	(566.712.065)
Margin Piutang Murabahah Ditangguhkan	(4.866.400.075)	(15.852.719.272)
Ijarah	(489.917.082)	306.342.236
Pembiayaan Mudharabah	5.211.282.621	1.491.143.465
Pembiayaan Musyarakah	2.396.578.606	(4.514.669.576)
Rahn	6.432.550.196	(16.306.110.016)
Qard	2.279.116.119	536.848.301
Piutang Transaksi Multijasa	(2.925.757.795)	(2.904.965.499)
Persediaan	(26.013.633.551)	(24.288.022.285)
Pendapatan RupaORupa Bagian	(1.914.646.029)	(505.010.290)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	(226.492.683)
TRR Penyelesaian Hukum	(226.492.683)	-
Uang Muka Biaya	(3.372.953.967)	39.394.213
Biaya Dibayar Dimuka	(124.339.025)	2.820.833.971
Pajak Dibayar Dimuka	(3.364.072.545)	-
Pendapatan Sewa yang Akan Diterima	84.058.250	(10.356.250)
Deposit PPOB	(2.319.072.276)	(1.291.072.087)
Kewajiban Segera	2.868.344.255	(136.768.324)
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	-	93.165.821
Dana Wadiah	(12.146.863.488)	48.545.918.963
Pembiayaan dari Bank Lain	(28.529.320.495)	(23.128.730.219)
Pembiayaan dari Pihak Lain	5.277.774.000	9.444.444.000
Kewajiban Kepada Bank	19.000.936.575	-
Hutang Pajak	3.244.702.642	(365.206.754)
Kewajiban Lainnya	50.274.619.140	(293.077.568)
Tabungan Qurban	113.167.360	(21.796.748)
Tabungan Hari Raya	(318.951.690)	319.659.217
Tabungan Gaul IB	272.167.422	20.077.628
Deposito	16.981.276.575	48.689.677.093
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	10.268.761.036	48.437.508.735
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(2.595.481.577)	(3.767.137.519)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	(2.595.481.577)	(7.669.820.443)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian Cadangan	(6.934.302.296)	(7.669.820.443)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(6.934.302.296)	(7.669.820.443)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	738.977.164	37.000.550.773
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	68.351.257.100	31.350.706.327
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	69.090.234.264	68.351.257.100
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :		
Kas	38.759.971.818	30.325.117.191
Giro	38.759.971.818	38.026.139.909
	68.351.257.100	68.351.257.100

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. Gambaran Umum
 a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep berasal dari PT.Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, SH, Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman RI Nomor : C2-392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Ijin Usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEP-078/KM.17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian ijin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo.

Akte Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, SH. Di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan hak Asasi Manusia Nomor : C-673.HT 03.01.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, SH Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002, pesero diubah namanya menjadi PT.Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia nomor C-19351.NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor : 04/8/KEP.PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat ijin dari Bank Indonesia nomor 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Pebruari 2003 tentang ijin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137 Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep.

Selanjutnya sesuai dengan Berita Acara Akta Notaris Ny. Sukarini, SH. Di Sidoarjo Nomor 1, tanggal 1 November 2003 PT. BPR Bhakti Sumekar, mengubah : (a) Sistem Operasional dari Konvensional ke Syariah, (b) Perubahan nama dan tempat kedudukan Perseroan serta, (c) Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-15089 HT.01.04.Th.2004 Tanggal 17 Juni 2004 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 6/74/Kep.Gb/2004 tanggal 22 September 2004 tentang Pemberian Ijin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional menjadi Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan merubah nama PT.BPR Bhakti Sumekar menjadi PT.BPRS Bhakti Sumekar. Menurut Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah pada pasal 60 ayat (2) bahwa BPR yang telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha wajib menyelesaikan seluruh dan kewajiban kepada kreditur dan debitur dari kegiatan konvensional selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal ijin perubahan kegiatan usaha diberikan. Dan pada pasal 60 ayat (3) yang menyatakan bahwa BPR yang telah mendapat ijin perubahan kegiatan usaha dilarang melakukan kegiatan usaha perbankan secara konvensional kecuali dalam rangka penyelesaian transaksi-transaksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2)

Nomor TDP.132116400058 berlaku s/d tanggal 20 Pebruari 2023
 NPWP : 01.546.135.3-641.000 atas nama PT.Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

- b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelepasan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelepasan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada Bank lain.
- Perseroan akan beroperasi melakukan kegiatan penyertaan modal, menyediakan pembiayaan dengan sistem Syari'ah terhadap kreditur maupun debitur.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

c. Modal

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman, SH Nomor: 91 tanggal 22 Agustus 2002 serta pengesahan dari Bank Indonesia Nomor 4/769/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 11 Nopember 2002 bahwa modal dasar BPR Bhakti Sumekar sebesar Rp. 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) terbagi dalam 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) per lembar. Dari jumlah tersebut telah disetor penuh dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Tahun 2002

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.990	99.75	1.995.000.000.00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	10	0.25	5.000.000.00
Jumlah	4.000	100	2.000.000.000.00

Berdasarkan Akta Notaris Suakarini, SH di Sidoarjo Nomor 1 Tanggal 1 Nopember 2003, pada tahun 2003 mengalami perubahan dengan modal dasar sebesar Rp.60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah) yang terbagi dalam 12.000 (dua belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari jumlah tersebut telah disetor sebanyak 3.001 lembar saham sebesar Rp. 15.005.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2003

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.000	99.97	15.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.03	5.000.000.00
Jumlah	3.001	100	15.005.000.000.00

Perubahan Modal Dasar serta perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Bank Indonesia dengan surat Nomor 5/525/DPBPR/IDBPR/sb tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham dengan Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp.160.000.000.000,00 (seratus enam puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero adalah sebagai berikut :

Tahun 2005 dan 2006

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

Tahun 2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	10.000	99.99	50.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	10.001	100	50.005.000.000.00



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Desember 2011 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroaan pada tanggal 30 Nopember 2011

Tahun 2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	12.000	99.99	60.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	12.001	100	60.005.000.000.00

Sesuai Berita Acara RUPSLB PT.BPRS Bhakti Sumekar Nokep.435.800.00.B.018-RUPS/BPRSBS/V/2012 tanggal 21 Mei 2012 menyetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu)saham bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT.BPRS Bhakti Sumekar.

Tahun 2014

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99.99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariilkan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.23.300.000.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroaan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut diakui sebagai Tambahan Modal Disetor yang Belum Disahkan karena untuk menambahkan ke dalam Modal Disetor harus menunggu persetujuan dari OJK yang baru diterbitkan pada tgl 26 maret 2015.

Tahun 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99.99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariilkan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.23.300.000.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroaan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut diakui sebagai Modal Disetor sesuai dengan persetujuan dari OJK yang diterbitkan pada tgl 26 maret 2015.

Tahun 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	19.199	99.99	95.995.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	19.200	100	96.000.000.000.00

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Sesuai Berita Akta Notaris tanggal 27 Juli 2017 menyetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.539 (dua ribu lima ratus tiga puluh sembilan) saham bernilai nominal seluruhnya Rp.12.695.000.000,- (dua belas milyar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT.BPRS Bhakti Sumekar.

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman,SH.,M.Kn Nomor: 1 tanggal 03 Maret 2020 menetapkan susunan pengurus PT. BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut :

:

- Ketua Dewan Pengawas Syariah : KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani
- Anggota Dewan Pengawas Syariah : Drs. H. A. Washil.MPdI
- Komisaris Utama : Ir. Edy Rasiyadi, MS.
- Komisaris Anggota : - Dece Kurniadi
- Ersam Fansuri
- Direktur Utama : Novi Sujatmiko
- Direktur Bidang Bisnis : Hairil Fajar
- Direktur Bidang Operasional : Cahya Wiratama

Jumlah karyawan sampai akhir tahun 2020 berjumlah : 336 orang

e. Perubahan Nama Perseroan Terbatas

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan Akta Nomor 9 tanggal 11 Juni 2009 oleh Karuniawan Surjanto, SH. notaris di Sidoarjo. Menyetujui perubahan nama Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH BHAKTI SUMEKAR untuk selanjutnya menjadi Perseroan Terbatas PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BHAKTI SUMEKAR berkedudukan di Kota Sumenep, Propinsi Jawa Timur.

2. Kebijakan Akutansi

a. Penyajian laporan keuangan

Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Laporan Keuangan yang berlaku umum di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 101 s/d 111 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta SAK ETAP.

b. Giro pada bank Lain

Giro pada Bank lain adalah saldo rekening giro PT. BPRS Bhakti Sumekar pada Bank BNI Sumenep, Bank Danamon Syariah dan Bank BRI Syariah Surabaya serta Bank CIMB Niaga Syariah. Saldo ini dalam mata uang Rupiah dan bertujuan untuk menunjang kelancaran transaksi antar bank.

c. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT.BPRS Bhakti Sumekar pada bank lain di dalam negeri, dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Penempatan pada bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

d. Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan yang diberikan merupakan dana yang disalurkan kepada para nasabah, baik secara murabahah maupun mudharabah, yang pengembaliannya dilakukan dengan cara diangsur dalam jangka waktu tertentu.

Adapun jenis pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. yaitu sebagai berikut :

a) Pembiayaan Murabahah Modal kerja

- Murabahah UMKM
- Murabahah UMKM Pusyar IB
- Murabahah Pembiayaan Linkage UMKM Primer

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- b) Pembiayaan Murabahah Konsumtif
- Sepeda Motor
 - Serba Guna
 - Pensiunan
 - Kepemilikan Rumah
 - Pembiayaan Elektronik
 - Pembiayaan Sadar Bersih
 - Pembiayaan Emas
- c) Pembiayaan Ijarah
- d) Pembiayaan Mudharabah Umum Komersial
- e) Pembiayaan Musyarakah
- f) Pembiayaan Qard
- g) Pembiayaan Rahn/ gadai Emas
- e. Pembiayaan Murabahah
 Pembiayaan Murabahah adalah perjanjian jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah margin keuntungan yang disepakati yang pembayarannya dilakukan secara tangguh.
- f. Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik
 Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Aset yang disewakan adalah ruko Pasar Anom, untuk kepemilikan ruko tersebut tanah adalah milik Pemkab dan bangunan milik PT BPRS Bhakti Sumekar.
- g. Pembiayaan Mudharabah
 Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil menurut kesepakatan di muka. Pada prinsipnya dalam penyaluran mudharabah tidak ada jaminan, namun agar pengelola dana tidak melakukan penyimpangan maka bank dapat meminta jaminan dari pengelola dana.
- h. Musyarakah
 Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana sesuai kesepakatan.
- i. Rahn
 Rahn (Gadai Syariah) adalah perjanjian pinjaman dimana si peminjam menaruh harta miliknya sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. Biaya penyimpanan dan pemeliharaan jaminan adalah kewajiban pihak peminjam.
- j. Qardh
 Qardh (Pinjaman) merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dengan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan dipersyaratkan dalam perjanjian.
- k. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif
 BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan penilaian terhadap Aset Produktif dan membentuk Penyisihan Penghapusan Aset Produktif berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 sebagai berikut:
- 0,5% dari Aset Produktif dengan kualitas Lancar
 - 3% dari Aset Produktif dengan dalam perhatian khusus
 - 10 % dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar
 - 50 % dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan
 - 100 % dari Aset Produktif dengan kualitas Macet
- Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada point di atas dilakukan secara bertahap yaitu:

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022

Terhadap dana yang macet dan tidak dapat direstrukturisasi akan diusulkan kepada pemegang saham untuk dilakukan penghapusbukuan (write off) dan dicatat dalam rekening administratif dan tetap dilakukan penagihan kepada nasabah.

l. Aset Tetap

Aset Tetap dinilai berdasarkan harga perolehannya (at cost). Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus (straight line method) dan memperhitungkan masa manfaat pemakaian sebagai berikut:

a) Bangunan:

- Bangunan Gedung	240 bulan
- Instalasi Gedung	120 bulan
- Rehab Kantor Kas	60 bulan
- Instalasi Listrik & Canopi	36 bulan
- Rehab Perbaikan Ruang Kantor	24 bulan

b) Kendaraan 60 bulan

c) Mebeler 48 bulan

d) Elektronik 48 bulan

e) Software komputer 48 bulan

f) Hardware komputer 48 bulan

m. Biaya dibayar dimuka

Merupakan biaya yang dikeluarkan dimana proses penggunaan/manfaat belum melewati periode yang disepakati.

a) Renovasi Bangunan Kantor diatas tanah Pemda selama 240 bulan

b) Perbaikan Bangunan Kantor 1 juta - 10 juta selama 24 bulan

c) Perbaikan Bangunan Kantor diatas 10 juta selama 36 bulan

d) Renovasi/Perbaikan Bangunan Kantor yang disewa selama masa sewa

n. Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk tabungan wadiah. Tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

o. Kewajiban Kepada Bank lain

Kewajiban kepada bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk deposito mudharabah dan pinjaman dari bank lain dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada bank lain.

p. Dana Investasi Tidak Terikat

Dana Investasi Tidak Terikat diakui sebagai investasi tidak terikat pada saat terjadinya sebesar jumlah yang diterima. Pada akhir periode akuntansi, investasi tidak terikat diukur sebesar nilai tercatat. Bagi hasil investasi tidak terikat dialokasikan kepada bank dan pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati.

q. Pendapatan Provisi dan Lainnya

Pendapatan ini diterima dari para nasabah pada saat pembiayaan direalisasi besarnya pendapatan provisi ini berdasarkan prosentase tertentu dari nominal pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan provisi diakui berdasarkan atas accrual basis akad murabahah, cash basis untuk selain akad murabahah.

r. Beban

Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis.

s. Pembagian Laba tahun Berjalan

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep nomor : 20 tahun 2011 tanggal 15 Nopember 2011 Bab XIII pasal 70 ayat (2) Laba bersih PT. BPRS Bhakti Sumekar setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

- Dividen untuk pemegang saham 50 %



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

-	Cadangan umum	10 %
-	Cadangan tujuan	15 %
-	Dana kesejahteraan	10 %
-	Jasa produksi	12.5 %
-	Dana Sosial	2.5 %

t. Pajak Penghasilan

Kewajiban pajak kini dihitung berdasarkan laba komersial (laba akuntansi) setelah diadakan koreksi fiskal sebagaimana diatur dalam Undang-Undang no.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

u. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan sudah mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Perusahaan telah mengikuti program iuran pasti dengan mengikutsertakan karyawannya dalam program JHT/THT yang diselenggarakan oleh Jamsostek/BPJS. Dimana premi setiap bulannya sebesar 3,7% dibayar oleh pemberi kerja dan 2% dibayar oleh karyawan. Serta iuran pensiun sebesar 2% ditanggung oleh pemberi kerja dan 1% dibayar oleh karyawan. Berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap.

v. Transaksi yang Memiliki Hubungan Istimewa (afiliasi)

Menurut SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud hubungan afiliasi, jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung melalui suatu atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries)
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- 3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d).
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e).
- 7) Pihak tersebut dalam program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

LAMPIRAN TAMBAHAN

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
RASIO ALAT LIKUID TERHADAP HUTANG LANCAR (CASH RATIO)
Periode Desember 2020
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2019

Keterangan	2020		2019	
	Saldo	%	Saldo	%
Likuid sampai dengan 1 bulan	170,213,467,366		164,586,474	
a. Kas	35,383,638,579	20.79%	54,811,475	33.30%
b. Giro Pada Bank Lain	25,420,790,103	14.93%	22,922,933	13.93%
c. Tabungan Pada Bank Lain	109,409,038,684	64.28%	86,852,066	52.77%
Kewajiban dengan maturity sampai dengan 1 bulan	293,681,070,006		646,538,419	
a. Tabungan Wadiah	242,126,382,209	82.45%	228,336,750	35.33%
b. Tabungan Mudharabah	286,676,719	0.10%	2,297,595	0.36%
c. Deposito Mudharabah	37,796,842,315	12.87%	411,604,284	63.68%
d. Kewajiban pada Bank lain (tabungan)	0		0	
e. Kewajiban segera	13,286,939,203	4.53%	4,083,988	0.63%
f. Kewajiban lainnya	184,229,561		215,802	
Cash Ratio	57.96%		25.46%	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
RASIO PEMBIAYAAN YG DIBERIKAN TERHADAP DANA
Periode Desember 2020
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2019

Keterangan	2020		2019	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Simpanan pihak ke III				
a. Simpanan Berjangka	430,120,960,974	54.48%	413.073.301.307	62.71
b. Tabungan	233,516,038,500	29.58%	245.662.901.988	37.29
2. Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan	0		0	
3. Modal Pinjaman	125,854,313,084	15.94%	0	
4. Modal Inti	0		0	
Jumlah Dana	789.491.312.558		658.736.203.295	
5. Pembiayaan yang diberikan	651,232,986,892	100		
6. Penanaman pada bank lain dalam bentuk kredit yang diberikan	0		0	
Jumlah Pembiayaan	651,232,986,892		658.736.203.295	
7. FDR	98.13%		102.36%	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI
31 Desember 2020
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2020

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik	0	0
b. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	20.000.000	30.000.000
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	0	0
b. Lainnya	20.000.000	30.000.000
TAGIHAN KONTIJENSI	242.026	3.014.694
a. Garansi yang diterima	0	0
b. Pendapatan yang akan diterima	242.026	3.014.694
c. Lainnya	0	0
LAINNYA	0	0
AKTIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU	10.243.363	8.621.763
a. Aset Produktif	13.991.483	12.084.309
b. Aset Produktif Dihapus Buku Dipulihkan atay Berhasil Ditagih	3.748.120	3.462.546
ASET PRODUKTIF HAPUS TAGIH		
PENERUSAN DANA (CHANNELING)	3.015.926	3.199.155

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI
31 Desember 2020

KETERANGAN		PT. BPRS Bhakti Sumekar Posisi 31 Desember 2020						JUMLAH
	L	DPK	KL	D	M		JUMLAH	
1. Penempatan pada Bank Syariah Lain	232,726,798	0	0	0	0	0	232,726,798	
2. Piutang								
a. Piutang Murabahah	466,957,984	51,349,553	2,532,404	4,339,869	14,870,680		540,050,490	
b. Piutang Istishna	0	0	0	0	0		0	
c. Piutang Multijasa	8,262,295	178,937	42,939	0	1,066		8,442,298	
d. Piutang Qardh	71,439,294	2,000,288	1,073,921	867,819	1,733,219		77,114,541	
e. Piutang Sewa	432,372	550	0	0	0		432,922	
3. Pembiayaan Bagi Hasil								
a. Mudharabah	3,596,501	83,000	35,000	-	300,285		4,014,786	
b. Musyarakah	5,164,712	1,140,750	0	108,959	1,778,000		8,192,421	
c. Lainnya								
4. Pembiayaan Sewa	12,734,937	250,592	0	0	0		12,985,529	
Jumlah Aktiva Produktif	801,314,893	55,003,670	3,641,325	5,316,647	18,683,250		883,959,785	
Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	12,955,497	11,864	-	-	-		12,967,361	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 Periode : DESEMBER 2020

	31 Desember 2020 (dalam ribuan)	31 Desember 2019 (dalam ribuan)
SUMBER DANA QARDH		
- Pendapatan Non-halal		
Total Sumber Dana	364.062.429	86.401.277
	364.062.429	86.401.277
PENGGUNAAN DANA QARDH		
1. Dana Kebajikan Produktif	0	0
2. Sumbangan	10.000.000	0
3. Kepentingan Umum	259.552.000	0
Total Penggunaan	269.552.000	0
Kenaikan (penurunan) Sumber atas Penggunaan	94.510.429	86.401.277
Sumber dana Qardh pada awal periode	173.884.703	87.483.426
Sumber dana Qardh pada Akhir periode	268.395.132	173.884.703

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT,INFAQ, DAN SHODAQOH
 Periode : DESEMBER 2020

	31 Desember 2020 (dalam ribuan)	31 Desember 2019 (dalam ribuan)
SUMBER DANA ZIS		
- Zakat dari Bank		
Total Sumber Dana	276.066.297	257.010.657
	276.066.297	257.010.657
PENGGUNAAN DANA ZIS		
- Fakir	3.650.000	0
- Miskin	500.000	135.916.420
- Fisabillah	0	103.537.740
Total Penggunaan	4.150.000	239.454.160
Kenaikan (penurunan) Sumber atas penggunaan	271.916.297	17.556.497
Sumber Dana Zis pada awal Tahun	17.730.282	173.785
Sumber Dana ZIS pada akhir Tahun	289.646.579	17.730.282

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
Perhitungan Sistem Bagi Hasil
Berdasarkan Pendapatan Periode : Desember 2020

Total Pendapatan Yang akan dibagi/hasilkan	9,906,840,741	HI-1000 =	437,895,981,544	-	166,211,576,951	x	9,906,840,741	x	1.000
Dana Investasi Tidak Terikat Rata-Rata	437,895,981,544				589,984,842,110		437,895,981,544		
Pengendalian dana berdasarkan Cash Ratio rata-rata	166,211,576,951	HI-1000 =	271,684,404,593	x	0.022623731	x	1.000		
Total Investasi Pada Pembiayaan	589,984,842,110								
HI-1000 (hasil investasi per-1000) sebelum bagi hasil	10.42	HI-1000 =	0.460493872	x	0.022623731	x	1.000		
							10.42		

Keterangan	Nisbah	Saldo Rata-rata	Bagi Hasil Nasabah	% eq Rate
Tabungan Qurban	53%	963,870,416	5,323,071	6.63%
Tabungan Hari Raya	34%	974,103,399	3,451,054	4.25%
Tabungan Gaul IB	53%	280,727,472	1,550,346	6.63%
Deposito 1 Bln	53%	38,586,240,266	213,096,370	6.63%
Deposito 3 Bln	56%	35,230,529,933	205,577,188	7.00%
Deposito 6 Bln	58%	31,929,779,667	192,970,816	7.25%
Deposito 12 Bln	60%	329,930,730,392	2,062,726,926	7.50%
Tabungan Barokah	Bonus			0.75%
Tabungan Haji	Bonus			1.80%
Tabungan Umrah	Bonus			1.80%
Tabungan Siswa	Bonus			1.80%
Tabungan Bank Lain	Bonus			0.75%





☎ 0328 672 388

Bank BPRS



**BANK BPRS
BHAKTI SUMEKAR**

Mitra dalam Bermuamalah



Scan disini